KEEFEKTIFAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS WISANG GENI KOTA SEMARANG

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Dian Kristiani

1401412281

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama	: Dian Kristiani
NIM	: 1401412281
jurusan/fakultas	: PGSD/ Fakultas Ilmu Pendidikan
judul skripsi	: Keefektifan Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wisang Geni Kota Semarang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 18 Agustus 2016

METERAI TEMPEL

6000

Dian Kristiani

NIM 1401412281

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Dian Kristiani, NIM 1401412281 dengan judul "Keefektifan Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wisang Geni Kota Semarang" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 18 Agustus 2016

Semarang, 18 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Hartanto, S. Pd., M. Pd.	**Dra.Yuyarti, M. Pd.**
NIP. 195407251980111001	NIP. 195512121982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Isa Ansori, M. Pd.

NIP. 196008201987031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Dian Kristiani, NIM 1401412281 dengan judul "Keefektifan Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wisang Geni Kota Semarang" telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 29 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.	Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 195604271986031001	NIP 196008201987031003

Penguji Utama

Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H.
NIP 198507212014041001

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Harmanto, S.Pd., M.Pd.	Dra. Yuyarti, M.Pd
NIP 195407251980111001	NIP 195512121982032001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. (Kolose 3:23)

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tuaku, Yusup Sutarno dan Maria Tutiek Mugiyarni.

Almamaterku, PGSD FIP UNNES.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan YME atas limpahan anugerah-Nya, skripsi yang berjudul "Keefektifan Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wisang Geni Kota Semarang" dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Fakhtur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan studi di Unnes;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan persetujuan pengesahan skripsi;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan menyelesaikan skripsi ini;
4. Harmanto, S.Pd., M.Pd., Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, serta motivasi yang berharga kepada peneliti;
5. Dra Yuyarti, M.Pd., Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, serta motivasi yang berharga kepada peneliti;
6. Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H., Dosen Penguji Utama yang telah menguji, memberikan bimbingan, saran, arahan, serta motivasi yang berharga kepada peneliti;
7. Busroni, S.Pd.I., Kepala Sekolah SDN Karangayu 02 yang telah memberikan izin penelitian;
8. Eny Widiastuti, S.Pd., Guru kelas IV SDN Karangayu 02 yang telah bersedia menjadi partner penelitian;
9. Sunardi, S.Pd., Kepala Sekolah SDN Tawang Mas 02 yang telah memberikan izin penelitian;

10. Gunawan Wibisono, S.Pd., Guru kelas IV SDN Tawang Mas 02 yang telah bersedia menjadi partner penelitian;
11. Endang Setyawardhani, S.Pd., Kepala Sekolah SDN Karangayu 01 yang telah memberikan izin;
12. Stephanus Riyanta, Guru kelas IV SDN Karangayu 01 yang telah bersedia menjadi partner penelitian.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 30 Agustus 2016

Peneliti

ABSTRAK

Kristiani, Dian. 2016. *Keefektifan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wisang Geni Kota Semarang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Harmanto, S.Pd., M.Pd, II. Dra Yuyarti, M.Pd.

Hasil observasi pada kelas IV SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang menunjukkan hasil belajar mata pelajaran PKn masih rendah. Penyebabnya antara lain guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, dalam proses pembelajaran PKn guru cenderung menggunakan penyampaian informasi satu arah dan siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa cepat bosan dan pasif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu *Problem Based Learning*. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model *Problem Based Learning* dibandingkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi.

Penelitian ini menggunakan desain *Quasy Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 236 siswa kelas IV Gugus Wisang Geni Kota Semarang. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *Cluster Sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh berjumlah 58 siswa yaitu 28 siswa kelas IV SDN Karangayu 02 sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas IV SDN Tawang Mas 02 sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Harga t_{hitung} *pretest* lebih kecil dibandingkan harga t_{tabel} (0,598<2,002) dan signifikansi (0,552>0,05), artinya Ho diterima. Ho diterima berarti tidak ada perbedaan rata-rata skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *posttest* menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Harga $t\text{-}_{hitung}$ *posttest* lebih besar dibandingkan harga t-tabel (3,674>2,002) dengan signifikansi (0,001<0,05), artinya Ha diterima. Ha diterima berarti ada perbedaan rata-rata skor *posttest* antara kelas ekspserimen dan kelas kontrol, yaitu rata-rata kelas ekspserimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol. Besar peningkatan pada kelas eksperimen terlihat pada gain ternormalisasi yaitu 0,42 ternasuk kategori sedang dan pada kelas kontrol 0,29 termasuk kategori rendah.

Simpulan penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* efektif terhadap hasil belajar PKn materi globalisasi siswa kelas IV SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang. Keefektifan model *Problem Based Learning* diharapkan menjadi pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model ini pada mata pelajaran PKn kelas IV materi Globalisasi.

Kata Kunci: Hasil Belajar; PKn; *Problem Based Learning*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KELULUSAN iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR BAGAN xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
2.1 Kajian Teori 10
2.1.1 Hakikat Belajar 10
2.1.1.1 Pengertian Belajar 10
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar 10
2.1.1.3 Prinsip-Prinsip Belajar 11
2.1.2 Hakikat Pembelajaran 13
2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran 13
2.1.2.2 Komponen Pembelajaran 13
2.1.3 Teori Belajar 15
2.1.4 Aktivitas Belajar 17

2.1.5 Hasil Belajar 18
2.1.6 Hakikat Pembelajaran PKn 20
2.1.6.1 Pengertian PKn 20
2.1.6.2 Tujuan PKn 21
2.1.6.3 Ruang Lingkup PKn 21
2.1.6.4 Pembelajaran PKn di SD 23
2.1.7 Model Pembelajaran 25
2.1.7.1 Model Konvensional 26
2.1.7.2 Model *Problem Based Learning* 27
2.1.7.2.1 Pengertian Model PBL 27
2.1.7.2.2 Tahapan-Tahapan Model PBL 28
2.1.7.2.3 Kelebihan Model PBL 29
2.1.7.2.4 Kekurangan Model PBL 29
2.1.8 Materi Globalisasi 29
2.1.8.1 Pengertian Globalisasi 30
2.1.8.2 Ciri-Ciri Globalisasi 30
2.1.8.3 Pengaruh Globalisasi 31
2.1.9 Penerapan Model *PBL* dalam Pembelajaran PKn 34
2.1.10 Keefektifan Model *PBL* dalam PembelajaranPKn 35
2.2 Kajian Empiris 36
2.3 Kerangka Berpikir 38
2.4 Hipotesis Penelitian 41
BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 42
3.2 Prosedur Penelitian 43
3.2.1 Tahap Persiapan 44
3.2.2 Tahap Pelaksanaan 44
3.2.3 Tahap Akhir Penelitian 45
3.3 Subyek, Lokasi dan Waktu Penelitian 45
3.3.1 Subyek Penelitian 45
3.3.2 Lokasi Penelitian 45

3.3.3 Waktu Penelitian 45
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 46
3.4.1 Populasi Penelitian 46
3.4.2 Sampel Penelitian 47
3.5 Variabel Penelitian 48
3.5.1 Variabel Bebas 48
3.5.2 Variabel Terikat 48
3.6 Teknik Pengumpulan Data 49
3.6.1 Tes 49
3.6.2 Observasi 49
3.6.3 Dokumentasi 50
3.7 Instrumen Penelitian 50
3.8 Uji Coba Instrumen 51
3.9 Analisis Instrumen 51
3.9.1 Uji Validitas 52
3.9.2 Uji Reliabilitas 53
3.9.3 Uji Taraf Kesukaran 54
3.9.4 Uji Daya Beda 55
3.10 Analisis Data 57
3.10.1 Analisis Data Awal 57
3.10.1.1 Uji Normalitas Data Awal 58
3.10.1.2 Uji Homogenitas Data Awal 59
3.10.1.3 Uji Perbedaan Rata-Rata Data Awal 60
3.10.2 Analisis Data Akhir 62
3.10.2.1 Uji Normalitas Data Akhir 62
3.10.2.2 Uji Homogenitas Data Akhir 63
3.10.2.3 Uji Hipotesis 65
3.10.2.4 Uji *T* antar *Gain Score* 66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
4.1 Hasil Penelitian 68
4.1.1 Analisis Data Awal 68

4.1.1.1 Uji Normalitas Data Awal 69
4.1.1.2 Uji Homogenitas Data Awal 70
4.1.1.3 Uji Perbedaan Rata-Rata Data Awal 71
4.1.2 Analisis Data Akhir 73
4.1.2.1 Uji Normalitas Data Akhir 73
4.1.2.2 Uji Homogenitas Data Akhir 74
4.1.2.3 Uji Hipotesis 75
4.1.2.4 Uji *T* antar *Gain Score* 78
4.1.3 Deskripsi Proses Pembelajaran 82
4.1.4 Aktivitas Siswa 86
4.2 Pembahasan 87
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian 88
4.2.1.1 Hasil *Pretest* pada Kelas Eksperimen dan Kontrol 88
4.2.1.2 Hasil *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kontrol 89
4.2.1.3 Deskripsi Aktivitas Kelas Eksperimen 92
4.2.1.4 Tingkat Efektivitas Model *PBL* 93
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian 96
4.2.2.1 Implikasi Teoretis 97
4.2.2.2 Implikasi Praktis 98
4.2.2.3 Implikasi Pedagogis 98
BAB V PENUTUP 100
5.1 Simpulan 100
5.2 Saran 101
DAFTAR PUSTAKA 102
LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Implementasi Model *PBL* 34
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Wisang Geni 46
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel 48
Tabel 3.3 Kriteria Persentase Aktivitas Siswa 50
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba 53
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba 54
Tabel 3.6 Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Uji Coba 55
Tabel 3.7 Hasil Daya Pembeda Soal Uji Coba 57
Tabel 3.8 Kriteria *N-Gain* 67
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data Awal 69
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas Data Awal 71
Tabel 4.3 Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Data Awal 72
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Akhir 74
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data Awal 75
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis 77
Tabel 4.7 Data Peningkatan Skor *Pretest* dan *Posttest* 79
Tabel 4.8 Uji *T-Gain Score* 79
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan *Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 80
Tabel 4.10 Perbandingan *Gain* Ternormalisasi 82
Tabel 4.11 Jadwal Kegiatan Penelitian 83
Tabel 4.12 Aktivitas Kelas Eksperimen 86
Tabel 4.13 Data Tes Awal 89
Tabel 4.14 Data Tes Akhir 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian..... 42
Gambar 4.1 Histogram Rata-rata Nilai *Posttest*..... 94
Gambar 4.2 Diagram Peningktan Skor Hasil Belajar PKn 95

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian 40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN HALAMAN 105
LAMPIRAN 1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen 106
LAMPIRAN 2 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol 107
LAMPIRAN 3 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba 108
LAMPIRAN 4 Silabus 109
LAMPIRAN 5 Silabus Kelas Kontrol 111
LAMPIRAN 6 Silabus Kelas Eksperimen 113
LAMPIRAN 7 RPP Kelas Kontrol 117
LAMPIRAN 8 RPP Kelas Eksperimen 139
LAMPIRAN 9 Kisi-kisi Soal Uji Coba 165
LAMPIRAN 10 Soal Uji Coba 168
LAMPIRAN 11 Validitas Soal Uji Coba 174
LAMPIRAN 12 Reliabilitas Soal Uji Coba 176
LAMPIRAN 13 Taraf Kesukaran 178
LAMPIRAN 14 Daya Beda 179
LAMPIRAN 15 Lembar Observasi Aktivitas 182
LAMPIRAN 16 Soal *Pretest Posttest* 183
LAMPIRAN 17 Hasil *Pretest* 189
LAMPIRAN 18 Hasil *Posttest* 193
LAMPIRAN 19 Daftar Nilai *Pretest* 197
LAMPIRAN 20 Daftar Nilai *Posttest* 199
LAMPIRAN 21 Uji Normalitas Data Awal 201
LAMPIRAN 22 Uji Homogenitas Data Awal 202
LAMPIRAN 23 Uji Perbedaan Rata-rata Data Awal 203
LAMPIRAN 24 Uji Normalitas Data Akhir 204
LAMPIRAN 25 Uji Homogenitas Data Akhir 205
LAMPIRAN 26 Uji Hipotesis 206
LAMPIRAN 27 Uji *Normalized Gain* 207

LAMPIRAN 28 Hasil Observasi Pelaksanaan Model *PBL* 209
LAMPIRAN 29 Dokumentasi Kelas Eksperimen 213
LAMPIRAN 30 Dokumentasi Kelas Kontrol 217
LAMPIRAN 31 Rekapitulasi Nilai UAS SDN Karangayu 02 219
LAMPIRAN 32 Rekapitulasi Nilai UAS SDN Tawang Mas 02 220
LAMPIRAN 33 Hasil Wawancara 221
LAMPIRAN 34 Surat Izin Penelitian 222
LAMPIRAN 35 Surat Keterangan Uji Coba 223
LAMPIRAN 36 Surat Keterangan Penelitian 224

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam hidup manusia agar dapat mentransformasi nilai-nilai seperti nilai religi, kebudayaan, pengetahuan, teknologi serta keterampilan sehingga menjadikan manusia bermartabat, berpengetahuan, dan berakhlak mulia. Driyarkara dalam Taufik (2007:1.2) menyatakan pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Pengertian pendidikan menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 menyebutkan:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. "

Sedangkan pasal 3 menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat terwujud melalui penyelenggaraan jenjang pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik serta sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, baik melalui jalur

pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Jalur pendidikan formal salah satunya yaitu jenjang pendidikan dasar. Jenjang pendidikan dasar meliputi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang setara.

Pendidikan dasar wajib memuat agama, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/ kejuruan, dan muatan lokal, seperti tertulis dalam Undang-undang Sisdiknas pasal 37. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V Pasal 26 (BNSP 2006) menyebutkan Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah tersebut maka seseorang harus mengikuti pendidikan dasar sebagai bekal untuk meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Pasal 6 disebutkan kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (1) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; (2) kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; (3) kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; (4) kelompok mata pelajaran estetika; dan (5) kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan Kewarganegaraan yang selanjutnya disebut dengan PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dijelaskan bahwa:

> "Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan Warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945."

Salah satu tujuan PKn yaitu membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik (Soemantri dalam Ruminiati, 2008: 1-25). Sedangkan tujuan PKn di SD yaitu membentuk warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya (Ruminiati 2008: 1-26). Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi warga negara yang terampil, cerdas, bersikap baik, dan mampu mengikuti kemajuan teknologi modern. PKn mengajarkan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang dibutuhkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat sehingga penting dalam pendidikan di Indonesia.

Namun pada kenyataannya pembelajaran PKn belum sesuai dengan harapan kurikulum yang ditentukan. Berdasarkan temuan *Internasional Civic and Citizenship studies* (ICCS) tahun 2009 tentang kondisi pendidikan kewarganegaraan di lima tempat Negara (Indonesia. Hongkong SAR, Republik Korea/ Korea Selatan, Taiwan, dan Thailand) menyebutkan hasil tes pengetahuan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia dan Thailand pada siswa kelas VIII lebih rendah jika dibandingkan dengan Negara sampel lainnya di Asia. Skor rata-rata yang diperoleh Indonesia sebesar 433 dan Thailand sebesar 452. Sedangkan Hongkong SAR, Republik Korea/ Korea Selatan, dan Taiwan memperoleh skor rata-rata di atas 500. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia tergolong rendah.

Penemuan ICCS tersebut didukung fakta di lapangan. Menurut refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru kelas IVA SDN Karangayu 02 ditemukan hasil pembelajaran PKn masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab karena materi PKn yang sebagian besar bersifat hafalan dan waktu yang dijadwalkan untuk mata pelajaran PKn hanya seminggu sekali selama 2 jam pelajaran. Sehingga guru tidak melibatkan siswa dalam menemukan sendiri pengetahuan belajar mereka. Mereka hanya mendengarkan materi kemudian mencatat apa yang disampaikan guru.

Permasalahan tersebut juga didukung dengan data kuantitatif berupa hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Gugus Wisang Geni pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016 sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan ditunjukkan data SDN Karangayu 02 kelas IVA dengan rata-rata 64,5 dari KKM 62 diperoleh dari 28 siswa hanya 13 siswa (46,43%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan sisanya 15 siswa (53,57%) belum mencapai nilai KKM. Kelas IV SDN Tawang Mas 02 dengan rata-rata 63,53 dari KKM 62 diperoleh dari 30 siswa ada 13 siswa (43,33%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 17 siswa (56,67%) mendapat nilai di bawah KKM.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya model pembelajaran yang dapat memberikan solusi meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif terhadap hasil belajar PKn. Model yang bias membuat siswa hanya menghafal materi namun juga dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan sekitar mereka sehingga pembelajaran PKn yang

dilaksanakan menjadi lebih bermakna. Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) harus diterapkan dalam pembelajaran PKn, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengaplikasikan nilai dan norma yang terkandung dalam pelajaran PKn dalam kehidupan mereka. Salah satu model pembelajaran yang demikian yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning.*

Problem Based Learning merupakan model yang memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran, yaitu kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimilikinya. Sesuai Panen dalam Rusmono (2012: 74), dalam model *Problem Based Learning* siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah.

Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mencakup kegiatan kelompok dan perorangan. Berikut adalah kegiatan model *Problem Based Learning* mencakup (1) kegiatan kelompok, yaitu membaca kasus; menentukan masalah mana yang paling relevan dengan tujuan pembelajaran; membuat rumusan masalah; membuat hipotesis; mengidentifikasi sumber informasi, diskusi, dan pembagian tugas; dan melaporkan, mendiskusikan penyelesaian masalah yang mungkin, melaporkan kemajuan yang dicapai setiap anggota kelompok, serta presentasi di kelas; (2) kegiatan perorangan, yaitu siswa melakukan kegiatan membaca berbagai sumber, meneliti, dan penyampaian temuan; dan (3) kegiatan di kelas, yaitu mempresentasikan laporan, dan diskusi antara kelompok di bawah bimbingan guru (Rusmono, 2012: 78). Model

pembelajaran ini berpusat pada siswa dan memberikan banyak manfaat kepada siswa, baik manfaat yang diperoleh secara kelompok maupun individu.

Manfaat yang diperoleh secara kelompok diantaranya siswa akan belajar bagaimana cara membangun tim yang baik, juga akan belajar mengenai kepemimpinan, dan melalui model *Problem Based Learning* siswa akan belajar bersosialisasi dengan teman kelompoknya. Sedangkan manfaat individu yaitu siswa menjadi lebih ingat dan memahami materi yang dipelajarinya, meningkatkan fokus siswa pada pengetahuan yang relevan dengan materi pelajaran, dan akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Penelitian yang relevan mengenai model *Problem Based Learning* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Rika Yuni Ambarsari tentang ”Pengaruh Model *Problem Based Learning tipe Think Pair Share* terhadap Prestasi Belajar IPA Ditinjau dari Minat Siswa Kelas V SD Kecamatan Bulukerto Tahun Pelajaran 2012/2013”. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha (2014). Hasil penelitian menunjukkan model *Problem Based Learning* memiliki dampak positif dalam penggunaannya (F hit > F tab atau 15,48>4,07).

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian tentang “Efektifitas Pembelajaran Model PBL Menggunakan Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mapel IPA Kelas VII*”. Unnes Physics Education Journal* (2015). Oleh F. Alfian, S. Linuwih, dan Sugiyanto. Hasil akhir analisis didapat uji gain kelas eksperimen sebesar 0,59 sedangkan uji gain di kelas kontrol sebesar 0,41. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL menggunakan audio visual

efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPA pada pokok bahasan perubahan wujud zat.

Penelitian yang dilakukan oleh Safrina dan Saminan tentang "*The Effect of Model Problem Based Learning* (PBL)". *International Multidisciplinary Journal* (2015). Hasilnya menunjukkan penerapan model PBL pada materi konsep kandungan kimia pada makanan di MTsN Meureudu kelas 8 meningkatkan kualitas tahapan belajar siswa. Dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil daripada 0,05.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keefektifan penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri Gugus Wisang Geni di Kota Semarang dengan judul penelitian "Keefektifan Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa KelasIV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wisang Geni Kota Semarang".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1.2.1 Apakah model *Problem Based Learning* lebih efektif daripada model konvensional terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gugus Wisang Geni di Kota Semarang?

1.2.2 Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Problem Based Learning* siswa kelas IV SDN Gugus Wisang Geni di Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1.3.1 Mengetahui keefektifan model *Problem Based Learning* dibandingkan dengan model konvensional terhadap hasil belajar PKn pada kelas IV SDN Gugus Wisang Geni di Kota Semarang.

1.3.2 Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Problem Based Learning* pada kelas IV SDN Gugus Wisang Geni di Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kegunaan penelitian. Manfaat pada penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu:

(1) Menambah referensi atau pendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning.*

(2) Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran mata peljaran PKn materi globalisasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti.

1.4.2.1 Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa antara lain:

(1) Meningkatkan minat siswa untuk belajar PKn materi globalisasi.

(2) Meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wisang Geni di Kota Semarang.

1.4.2.2 Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru antara lain:

(1) Menjadi pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn materi globalisasi.

(2) Sebagai umpan balik bagi guru dalam memperbaiki kompetensinya pada pembelajaran di kelas.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah antara lain:

(1) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran.

(2) Memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu sekolah.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti antara lain:

(1) Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai model *Problem Based Learning*.

(2) Melalui penelitian ini peneliti dapat meningkatkan keterampilan dalam menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku. Perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Menurut Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan sesorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sependapat tersebut, Cronbach dalam Sardiman (2012: 20) menyatakan "*learning is shown by a change in behavior as result of experience*". Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

Sedangkan Hamalik (2015: 27) belajar merupakan suatu proses, kegiatan yang tidak hanya mengingat dan berorientasi pada hasil atau tujuan saja, tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Dari berbagai pendapat mengenai tersebut dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku seseorang ke arah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan. Dalam belajar itu sendiri terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010:5) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah

faktor yang ada dalam diri individu meliputi; (1) faktor jasmaniah yaitu kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; (3) faktor kelelahan berupa kelelahan jasmani dan rohani sehingga mengakibatkan lemah lunglainya tubuh, timbul kecenderungan membaringkan tubuh, kelesuan, dan kebosanan.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu meliputi; (1) faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; (2) faktor sekolah berupa metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; (3) faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.1.3 Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar merupakan ketentuan yang harus dijadikan pegangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Menurut Anitah (2008:1.9) prinsip-prinsip belajar meliputi:

1. Motivasi

Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang sedang belajar, motivasi berasal dari dalam diri individu (intrinsik) dan dari luar diri individu (ekstrinsik).

2. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan pikiran dan perasaan terhadap suatu objek, artinya guru harus berusaha memusatkan perhatian siswa pada pelajaran karena perhatian yang semakin terpusat pada pembelajaran, maka proses belajar dan hasil belajar akan semakin baik.

3. Aktivitas

Aktivitas terdiri atas aktivitas mental dan emosional yang dialami siswa dalam pembelajaran, apabila pikiran dan perasaan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, pada hakikatnya siswa tidak belajar.

4. Balikan

Balikan adalah respon yang diberikan guru terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran. Siswa perlu memperoleh balikan dengan segera supaya mengetahui kesalahannya dan tidak terlanjur berbuat kesalahan sehingga akan menimbulkan kegagalan belajar.

5. Perbedaan individual

Setiap siswa memiliki perbedaan dengan siswa lain berupa pengalaman, minat, bakat, kebiasaan belajar, kecerdasan, tipe belajar. Oleh karena itu, guru hendaknya memperlakukan siswa sesuai dengan hakikat masing-masing.

Seorang guru harus memahami prinsip-prinsip belajar supaya dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik karena prinsip-prinsip belajar merupakan penentu keberhasilan proses belajar, selain itu ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga akan terjadi proses belajar dan perubahan tingkah laku siswa yang baik.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa, guru, dan sumber belajar dalam lingkup suasana belajar. Pengalaman siswa berinteraksi dengan lingkungannya, yang di dalamnya terdapat pendidikan dan sumber belajar disebut pembelajaran (UU RI No 20 tahun 2003).

Menurut Rusman (2014:1) pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain.

2.1.2.2 Komponen Pembelajaran

Pembelajaran menurut Winataputra (2004: 2.16) merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen atau unsur: tujuan, subyek belajar, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penunjang.

1. Tujuan

   Setelah siswa melakukan proses belajar mengajar, selain memperoleh hasil belajar siswa juga akan memperoleh dampak pengiring *(nurturant effect)* sebagai akibat mereka menghayati pembelajaran yang kondusif, dan memerlukan waktu jangka panjang.

2. Subyek belajar

   Subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama. Sebagai subyek karena siswa adalah individu yang melakukan proses belajar mengajar itu sendiri.

3. Materi pembelajaran

Materi merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi adalah bahan dari proses pembelajaran itu sendiri yang akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. Materi pelajaran yang komprehansif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran.

4. Strategi pembelajaran

Strategi merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektifitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran pendidik perlu memilih model, metode dan teknik-teknik mengajar yang tepat sehingga dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran.

5. Media pembelajaran

Media adalah alat / wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.Media membantu siswa dalam memahami materi ajar dan memotivasi siswa untuk aktif pembelajaran sebab media merupakan salah satu komponen pendukung dalam pembelajaran selain model dan metode mengajar.

6. Penunjang

Komponen yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran dan bahan pelajaran. Komponen penunjang dapat melengkapi dan memudahkan proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli maka pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan suatu sistem lingkungan belajar, terdiri dari subyek belajar, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penunjang yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

2.1.3 Teori Belajar

Dalam perkembangannya, pembelajaran *Problem Based Learning* dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme, teori perkembangan kognitif, dan teori belajar penemuan Jerome Bruner.

1. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori-teori baru dalam psikologi pendidikan dikelompokkan dalam teori pembelajaran konstruktivisme.Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasi informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama, dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai (Trianto, 2007: 26). Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatunya sendiri, dan berusaha dengan susah payah dengan ide-idenya sendiri (Trianto, 2007: 26).

Menurut teori konstruktivisme ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah guru tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya, guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini dengan memberi kesempatan siswa menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri dan mengajar siswa menjadi sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

2. Teori Perkembangan Kognitif

Teori belajar kognitif pertama kali dikenalkan oleh Piaget. Menurutnya, perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan. Piaget yakin bahwa pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Sementara itu, Nur (dalam Trianto, 2007: 22) berpendapat bahwa interaksi sosial dengan teman sebaya, khususnya beragumentasi dan berdiskusi membantu memperlejas pemikiran yang akhirnya memuat pemikiran itu menjadi lebih logis.

Menurut teori Piaget, setiap individu pada saat mulai dari bayi yang baru lahir sampai menginjak usia dewasa mengalami empat tingkat perkembangan kognitif. Empat tingkat perkembangan kognitif tersebut diantaranya:

1. Sensori-motor (mulai lahir-2 tahun)
2. Pra-operasional (2-7 tahun)
3. Operasional konkrit (7-11 tahun)
4. Operasional formal (11 tahun – dewasa)

Teori perkembangan Piaget, memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan memahami realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi-interaksi mereka.

3. Teori Penemuan Jerome Bruner

Teori belajar yang paling melandasi pembelajaran *Problem Based Learning* adalah teori belajar penemuan (*discovery learning*) yang dikembangkan oleh Jerome Bruner pada tahun 1966. Bruner menganggap, belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan

sendirinya memberi hasil yang paling baik, berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna(Trianto, 2007: 33).

Bruner menyarankan agar peserta didik hendaknya belajar melalui partisipasi secara aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, agar mereka memperoleh pengalaman yang bermakna.

2.1.4 Aktivitas Belajar

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan aktivitas belajar adalah kegiatan mengolah pengalaman dan praktik dengan cara mendengar, membaca, menulis, mendiskusikan, merefleksikan rangsangan, dan memecahkan masalah.

Menurut Rusman (2013: 388) penerapan pembelajaran yang mengaktifkan siswa dapat dilakukan melalui pengembangan berbagai keterampilan belajar yaitu: (1) berkomunikasi lisan dan tertulis secara efektif; (2) berpikir logis, kritis, dan kreatif; (3) rasa ingin tahu; (4) penguasaan teknologi dan informasi; (5) pengambangan personal dan sosial; (6) belajar mandiri.

Aktivitas siswa menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101) yaitu:

1. *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, yaitu menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, yaitu mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

4. *Writing activities*, berupa menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, berupa menggambar, membuat garfik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, contohnya menaggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, contohnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran, meliputi *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities* sehingga aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2.1.5 Hasil Belajar

Proses belajar siswa akan menghasilkan suatu perubahan perilaku yang disebut hasil belajar (Rifa'I, 2012: 69). Menurut Snelbeker dalam Rusmono (2012: 8) perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan menurut Suprijono (2014: 4), hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan.

Bukti seseorang telah belajar terlihat perubahan tingkah laku pada orang tersebut, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2015: 30).

Jika seseorang tidak memperoleh kemampuan baru setelah proses belajar maka orang tersebut belum mendapat hasil belajar.

Menurut Bloom (dalam Suprijono, 2013: 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a) Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthetis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).
b) Domain afektif adalah *reiceving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
c) Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Dalam peneltian ini, peneliti hanya memfokuskan pada hasil belajar aspek kognitif saja yaitu pengetahuan siswa pada hasil belajar PKn materi globalisasi.

2.1.6 Hakikat Pembelajaran PKn

2.1.6.1 Pengertian PKn

Hasil belajar yang berwujud perubahan perilaku di dapat melalui pembelajaran di sekolah, salah satumya yaitu mata pelajaran PKn. Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai "usaha sadar" untuk menyiapkan peserta didik agar pada masa datang dapat menjadi patriot pembela bangsa dan negara (Amin, 2009:1.31).

Menurut Penjelasan UU No 20 Tahun 2003 pasal 37 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Sedangkan Lampiran Permendiknas No 22 Tahun 2006 disebutkan pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara Indonesia dengan kompetensi memahami hak dan kewajiban, cerdas, terampil, dan berkarakter seperti diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan beberapa pengertian, dapat disimpulkan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, kemampuan dasar berkenaan; hubungan antar warga negara dengan negara, pendidikan pendahuluan bela negara, serta warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

2.1.6.2 Tujuan PKn

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menurut Mulyasa dalam Ruminiati (2007: 1.26) adalah menjadikan siswa:

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya

(2) Berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.

(3) Berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

2.1.6.3 Ruang Lingkup PKn

Sedangkan ruang lingkup PKn menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 untuk pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut:

(1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

(2) Norma, Hukum, dan Peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturanperaturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, dan hukum dan peradilan internasional.

(3) Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

(4) Kebutuhan Warga Negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan rnengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.

(5) Konstitusi Negara, meliputi proklamasi kemerdekaañ dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.

(6) Kekuasan dan Politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, dan pers dalam masyarakat demokrasi.

(7) Kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan pancasila sebagai ideologi terbuka.

(8) Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, serta mengevaluasi globalisasi.

2.1.6.4 Pembelajaran PKn di SD

Ruminiati (2007: 1-30) menyatakan PKn SD merupakan matapelajaran yang berfungsi sebagai pendidikan nilai, yaitu mata pelajaran yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila/ budaya bangsa seperti yang terdapat pada kurikulum PKn SD. Winataputra (2009: 1.29), menyatakan tuntutan pedagogis dalam pembelajaran PKn diartikan sebagai pengalaman belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan yang tersurat dan tersirat dalam lingkup isi dan kompetensi dasar. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, secara terperinci tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti-korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Winataputra (2009: 1.39), menyatakan PKn merupakan mata pelajaran dengan visi utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat multidimensional. PKn sangat erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat pada umumnya karena PKn merupakan pendidikan nilai, demokrasi, moral, sosial,dan masalah pendidikan politik. Sementara itu, Kurnia (2008: 3.20), menyatakan moral adalah sesuatu yang tidak dibawa dari lahir, tetapi sesuatu yang berkembang dan dapat diperkembangkan/ dipelajari. Perkembangan moral merupakan proses internalisasi nilai/ norma masyarakat sesuaidengan kematangan dan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap peraturan yang berlaku dalam kehidupannya. Perkembangan moral mencakup aspek kognitif yaitu pengetahuan tentang baik/ buruk atau benar/ salah, dan aspek afektif yaitu sikap moral mengenai bagaimana cara pengetahuan moral itu dipraktikkan. Sikap moral dikenalkan dan diajarkan oleh guru melalui pendidikan. Siswa perlu mengetahui nilai-nilai yang perlu dipertahankan dan nilai-nilai yang berkembang karena berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sementara itu, guru berperan dalam mendidik siswa menjadi anak yang baik, dan bersikap moral secara baik dan benar.

Proses pembelajaran memiliki tujuan agar siswa mencapai kompetensi yang telah dirancang sebelumnya. Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa elemen pembelajaran, antara lain performansi guru dan siswa performansi guru dalam pembelajaran akan mempengaruhi mutu pendidikan. Semakin baik performansi guru dalam pembelajaran, maka akan semakin baik pula mutu pendidikan. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran akan

mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil apabila tidak membawa perubahan pada diri siswa. Pembelajaran seharusnya dapat mengarahkan siswa pada proses belajar. Mengingat setiap proses pembelajaran perlu dipersiapkan maka setiap tujuan pembelajaran perlu dirumuskan sedemikian rupa agar dapat diukur tingkat keberhasilannya. Materi disampaikan guru berdasarkan perencanaan sebelumnya. Guru perlu memperhatikan bahwa model pembelajaran yang digunakan juga sesuai dengan materi yang akan disajikan kepada siswa karena tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan dan sesuai dengan karakter materi. PKn sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah perlu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Kemampuan siswa yang perlu dikembangkan yaitu mampu untuk menyesuaikan diri, memilih, dan mengembangkan lingkungannya. Siswa diharapkan mampu menghayati hak dan kewajibannya sebagai warga masyarakat, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan PKn secara maksimal maka diperlukan suasana pembelajaran yang demokratis.

2.1.7 Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono, 2012: 46).

Joyce & Weil dalam Rusman (2014: 132) berpendapat model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan, dan membimbing pembelajaran di kelas.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan model pembelajaran adalah cara atau pola yang digunakan guru dalam mengajar yang sudah direncanakan sebelumnya guna menyampaikan informasi, ide-ide, dan keterampilan kepada siswa.

2.1.7.1 Model Konvensional

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan konvensional adalah tradisional. Tradisional merupakan sikap atau cara berpikir yang didasarkan pada kebiasaan secara turun temurun. Menurut Sanjaya (2011) model pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Pada pola pembelajaran konvensional, kegiatan proses pembelajaran lebih sering diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa (*teacher centered*) serta penggunaan metode ceramah.

Menurut Philip R. Wallace dalam Sunarto (2009), pembelajaran yang dikatakan konvensional memilki ciri-ciri sebagai berikut:

(1) Otoritas seorang guru lebih diutamakan dan berperan sebagai contoh bagi siswanya.
(2) Perhatian kepada masing-masing individu atau minat siswa sangat kecil.
(3) Pembelajaran di sekolah lebih banyak dilihat sebagai persiapan akan masa depan, bukan sebagai peningkatan kompetensi siswa di saat ini.
(4) Penekanan yang mendasar adalah pada bagaimana pengetahuan dapat diserap oleh siswa dan penguasaan pengetahuan tersebutlah yang menjadi tolok ukur keberhasilan tujuan, sementara pengembangan potensi siswa diabaikan.

2.1.7.2 Model *Problem Based Learning*

2.1.7.2.1 Pengertian Model Problem Based Learning

Model *Problem Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai dasar pembelajaran. Ciri-ciri model *Problem Based Learning* menurut Baron dalam Rusmono (2012: 74) adalah: (1) Menggunakan masalah dalam dunia nyata; (2) Pembelajaran berpusat pada penyelesaian masalah; (3) Tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa; dan (4) guru sebagai fasilitator. Masalah yang disajikan sebisa mungkin merupakan cerminan masalah yang dihadapi di dunia nyata, dengan demikian siswa bisa memanfaatkannya dalam kehidupan nyata dan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Sebuah masalah dapat merangsang rasa ingin tahu siswa, baik keinginan untuk mengamati masalah, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah tersebut. Oleh karena itu model *Problem Based Learning* dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah sehingga meningkatkan keterampilan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dengan cara berpikir tingkat tinggi.

Tujuan pembelajaran akan didapatkan setelah siswa memecahkan masalah. Dalam *Problem Based Learning* peran guru tidak terlalu dominan, guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, mulai dari mengubah kerangka pikir siswa, mengembangkan kemampuan bertanya, membuat siswa terlibat dalam pembelajaran kelompok, menuntut agar siswa mendapatkan strategi untuk memecahkan masalah, dan membantu proses mendapatkan informasi bagi siswa.

Model *Problem Based Learning* sesuai diterapkan dalam pembelajaran PKn materi globalisasi. Globalisasi merupakan masalah dalam dunia nyata yang sedang terjadi saat ini. Melalui model ini siswa akan berpusat pada penyelesaian masalah, sehingga akan diperoleh keterampilan mengatasi masalah yang berguna untuk kehidupan mereka.

2.1.7.2.2 Tahapan-tahapan Model Problem Based Learning

Pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menurut Rusmono (2012: 82) terdiri dari tiga langkah utama yaitu kegiatan pendahuluan, penyajian, dan penutup. Langkah pertama dalam model *Problem Based Learning* yaitu pendahuluan. Terdapat tiga fase kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu: (1) pemberian motivasi oleh guru kepada siswa; (2) pembagian kelompok yang heterogen; dan (3) penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru.

Langkah kedua dalam pelaksanaan model *Problem Based Learning* adalah penyajian. Terdapat lima fase kegiatan pada tahap ini, yaitu: (1) mengorientasikan siswa kepada masalah; (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar; (3) membantu penyelidikan mandiri dan kelompok; (4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya dan pameran; dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Langkah terakhir pada pelaksanaan model *Problem Based Learning* adalah kegiatan penutup. Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah merangkum materi yang telah dipelajari dan melaksanakan tes serta pemberian pekerjaan rumah.

2.1.7.2.3 Kelebihan Model Problem Based Learning

Kelebihan model *Problem Based Learning* menurut Smith dalam Amir (2010: 27) : (1) siswa menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar; (2) meningkatkan fokus siswa pada pengetahuan yang relevan; (3) mendorong siswa untuk berpikir; (4) membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial; (5) membangun kecakapan belajar (*life long learning skills*) pada siswa; dan (6) memotivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan manfaat yang diperoleh dari penerapan model *Problem Based Learning* maka model ini tepat digunakan dalam proses belajar mengajar yang berorientasi pada masalah dalam dunia nyata.

2.1.7.2.4 Kekurangan Model Problem Based Learning

Di samping kelebihan di atas, model *Problem Based Learning* juga memiliki kelemahan menurut Sanjaya (2007), diantaranya :

1. Ketika siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipercahkan, maka mereka akan merasa engga untuk mencobanya.
2. Untuk sebagian siswa beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

2.1.8 Materi Globalisasi

Saat ini banyak peristiwa yang terjadi di luar negeri dapat kita ketahui dengan mudah. Peristiwa yang terjadi di Indonesia juga dengan mudah dapat

diketahui oleh orang di belahan dunia lain. Saat ini orang sangat mudah bepergian ke tempat-tempat yang jauh dalam waktu singkat, misalnya saat terjadi tsunami di Aceh, banyak warga negara asing yang datang ke Indonesia untuk menjadi relawan dan memberikan bantuan, padahal jarak mereka sangat jauh. Sebaliknya, orang Indonesia kini sangat mudah bepergian ke luar negeri, baik untuk beribadah maupun untuk berwisata. Hal tersebut menunjukkan bahwa kita sudah mengalami globalisasi.

2.1.8.1 Pengertian Globalisasi

Kata "globalisasi" diambil dari kata *globe* yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata *globe* menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat (Prayoga dan Sumiati, 2008: 79). Dengan adanya globalisasi warga di belahan dunia bagian barat bisa berbincang dengan warga di bagian timur, warga di kutub utara bisa mengetahui kabar warga di kutub selatan.

2.1.8.2 Ciri-ciri Globalisasi

Globalisasi ditandai dengan adanya perubahan sosial di berbagai bidang kehidupan. Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia menurut Ressi Kartika, dkk (2008: 44):

(1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.

(2) Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.

(3) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.

(4) Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media masa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional).

2.1.8.3 Pengaruh Globalisasi

Globalisasi memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk bagi kehidupan. Berikut ini disajikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungan (Ressi Kartika, dkk 2008:46)

(1) Gaya Hidup

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern dari pada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis. Globalisasi juga berdampak buruk terhadap gaya hidup masyarakat. Contohnya ada sebagian masyarakat kita meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua.

Dapat disimpulkan pengaruh globalisasi pada bidang gaya hidup yaitu masyarakat menerapkan gaya hidup modern yang serba mudah dan cepat; orang lebih mementingkan diri sendiri; meniru budaya asing seperti berpesta pora,

mabuk-mabukan, dan kurang menghormati orang tua; orang memiliki sifat konsumtif.

(2) Makanan

Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Makanan cepat saji biasa disebut *fast food*. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Dengan adanya makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri membuat orang merasa bangga jika bisa memakannya. Karena jika memakannya berarti disebut orang yang modern dan tidak ketinggalan zaman.

Dapat dirinci bahwa pengaruh globalisasi pada bidang makanan yaitu terdapat banyak restoran yang menyediakan makanan cepat saji (*fast food*) seperti *pizza, spaghetti*, kebab dan *humberger*; makanan cepat saji mudah didapat dan tidak perlu menunggu lama; makanan cepat saji tidak semua aman untuk kesehatan karena ada yang mengandung bahan kimia.

(3) Pakaian

Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan. Karena globalisasi, model atau bentuk pakaian sekarang lebih beragam kebanyakan pakaian minim dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pengaruh globalisasi pada bidang pakaian yaitu industri pakaian berkembang pesat; banyak pilihan pakaian dengan model beragam; model pakaian

sekarang kebanyakan berbentuk ketat dan terbuka; pakaian adat/ tradisional semakin tersisih dan digantikan dengan pakaian modern.

(4) Komunikasi

Dahulu komunikasi antara wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, kemudian berkembang dengan telepon rumah. Namun, sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, *e-mail*, dan faksimil.

Pengaruh globalisasi pada bidang komunikasi yaitu komunikasi menjadi cepat, mudah dan murah; dapat menghubungi siapa saja dengan alat komunikasi canggih; mudah mencari informasi sehingga pengetahuan bertambah; mudah masuknya budaya asing yang tidak sesuai kepribadian bangsa Indonesia; sarana komunikasi seperti televisi dapat membuat kita malas; banyak kejahatan yang dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi canggih seperti telepon dan internet.

(5) Transportasi

Pengaruh globalisasi pada bidang transportasi yaitu alat transportasi semakin maju dan berkembang; lebih mudah dan cepat sampai ke tempat tujuan; dapat mengunjungi daerah terpencil dengan mudah; banyak terjadi kecelakaan lalu lintas; terjadi polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor.

2.1.9 Penerapan PBL dalam Pembelajaran PKn Materi Globalisasi

Penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PKn materi globalisasi, awalnya peserta didik disajikan masalah berupa fenomena-fenomena yang terjadi di sekelilingnya mengenai globalisasi.

Tabel 2.1

Implementasi Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran PKn

Langkah model *Problem Based Learning* (Rusmono, 2014:83)	Penjabaran model *Problem Based Learning* dalam kegiatan guru dan siswa	
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1. Pendahuluan		
a. Pemberian motivasi oleh guru kepada siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu anak yang sudah diubah liriknya sesuai dengan tema pembelajaran	Siswa menyanyikan lagu anak yang sudah diubah lirik lagunya
b. Pembagian kelompok yang heterogen	Guru membagi siswa dalam kelompok beranggotakan 4-5 orang	Siswa mengelompok sesuai petunjuk guru
c. Penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai hari itu	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
2. Penyajian		
a. Mengorientasikan siswa kepada masalah	Guru menjelaskan hal-hal yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang akan dipelajari	Siswa memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang akan dipelajari
b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang akan dipelajari	Siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang akan dipelajari
c. Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi
d. Mengembangan dan mempresentasikan hasil karya dan pameran	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti tulisan, tabel atau gambar, serta membantu mereka berbagi karya mereka	Siswa merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesua seperti tulisan, tabel atau gambar
e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan	Siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang digunakan untuk memecahkan masalah
3. Penutup		
a. Merangkum materi yang telah dipelajari	Guru membimbing siswa merangkum materi yang telah dipelajari	Siswa merangkum materi yang telah dipelajari dibimbing guru
b. Melaksanakan tes dan pemberian pekerjaan rumah	Guru memberikan tes evaluasi kepada siswa dan memberikan pekerjaan rumah	Siswa mengerjakan tes evaluasi dan mencatat pekerjaan rumah

2.1.10 Keefektifan Model PBL dalam Pembelajaran PKn

Kegiatan belajar memilki kaitan erat dengan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran akan terjadi proses belajar. Briggs dalam Rifa'i dan Anni (2009: 191) menyatakan pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga siswa itu memperoleh kemudahan. Seperangkat peristiwa yang dimaksud tersebut, akan membangun pembelajaran yang bersifat internal jika siswa melakukannya secara mandiri, dan bersifat eksternal jika bersumber dari pihak lain misalnya pendidik. Selain itu, Gagne dalam Rifa'i dan Anni (2009: 192) juga menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal siswa yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Kemudian dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Beberapa pengertian pembelajaran di atas menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi atau interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber lain sebagai sumber belajar yang terjadi dalam situasi terencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut, dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran terdapat berbagai komponen yang saling berkaitan. Rifa'i dan Anni (2009: 194) menyatakan ada enam komponen pembelajaran yaitu tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi, media, evaluasi, dan penunjang. Suatu proses pembelajaran akan terjadi secara efektif dan dapat mencapai tujuan yang

direncanakan apabila komponen-komponen pembelajaran tersebut berinteraksi dengan baik.

Keefektifan pembelajaran merupakan hasil guna yang diperoleh siswa setelah terjadi proses belajar mengajar. Menurut Soemosasmito dalam Trianto (2009: 20), suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pembelajaran, antara lain:

(1) Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan pembelajaran.

(2) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.

(3) Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa diutamakan.

(4) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung.

Jadi, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif seluruh komponen pembelajaran harus dapat berinteraksi dengan baik serta dapat memenuhi persyaratan utama keefektifan pembelajaran yang telah dijelaskan di atas.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terbukti model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah. Beberapa penelitian tersebut antara lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Median Agus Priadi, Suciati Sudarisman, dan Suparmi tahun 2012 tentang “Pembelajaran Biologi Menggunakan Model

Problem Based Learning Melalui metode Eksperimen Laboratorium dan Lapangan". Hasilnya menunjukkan ada pengaruh kemampuan berpikir analitis dengan penggunaan model PBL terhadap prestasi belajar kognitif siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Wardhani, Windha Sunarno, dan Suparmi tahun 2012 tentang "Pembelajaran Fisika dengan Model PBL Menggunakan Multimedia dan Modul Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Abstrak dan Kemampuan Verbal Siswa". Hasilnya menunjukkan terjadi peningkatkan kemampuan berpikir abstrak dan prestasi siswa meningkat dengan menggunakan model PBL.

Penelitian yang dilakukan oleh Kendid Mahmudi tahun 2013 tentang "Penerapan *Lesson Study* Menggunakan Model PBL dalam Pembelajaran Fisika di SMP". Hasilnya menunjukkan penerapan *Lesson Study* menggunakan PBL pada pembelajaran fisika berpengaruh terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Scolastika Mariani, Wardono, dan Elyn Diah Kusumawardani pada tahun 2014 tentang "*The Effectiveness of Learning by PBL Assited Mathematics Pop Up Book Againts The Spatial Ability in Grade VIII on Geometry Subject Matter*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan buku *pop up* meningkatkan pemahaman materi geometri. Hasil tesnya menunjukkan kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol. Sehingga penerapan model PBL berbantuan buku *pop up* terbukti efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Laila Puspita, Suciati, dan Maridi pada tahun 2014 tentang "Pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan Metode Eksperimen Disertai Teknik *Concept Map* dan *Mind Map* terhadap Prestasi

Belajar Biologi Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa". Hasilnya menunjukkan model PBL berpengaruh terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri lestari tahun 2015 tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika bagi Siswa Kelas VII SMP". Hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan prestasi belajar fisika antara siswa yang mengikuti model PBL dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dengan nilai F= 45,372 dan angka signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Berdasarkan temuan tersebut model PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilmawati Fahmi Imron tahun 2016 tentang "Pengaruh Penerapan Pendekatan *Scientific* dengan Model PBL terhadap Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar". Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *scientific* dengan model PBL dapat meningkatkan berpikir kritis siswa.

Penelitian-peneltian tersebut menunjukkan model *Problem Based Learning* efektif diterapkan di berbagai mata pelajaran.

2.3 Kerangka Berpikir

Hasil observasi pada kelas IV SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang ditemukan permasalahan yaitu hasil belajar mata pelajaran PKn masih rendah. Penyebabnya antara lain guru belum menggunakan model pembelajaran yang

inovatif, dalam proses pembelajaran PKn guru cenderung menggunakan penyampaian informasi satu arah dan siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa cepat bosan dan pasif dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat membantu siswa belajar secara aktif. Model *Problem Based Learning* menyajikan masalah-masalah autentik yang berhubungan dengan kehidupan siswa dan membebaskan siswa untuk belajar memecahkan masalah tersebut. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar dan aktivitas siswa akan meningkat.

Keefektifan model *Problem Based Learning* diketahui melalui uji hipotesis. Atau uji perbedaan rat-rata hasil belajar kelas eksperimen(SDN Karangayu 02) dan kelas kontrol (SDN Tawang Mas 02). Pada kelas kontrol tidak diterapkan *treatment* tertentu, yaitu menggunakan model konvensional, sedangkan kelas eksperimen menerapkan model *Problem Based Learning.* Sebelum melaksanakan *treatment*, kedua kelas diberi *pretest.* Hasilnya dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata. Setelah dilakukan *treatment* kedua kelas kembali diberi *posttest*. Hasilnya dilakukan uji noralitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui keefektifan model *Problem Based Learning.*

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai bagan berikut.

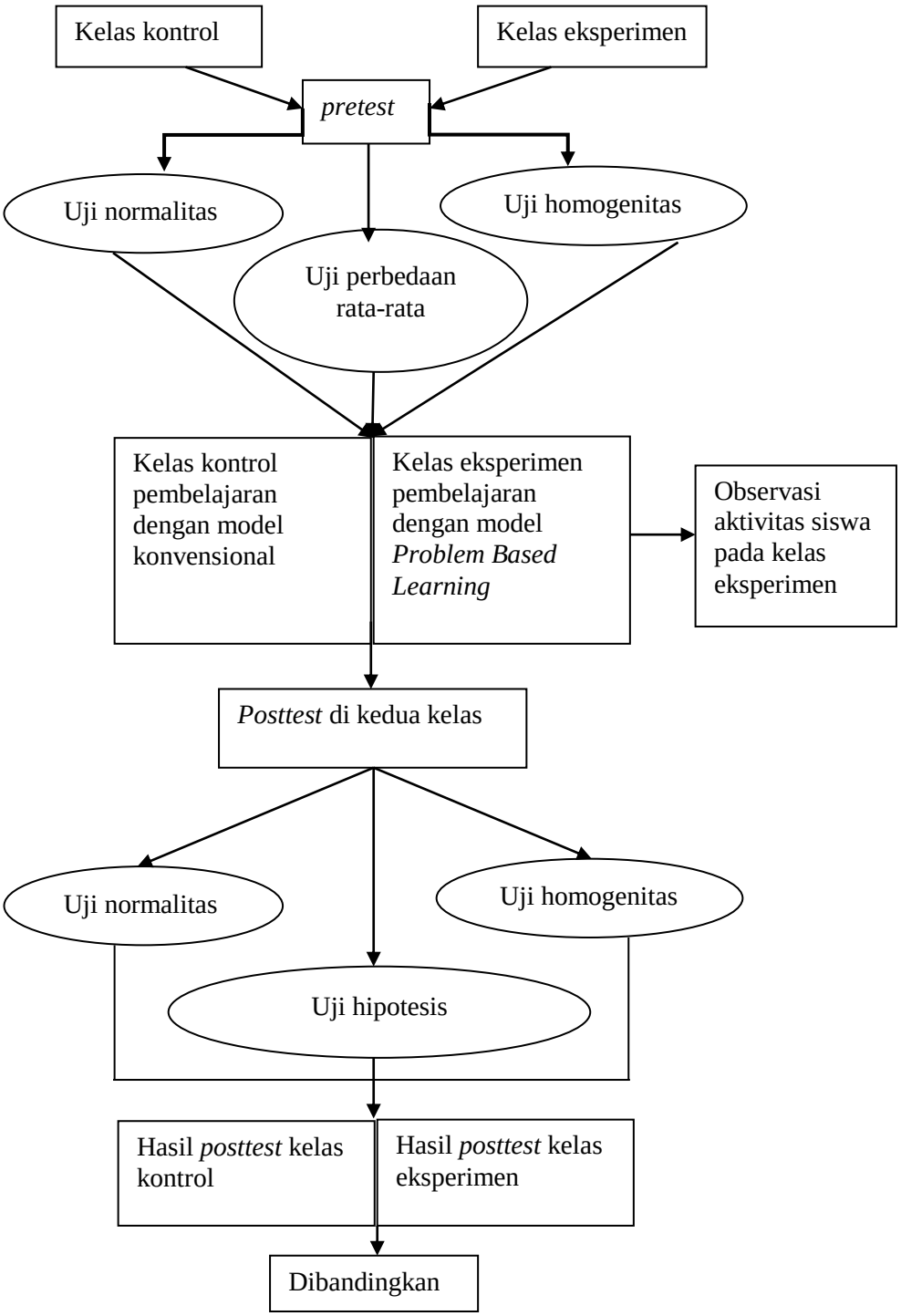

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis Nol (Ho)	: Model *Problem Based Learning* dan model konvensional sama efektif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gugus Wisang Geni di Kota Semarang.
Hipotesis Alternatif (Ha)	: Model *Problem Based Learning* lebih efektif dibandingkan model konvensional terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gugus Wisang Geni di Kota Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini digunakan karena sampel yang dipakai untuk penelitian tidak dipilih secara acak tetapi semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. (Sugiyono 2015:116)

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O1 = tes awal kelompok eksperimen sebelum diberi perlakukan

O2 = tes akhir kelompok eksperimen setelah diberi perlakukan

X = perlakuan yang deberikan, yaitu metode eksperimen

O3 = tes awal kelompok kontrol

O4 = Tes alkhir kelompok kontrol

Nonequivalent Control Group Design mirip desain kelompok prates-postes hanya tidak melibatkan penempatan subjek ke dalam kelompok secara random (Emzir, 2014: 102). Kelompok O_1 (kelompok eksperimen) diberi perlakuan (X) yaitu pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, sedangkan kelompok O_3 (kelompok kontrol) tidak diberi perlakuan (menggunakan model

konvensional). Sebelum dilaksanakan penelitian, dilakukan tes awal(*pretest)* pada kelas kontrol dan eksperimen. Tes awal(*pretest)* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan.

Menurut Sugiyono (2015: 114), kedua kelompok tersebut bisa dijadikan subjek penelitian jika memenuhi syarat, yaitu bila hasil tes awal (*pretest)* antara kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan ($O_1 = O_3$). Setelah dilaksanakan tes awal (*pretest),* peneliti memulai pembelajaran pada kedua kelas tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model konvensional pada kelas kontrol, dimana metode ini sudah biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran PKn. Kemudian peneliti menerapkan model *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen sebagai perlakuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Experimental* yang menerapkan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Data penelitiannya berupa data kuantitatif guna menerangkan hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* yang akan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran dengan model konvensional.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tahap yang dilakukan secara sistematis oleh seorang peneliti selama melaksanakan penelitian. Prosedur

penelitian ada tiga tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian.

3.2.1 Tahap Persiapan

Tahapan pada tahap persiapan penelitian meliputi: (a) melaksanakan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas 4, melakukan pengamatan kondisi sekolah meliputi sarana dan prasarana, dan mengambil data hasil UAS mata pelajaran PKn pada siswa kelas 4; (b) menentukan populasi dan sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling* atau teknik sampling daerah untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kontrol; (c) menyusun instrumen penelitian yang meliputi: silabus, Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar pengamatan, soal *pretest* dan *posttest*; (c) membuat kisi-kisi soal tes; (d) menyusun soal uji coba perangkat tes; (e) melakukan uji coba soal tes yang dilakukan di luar sampel penelitian.

3.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian antara lain: (a) pemberian *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa; (b) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat peneliti untuk diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol; (c) Guru melakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* untuk kelas eksperimen dan medel konvensional untuk kelas kontrol; (d) pemberian *posttest*

untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan; (d) mengevaluasi hasil *pretest* dan *posttest* siswa untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa; (d) mengevaluasi lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas siswa.

3.2.3 Tahap Akhir Penelitian

Tahapan akhir penelitian antara lain: (a) analisis data hasil penelitian; (b) melakukan pembahasan, pengambilan simpulan dan saran; (c) menyusun laporan secara menyeluruh.

3.3 Subyek, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang yaitu: SDN Karangayu 02 Jln. Kenconowungu IV/16 Semarang dan SDN Tawang Mas 02 Jln. Rajekwesi II Tawang Mas Semarang.

3.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016 antara bulan Februari-Juni 2016, dengan tahapan sebagai berikut:

(1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal, instrumen, rencana pembelajaran, serta konsultasi dan izin tempat pelaksanaan penelitian.

(2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi uji coba lapangan pada sampel di dalam populasi selain sampel, penerapan model *Problem Based Learning* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol, serta pengambilan data sesuai instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

(3) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogensitas, uji kesamaan dua variabel, dan uji hipotesis.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2015: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah populasi 236 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Wisang Geni

Sekolah	**Kelas**	**Jumlah Siswa**	**Populasi**
SDN Karangayu 01	IV	40	236
SDN Karangayu 02	IVA	28	
	IVB	31	
	IVC	28	
SDN Tawang Mas 01	IVA	39	
	IVB	40	
SDN Tawang Mas 02	IV	30	

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2015:118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diteliti harus representatif (mewakili) populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya (Sukmadinata, 2013: 252). Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Cluster Sampling (Area Sampling).*Peneliti akan mengambil sampel dari kelas IV di SD yang terdapat dalm satu gugus Wisang Geni untuk diambil kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sugiyono (2015: 121) menyatakan *Cluster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data tersebut sangat luas. Alasan menggunakan teknik *cluster sampling* dalam penelitian ini diasumsikan populasi bersifat homogen yang sudah dilakukan uji homogenitas kelas yang akan dijadikan sampel dari semua sekolah di gugus Wisang Geni. Asumsi ini juga didasarkan pada*:* materi yang diajarkan berasal dari kurikulum yang sama yaitu menggunakan kurikulum KTSP, siswa duduk di kelas yang sama, pembagian kelas tidak berdasarkan peringkat, objek penelitian dari kelas yang sama dan setara tidak ada kelas unggulan. Penggunaan teknik *Cluster Sampling* diperoleh dua kelas sampel secara acak yaitu: kelas IVA SDN Karangayu 02 sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen, dan SDN Tawang Mas 02 sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015: 61). Dalam peneltitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PKn materi globalisasi.

3.5.2 Variabel Terikat

Sugiyono (2015: 61) menyatakan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya veriabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar PKn siswa kelas IVA SDN Karangayu 02 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional
1. Keefektifan model pembelajaran *Problem Based Learning*	Smith dalam Amir (2015: 27) model *Problem Based Learning* merupakan model yang meningkatkan kecakapan pemecahan masalah, lebih mudah mengingat, meningkatkan pemahaman, meningkatkan pengetahuan yang relevan dengan dunia praktik, mendorong siswa penuh pemikiran, membangun keampuan kepemimpinan dan kerja sama, kecakapan belajar, dan memotivasi siswa, keefektifan model terlihat dari penguasaan materi "globalisasi" selama pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.
2. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan	Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni, 2012: 69). Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Tes

Menurut Poerwanti (2008: 1-5) tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes untuk memperoleh data hasil belajar PKn siswa kelas IVA SDN Karangayu 02 dan SDN Tawang Mas 02 yang terdiri dari kelompok eksperimen (kelas IVA SDN Karangayu 02) dan kelompok kontrol (SDN Tawang Mas 02).

Prosedur tes : tes awal *(pretest*) dan tes akhir (*posttest*)

Jenis tes : tertulis

Bentuk tes : pilihan ganda

3.6.2 Observasi

Sukmadinata (2013:220) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan berdasarkan lembar pengamatan. Pengamatan dengan lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Hasil observasi akan dibentuk skor-skor berskala 1-4 kemudian dikonversi menjadi presentase dengan rumus sebagai beriut:

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal}\ x\ 100\%$$

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Aktivitas Siswa

Persentase	Kriteria
0% - 24,99 %	Rendah
25% - 49,99%	Sedang
50% - 74,99%	Tinggi
75% - 100%	Sangat tinggi

Sumber: Kusumah,dkk (2012: 154)

Hasil perhitungan presetase siswa tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kriteria tertentu menuru Kusumah, dkk (2012: 154).

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2013: 221). Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 329). Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data awal berupa hasil tes pada pembelajaran PKn siswa kelas IV SDN Karangayu 02 dan SDN Tawang Mas 02 tahun ajaran 2015/2016. Peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa data-data nama siswa kelas IV SDN Karangayu 02 dan siswa SDN Tawang Mas 02 tahun ajaran 2015/2016, foto untuk mengetahui kembali gambaran aktivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan alat ukur penelitian yang disebut sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2015:148). Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini berupa instrumen kuantitatif. Instrumen kuantitatif menggunakan instrumen tes. Instrumen pendukung lainnya yaitu silabus kelas IV, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, kunci jawaban, lembar jawaban dan pedoman penilaian.

Sedangkan instrumen kuantitatif dapat diukur dengan menggunakan instrumen bentuk soal tes tentang metari cahaya yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada awal *treatment,* siswa diberi *pretest* dan setelah *treatment* diberi *posttest.* "Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban yang kemudian dijadikan alat untuk mengukur tingkat kemampuan siswa" (Sudjana, 2011:35). Tes yang dilakukan pada penelitian ini berupa tes tertulis.

3.8 Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji coba soal di luar sampel, yaitu siswa kelas IV SDN Karangayu 01 sebanyak 40 siswa. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa siswa tersebut telah mendapatkan materi globalisasi. Jumlah soal yang digunakan dalam uji coba sebanyak 50 soal berbentuk pilihan ganda objektif. Pada instrumen soal tes terdapat analisis uji coba instrumen dengan tujuan untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda butir soal.

3.9 Analisis Instrumen

Setelah dilakukan uji coba instrumen maka diperoleh data hasil uji coba instrumen. Data tersebut kemudian dianalisis dengan uji validitas, uji realibilitas, uji daya beda, dan uji kesukaran butir soal.

3.9.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti istrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 348).

Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas, apabila berdasarkan pengalaman yang telah teruji (Arikunto, 2012: 81). Sebelum soal dijadikan alat ukur penelitian, terlebih dahulu soal diujicobakan kepada kelas di luar sampel. Kelas uji coba dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Karangayu 01.

Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi *product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2] - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisisen korelasi item total

X = skor item yang dicari validitasnya

Y = skor total

N = banyaknya subjek

(Arikunto, 2013: 92)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan menggunakan tabel nilai "r" *Product Moment* dengan taraf signifikansinya adalah 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka alat ukur dikatakan valid.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dari 50 soal pilihan ganda yang telah diujicobakan, terdapat 40 butir soal yang dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Berikut data dalam bentuk tabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 50	40
2	Tidak Valid	3, 13, 22, 24, 30, 31, 32, 40, 44, 49	10

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari tabel 3.4 dapat dilihat bahwa dalam uji coba instrumen diperoleh 40 butir soal pilihan ganda yang valid yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 50 dan 10 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 13, 22, 24, 30, 31, 32, 40, 44, 49. Soal yang telah dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 348). Untuk menentukan reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2-\sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : relialibilitas instrumen

n : banyaknya butir soal

p : proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q : proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

(Arikunto, 2013: 115)

Hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan pada tabel r *product moment* dengan dk= N– 1,dengan signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel dan apabila $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Soal Uji Coba

r hitung	r tabel	Status
0,88683	0,312	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 3.5 hasil pengujian reliabilitas butir soal menggunakan program *Microsoft Excell* 2010 terlihat bahwa r_{hitung}=0,88683 ,dan r_{tabel}=0,312 , hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan pada tabel r *product moment* dengan dk= N-1, dengan signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan reliabel.

3.9.3 Uji Taraf Kesukaran

Untuk mengukur tingkat kesulitan tiap butir soal digunakan analisis taraf kesukaran. Soal dapat dikatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu sulit juga tidak terlalu mudah.Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = indeks/taraf kesukaran untuk tiap soal

B = banyaknya siswa yang benar setiap butir soal

Js = banyaknya siswa yang memberikan jawaban soal

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sulit soal tersebut dan sebaliknya. Kriteria indeks kesukaran soal yang dipakai yakni sebagai berikut.

P 0,00 sampai 0,30 = soal kategori sukar

P 0,31 sampai 0,70 = soal kategori sedang

P 0,71 sampai 1,00 = soalkategori mudah

(Arikunto, 2013: 223)

Berikut merupakan hasil perhitungan taraf kesukaran butir soal dari 40 soal pilihan ganda yaitu:

Tabel 3.6

Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Uji Coba

No	Taraf Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	6, 8, 20, 23, 35	5
2.	Sedang	1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 37, 40	25
3.	Mudah	2, 14, 15, 18, 26, 30, 34, 36, 38, 39	10

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 3.6 hasil pengujian taraf kesukaran butir soal menggunakan *Microsoft Excell* 2010 terlihat bahwa jumlah soal dalam kategori sukar ada 5 butir soal yaitu nomor 6, 8, 20, 23, 35, sedangkan kategori sedang ada 25 butir soal yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 37, 40, dan untuk kategori mudah ada 10 butir soal 2, 14, 15, 18, 26, 30, 34, 36, 38, 39.

3.9.4 Uji Daya Beda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan butir soal dalam membedakan siswa yang menguasai materi yang ditanyakan dengan siswa yang belum atau

tidak menguasai materi yang ditanyakan. Indeks daya pembeda dihitung atas dasar pembagian kelompok menjadi dua bagian, yaitu kelompok bawah merupakan peserta tes yang berkemampuan rendah dan kelompok atas merupakan peserta tes yang berkemampuan tinggi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2013: 228) :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D : daya beda

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

JA : banyaknya peserta kelompok atas

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda yang digunakan adalah:

D = 0,00 – 0,20 = jelek (*poor*)

D = 0,21 – 0,40 = cukup (*satistifactory*)

D = 0,41 – 0,70 = baik (*good*)

D = 0,71 – 1,00 = baik sekali (*excellent*)

Berikut merupakan hasil perhitungan daya beda butir soal yaitu.

Tabel 3.7
Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba

No	Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah
1.	Jelek	-	0
2.	Cukup	1, 2, 4, 6, 8, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 33, 34, 36, 38	26
3.	Baik	3, 5, 7, 9, 10, 13, 19, 28, 31, 32, 35, 37, 39, 40	14
4.	Baik Sekali	-	0

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 3.7 hasil pengujian daya beda butir soal berdasarkan perhitungan menggunakan program *Microsoft Excell* 2010 terlihat bahwa kategori daya beda soal jelek ada 0 butir soal, kategori daya beda soal cukup ada 26 butir soal yaitu nomor 1, 2, 4, 6, 8, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 33, 34, 36, 38, sedangkan untuk kategori daya beda soal baik ada 14 butir soal, yaitu nomor 3, 5, 7, 9, 10, 13, 19, 28, 31, 32, 35, 37, 39, 40 dan kategori daya beda soal baik sekali ada 0 butir soal.

3.10 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan (Sugiyono, 2015: 333). Analisis data meliputi: analisis awal dan analisis akhir. Uji data awal meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan rata-rata, sedangkan, uji data akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan perhitungan N-Gain.

3.10.1 Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan dengan menganalisis nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata nilai *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari

kondisi awal yang sama atau tidak. Hal ini dapat dianalisis pada langkah-langkah analisis tahap awal melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata sebagai berikut.

3.10.1.1 Uji Normalitas Data Awal

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data hasil belajar awal berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data menggunakan program *Statistical Product and Servise Solution* (*SPSS*) versi 21. Uji normalitas data ini menggunakan uji *Lilliefors*. Kemudian data dibandingkan dengan kolom *kolmogorov-smirnov*. Alasan menggunakan kolom *kolmogorov-smirnov* karena pengujian yang digunakan dalam uji data tersebut berskala interval dan ratio. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas data awal yaitu: (1) Ho = data berdistribusi normal; (2) Ha = data berdistribusi tidak normal. Taraf signifikansi dalam uji hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu α= 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji statistik normalitas yaitu: (1) Ho diterima jika kolom *kolmogorov-smirnov* $\geq$ α= 0,05; (2) Ho ditolak jika kolom *kolmogorov-smirnov*<α= 0,05.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Memasukkan data *pretest* pada *Data View*. *Variable* 1 untuk kelas eksperimen. *Variable* 2 untuk kelas kontrol.
b. Memilih menu *Variable View*, ubah Name VAR00001 menjadi eksperimen dan VAR00002 menjadi kontrol.
c. Mengubah *Decimal* menjadi 0 baik eksperimen maupun kontrol.

d. Memilih menu *Analyze* , kemudian memilih sub menu *Descriptive Statistics*, kemudian klik *Explore*.

e. Memasukkan variabel data pada kotak *Dependen List*, kemudian memilih *Plots*.

f. Pada *Descriptive* secara otomatis sudah terceklist, selanjutnya lepaskan kembali ceklist tersebut.

g. Pada *Boxplots*, klik *None*, selanjutnya klik *Normality plot with test*, lalu klik *Continue* dan *OK*.

3.10.1.2 Uji Homogenitas Data Awal

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan uji *Independent Sample T-test* pada program *SPSS Statistic 21*. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi *(Sig)* pada kolom *Levene Statistic* > 0,05.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian homogenitas yaitu: (1) Ho= kedua kelas sampel memiliki variansi yang sama; (2) Ha= kedua kelas sampel tidak memiliki variansi yang sama. Berikut cara pengujian homogenitas dengan *SPSS Statistic 21*:

1. Memasukkan angka 1 sebanyak data kelas eksperimen yaitu 28 dan dilanjutkan angka 2 sebanyakan data kelas kontrol dalam kolom var 1.
2. Memasukkan nilai *pretest* kelas eksperimen berurutan dengan var 1 dilanjutkan dengan nilai pretest kelas kontrol berurutan dengan var 1.

3. Klik *Variabel View*, mengubah *Name* VAR00001 menjadi kelompok dan VAR00002 menjadi nilai.
4. Mengubah *Decimals* menjadi 0.
5. Klik *Values*, mengisi *Value* dengan angka 1 dan *label* dengan eksperimen. Kemudian klik *Add.*
6. Mengisi kembali *Value* dengan angka 2 dan *label* dengan kontrol. Kemudian klik *Add*, Klik *OK.*
7. Klik *Analyze*, pilih sub *Compare Means*, pilih sub sub *Independent-Samples T-test.*
8. Kemudian masukan label nilai ke dalam kolom *Test Variable(s)*, dan label kelompok ke dalam kolom *Grouping Variable.*
9. Kemudian klik *Define Group, use specified values*, mengisi *group* 1 dengan angka 1 dan *group* 2 dengan angka 2.
10. Klik *continue*, dan klik *OK.*

3.10.1.3 Uji Perbedaan Rata-rata Awal

Uji perbedaan rata-rata digunakan untuk mengetahui kemampuan awal sswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam menguji perbedaan rata-rata dua sampel dapat diuji dengan menggunakan uji t. Analisis yang digunakan yaitu dengan uji *Independent Sample T-test* pada program *SPSS Statistic 21*. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi *(Sig)* pada kolom *t-test for equality of means* > 0,05.

Hipotesis dalam uji kesamaan rata-rata data awal yaitu: (1) Ho= tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; (2) Ha= ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut cara pengujian homogenitas dengan *SPSS Statistic 21*:

1. Memasukkan angka 1 sebanyak data kelas eksperimen yaitu 28 dan dilanjutkan angka 2 sebanyakan data kelas kontrol dalam kolom var 1.
2. Memasukkan nilai *pretest* kelas eksperimen berurutan dengan var 1 dilanjutkan dengan nilai *pretest* kelas kontrol berurutan dengan var 1.
3. Klik *Variabel View*, mengubah *Name* VAR00001 menjadi kelompok dan VAR00002 menjadi nilai.
4. Mengubah *Decimals* menjadi 0.
5. Klik *Values*, mengisi *Value* dengan angka 1 dan *label* dengan eksperimen. Kemudian klik *Add.*
6. Mengisi kembali *Value* dengan angka 2 dan *label* dengan kontrol. Kemudian klik *Add*, Klik *OK*..
7. Klik *Analyze*, pilih sub *Compare Means*, pilih sub sub *Independent-Samples T-test.*
8. Kemudian masukan label nilai ke dalam kolom *Test Variable(s*), dan label kelompok ke dalam kolom *Grouping Variable.*
9. Kemudian klik *Define Group, use specified values*, mengisi *group* 1 dengan angka 1 dan *group* 2 dengan angka 2.
11. Klik *continue*, dan klik *OK*.

3.10.2 Analisis Data Akhir

Setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi perlakuan berbeda, maka dilaksanakan *posttest* (tes akhir). Hasil *posttest* ini akan diperoleh data yang akan digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Data akhir tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji gain.

3.10.2.1 Uji Normalitas Data Akhir

Uji normalitas pada data akhir sama seperti pengujian pada data awal, perbedaannya jika uji normalitas data awal menggunakan data *pretest*, pada uji normalitas data akhir menggunakan data *posttest*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini menggunakan uji *Lilliefors*. Kemudian data dibandingkan dengan kolom *kolmogorov-smirnov*. Alasan menggunakan kolom *kolmogorov-smirnov* karena pengujian yang digunakan dalam uji data tersebut berskala interval dan ratio. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Priyanto, 2010: 71).

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas data awal yaitu: (1) Ho = data berdistribusi normal; (2) Ha = data berdistribusi tidak normal. Taraf signifikansi dalam uji hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\alpha = 0,05$. Kriteria yang digunakan dalam uji statistik normalitas yaitu: (1) Ho diterima jika kolom *kolmogorov-smirnov* $\geq \alpha = 0,05$; (2) Ho ditolak jika kolom *kolmogorov-smirnov* $< \alpha = 0,05$.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Memasukkan data *posttest* pada *Data View.*Variabel 1 untuk kelas eksperimen. Variable 2 untuk kelas kontrol.
2. Memilih menu *Variable View*, ubah Name VAR00001 menjadi eksperimen dan VAR00002 menjadi kontrol.
3. Mengubah Decimal menjadi 0 baik eksperimen maupun kontrol.
4. Memilih menu *Analyze* , kemudian memilih sub menu *Descriptive Statistics*, kemudian klik *Explore*.
5. Memasukkan variabel data pada kotak *Dependen List*, kemudian memilih *Plots*.
6. Pada *Descriptive* secara otomatis sudah terceklist, selanjutnya lepaskan kembali ceklist tersebut.
7. Pada *Boxplots*, klik *None*, selanjutnya klik *Normality plot with test*, lalu klik *Continue* dan *OK*.

3.10.2.2 Uji Homogenitas Data Akhir

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan uji *Independent Sample T-test* pada program *SPSS Statistic 21*. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi *(Sig)* pada kolom *Levene Statistic* > 0,05.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian homogenitas yaitu: (1) Ho= kedua kelas sampel memiliki variansi yang sama; (2) Ha= kedua kelas sampel

tidak memiliki variansi yang sama. Berikut cara pengujian homogenitas dengan *SPSS Statistic 21*:

1. Memasukkan angka 1 sebanyak data kelas eksperimen yaitu 28 dan dilanjutkan angka 2 sebanyakan data kelas kontrol dalam kolom var 1.
2. Memasukkan nilai *pretest* kelas eksperimen berurutan dengan var 1 dilanjutkan dengan nilai *pretest* kelas kontrol berurutan dengan var 1.
3. Klik *Variabel View*, mengubah *Name* VAR00001 menjadi kelompok dan VAR00002 menjadi nilai.
4. Mengubah *Decimals* menjadi 0.
5. Klik *Values*, mengisi *Value* dengan angka 1 dan *label* dengan eksperimen. Kemudian klik *Add.*
6. Mengisi kembali *Value* dengan angka 2 dan *label* dengan kontrol. Kemudian klik *Add*, Klik *OK.*
7. Klik *Analyze*, pilih sub *Compare Means*, pilih sub sub *Independent-Samples T-test.*
8. Kemudian masukan label nilai ke dalam kolom *Test Variable(s*), dan label kelompok ke dalam kolom *Grouping Variable.*
9. Kemudian klik *Define Group, use specified values*, mengisi *group* 1 dengan angka 1 dan *group* 2 dengan angka 2.
10. Klik *continue*, dan klik *OK.*

3.10.2.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015: 96). Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran jawaban sementara yang telah ditentukan. Hipotesis yang akan diujikan adalah:

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$: hasil belajar siswa kelas IVA SDN Karangayu 02 pada pembelajaran PKn materi globalisasi menggunakan model *Problem Based Learning* sama atau lebih kecil dibanding dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tawang Mas 02 yang menggunakan model konvensional.

Ha : $\mu_1 > \mu_2$: hasil belajar siswa kelas IVA SDN Karangayu 02 pada pembelajaran PKn materi globalisasi menggunakan model *Problem Based Learning* lebih besar dibanding dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tawang Mas 02 yang menggunakan model konvensional.

Penelitian ini menggunakan uji *independent sampel t-test* dengan program *SPSS Statistics 21* dengan menghitung uji t, dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima, dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

Berikut cara pengujian homogenitas dengan *SPSS Statistic 21*:

1. Memasukkan angka 1 sebanyak data kelas eksperimen yaitu 28 dan dilanjutkan angka 2 sebanyakan data kelas kontrol dalam kolom var 1.
2. Memasukkan nilai *pretest* kelas eksperimen berurutan dengan var 1 dilanjutkan dengan nilai *pretest* kelas kontrol berurutan dengan var 1.

3. Klik *Variabel View*, mengubah *Name* VAR00001 menjadi kelompok dan VAR00002 menjadi nilai.
4. Mengubah *Decimals* menjadi 0.
5. Klik *Values*, mengisi *Value* dengan angka 1 dan *label* dengan eksperimen. Kemudian klik *Add.*
6. Mengisi kembali *Value* dengan angka 2 dan *label* dengan kontrol. Kemudian klik *Add*, Klik *OK.*
7. Klik *Analyze*, pilih sub *Compare Means*, pilih sub sub *Independent-Samples T-test.*
8. Kemudian masukan label nilai ke dalam kolom *Test Variable(s)*, dan label kelompok ke dalam kolom *Grouping Variable.*
9. Kemudian klik *Define Group, use specified values*, mengisi *group* 1 dengan angka 1 dan *group* 2 dengan angka 2.
10. Klik *continue*, dan klik *OK.*

3.10.2.4 Uji T antar *Gain Score*

Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* pada pelajaran PKn materi globalisasi. Uji efektivitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji normal gain. Gain dijadikan sebagai data hasil belajar siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning*.

Menurut Richard R.Hake (1991: 1) nilai N-gain yaitu:

$$< g >= \frac{Sf - Si}{100 - Si}$$

Keterangan:

<g> = Gain skor ternormalisasi (N-gain)

Sf = Skor posttest

Si = Skor pretest

100 = Skor maksimal indeks

Kriteria skor gain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Kriteria Nilai N-Gain

Batasan	Kategori
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan membahas data penelitian yang telah dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Hasil penelitian tentang keefektifan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran PKn kelas IV SDN Gugus Wisang Geni kota Semarang terdiri dari beberapa hal yang akan dikaji yaitu: : (1) analisis data awal yang meliputi: (a) uji normalitas data awal kelas kontrol dan eksperimen; (b) uji homogenitas data awal kelas kontrol dan eksperimen; (c) uji kesamaan rata-rata data awal kelas kontrol dan eksperimen; (2) analisis data akhir meliputi: (a) uji normalitas data akhir kelas kontrol dan eksperimen; (b) uji homogenitas data akhir kelas kontrol dan eksperimen; (c) uji hipotesis data akhir kelas kontrol dan eksperimen; (d) uji t antar *gain score* peningkatan hasil belajar siswa; (3) aktivitas siswa kelas eksperimen; dan (4) deskripsi proses pembelajaran. Data-data hasil penelitian tersebut berupa data kuantitatif hasil belajar siswa. Berikut ini akan dipaparkan secara lengkap.

4.1.2 Analisis Data Awal

Analisis data awal bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai tes awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari kondisi awal yang sama atau tidak. Hal ini dapat diketahui melalui uji normalitas, uji kesamaan dua varians, dan uji kesamaan dua rata-rata.

4.1.2.1 Uji Normalitas Data Awal

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data hasil belajar awal berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data menggunakan program *Statistical Product and Servise Solution* (SPSS) versi 21. Uji normalitas data ini menggunakan uji *Lilliefors*. Kemudian data dibandingkan dengan kolom *kolmogorov-smirnov.* Alasan menggunakan kolom *kolmogorov-smirnov* karena pengujian yang digunakan dalam uji data tersebut berskala interval dan ratio. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Priyanto, 2010: 71).

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas data awal yaitu: (1) Ho = data berdistribusi normal; (2) Ha = data berdistribusi tidak normal. Taraf signifikansi dalam uji hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu α= 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji statistik normalitas yaitu: (1) Ho diterima jika kolom *kolmogorov-smirnov* ≥ α= 0,05; (2) Ho ditolak jika kolom *kolmogorov-smirnov*<α= 0,05. Hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Data Awal
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	,143	28	**,149**	,958	28	,305
kontrol	,150	28	**,108**	,933	28	,075

a. Lilliefors Significance Correction
Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.1 terlihat dalam kolom *kolmogorov-smirnov* pada kelas eksperimen taraf signifikansi yaitu sebesar 0,149 > α= 0,05, sedangkan pada kelas

kontrol taraf signifikansi sebesar 0,108 > α= 0,05. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan data tes awal (*pretest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal sehingga perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametrik.

4.1.2.2 Uji Homogenitas Data Awal

Setelah dilakukan uji normalitas pada data tes awal (*pretest*) dan dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kesamaan vaian atau tidak. Jika kedua kelas tersebut mempunyai varians yang tidak jauh berbeda, maka dapat dikatakan data tersebut homogen.

Perhitungan uji homogenitas data tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan program *Statistic Product and Servise Solution* (SPSS) versi 21. Uji homogenitas variansi dilakukan dengan menggunakan uji *Independet Sample T-test*, selanjutnya nilai signifikansi dapat dilihat pada kolom *Leneve Statistic*. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian homogenitas yaitu: (1) Ho= kedua kelas sampel memiliki variansi yang sama; (2) Ha= kedua kelas sampel tidak memiliki variansi yang sama. Nilai signifikansi dalam uji homogenitas yaitu α= 0,05.

Pengujian homogenitas memiliki kriteria keputusan yaitu: (1) Ho diterima apabila dalam kolom *Levene Statistic* nilai signifikansi ≥α = 0,05; (2) Ho ditolak apabila dalam kolom *Levene Statistic* nilai signifikansi < α = 0,05.

Hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Homogenitas Data Awal

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,076	**,783**	,598	56	,552	,750	1,253	-1,760	3,260
	Equal variances not assumed			,600	56,000	,551	,750	1,250	-1,754	3,254

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat pada kolom *Levene Statistic* bahwa nilai signifikansi data kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan 0,783 > α = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan jika Ho diterima dan kedua kelas sampel tersebut dinyatakan homogen.

4.1.2.3 Uji Perbedaan Rata-rata Data Awal

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas sampel. Dalam menguji perbedaan rata-rata dua sampel dapat diuji dengan menggunakan uji t. Analisis yang digunakan yaitu dengan hasil tes awal (*pretest*) menggunakan perhitungan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 21 melalui uji *t-test for equality of means*. Hipotesis dalam uji kesamaan rata-rata data awal yaitu: (1) Ho= tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; (2) Ha= ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan signifikansi 5% apabila dalam kolom

tersebut nilai signifikansi > 0,005, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak memiliki perbedaan rata-rata antara kedua sampel. Hasil uji perbedaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Data Awal

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,076	,783	**,598**	56	**,552**	,750	1,253	-1,760	3,260
	Equal variances not assumed			,600	56,000	**,551**	,750	1,250	-1,754	3,254

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat kolom *t-test for equality of means*, diperoleh nilai signifikansi = 0,552 >0,05, dan t_{hitung} (0,598) < t_{tabel} (2,002). Sehingga dapat disimpulkan Ho diterima. Ho diterima berati kedua sampel tidak memiliki perbedaan rata-rata.

Uji *independent sampel t-test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa saat awal pembelajaran, menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakukan dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama yaitu kedua sampel berdistribusi normal, memiliki varians yang sama, dan tidak memiliki perbedaan rata-rata

antara kedua kelas tersebut. Hasil tes awal (*pretest)* ini digunakan sebagai pedoman untuk melihat kemungkinan perbedaan dalam tes akhir tidak diakibatkan dari perbedaan kemampuan siswa melainkan karena perlakuan yang diberikan dalam proses pembelajaran.

4.1.3 Analisis Data Akhir

Setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakukan berbeda, maka dilaksanakan tes akhir (*posttest)*. Hasil tes akhir ini akan digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Data akhir tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji kesamaan varians (homogenitas), uji hipotesis dan uji N-*gain*.

4.1.3.1 Uji Normalitas Data Akhir

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data hasil belajar akhir berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data menggunakan program *Statistical Product and Servise Solution* (SPSS) versi 21. Uji normalitas data ini menggunakan uji *Lilliefors*. Kemudian data dibandingkan dengan kolom *kolmogorov-smirnov*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas data akhir yaitu: (1) Ho = data berdistribusi normal; (2) Ha = data berdistribusi tidak normal. Taraf signifikansi dalam uji hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu α= 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji statistik normalitas yaitu: (1) Ho diterima jika kolom *kolmogorov-smirnov* $\geq$ α= 0,05; (2) Ho ditolak jika kolom *kolmogorov-smirnov*<α= 0,05. Hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data Akhir
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,151	28	**,104**	,945	28	,152
Kontrol	,161	28	**,060**	,948	28	,180

a. Lilliefors Significance Correction
Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.4 terlihat dalam kolom *kolmogorov-smirnov* pada kelas eksperimen taraf signifikansi yaitu sebesar 0,104 > α= 0,05, sedangkan pada kelas kontrol taraf signifikansi sebesar 0,060 > α= 0,05. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang berarti data tes akhir (*posttest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Homogenitas Data Akhir

Setelah dilakukan uji normalitas dan dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data posttest kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol mempunyai kesamaan varian atau tidak. Jika kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang tidak jauh berbeda, maka dapat dikatakan data tersebut homogen.

Perhitungan uji homogenitas data tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Uji homogenitas variansi dilakukan dengan menggunakan uji *Independet Sample T-test*, selanjutnya nilai signifikansi dapat dilihat pada kolom *Leneve Statistic*. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian homogenitas yaitu: (1) Ho= kedua kelas sampel memiliki variansi yang sama; (2)

Ha= kedua kelas sampel tidak memiliki variansi yang sama. Nilai signifikansi dalam uji homogenitas yaitu α= 0,05.

Pengujian homogenitas memiliki kriteria keputusan yaitu: (1) Ho diterima apabila dalam kolom *Levene Statistic* nilai signifikansi ≥α = 0,05; (2) Ho ditolak apabila dalam kolom *Levene Statistic* nilai signifikansi < α = 0,05. Hasil uji Homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas Data Akhir

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,404	**,528**	3,674	56	,001	6,708	1,826	3,051	10,366
	Equal variances not assumed			3,657	53,812	,001	6,708	1,834	3,030	10,386

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat pada kolom *Levene Statistic* bahwa nilai signifikansi data kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan 0,528 > α = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan jika Ho diterima dan kedua kelas sampel tersebut homogen.

4.1.3.3 Uji Hipotesis

Setalah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui keefektifan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Keefektifan tersebut dapat diketahui dari perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik dengan satu pihak. Uji satu pihak dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$: hasil belajar siswa kelas IVA SDN Karangayu 02 pada pembelajaran PKn materi globalisasi menggunakan model *Problem Based Learning* sama atau lebih kecil dibanding dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tawang Mas 02 yang menggunakan model konvensional jika (Sig >0,05 atau t hitung< t tabel).

Ha : $\mu_1 > \mu_2$: hasil belajar siswa kelas IVA SDN Karangayu 02 pada pembelajaran PKn materi globalisasi menggunakan model *Problem Based Learning* lebih besar dibanding dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tawang Mas 02 yang menggunakan model konvensional jika (Sig >0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$).

Pengujian hipotesis dilakukan perhitungan menggunakan teknik *independent samples t-test*. Pengujian dengan teknik ini untuk melihat asumsi bahwa data pada penelitian tersebut berbentuk rasio dan berbentuk komparatif (dua sampel) independen pada hipotesis.

Pengambilan keputusan pada uji hipotesis dengan cara membandingkan data nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Sementara itu, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima

dan Ha ditolak. Priyatno (2013: 91-2) menyatakan dalam pengambilan keputusan dapat diamati melalui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima, sedangkan Ho ditolak jika nilai signifikansi< 0,05. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,404	,528	**3,674**	56	**,001**	6,708	1,826	3,051	10,366
	Equal variances not assumed			3,657	53,812	**,001**	6,708	1,834	3,030	10,386

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 berdasrkan hasil uji homogenitas data akhir (*posttest)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka untuk mengetahui uji hipotesis (*independent sampel t-test*) dapat dilihat pada kolom *equal varians assumed*. Pada kolom *t-test for equality of means* dapat diamati pada kolom *equal varians assumed* menggunakan perhitungan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 21 terlihat signifikansi data 0,001 < 0,05, selain itu diperoleh dari kolom yang sama terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 3,274. Tabel distribusi t dapat dicari pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df)= n-2=56. Dengan melalui pengujian menggunakan uji dua sisi dengan derajat signifikansi 5% maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,002.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,274 > 2,002, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf signifikansi

5% maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini dijadikan acuan pengambilan keputusan, artinya ada perbedaan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan ditunjukkannya nilai t_{hitung} positif maka rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan perbedaan rata-rata 6,708 . Sehingga dapat ditarik kesimpulam bahwa perbedaan rata-rata nilai yang cukup besar menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* efektif digunakan pada pembelajaran PKn kelas IV materi Globalisasi.

4.1.3.5 Uji T antar *Gain Score*

Uji *gain-score* digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran. Peningkatan kemampuan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dihitung menggunakan analisis indeks *gain*. Uji *gain* dalam penelitian menggunakan uji *gain* ternomalisasi. Indeks *gain* merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan tingkat keefektifan pembelajaran yang dilakukan, dilihat dari skor *pretest* dan *posttest*.

Menurut Richard R. Hake (1999:1) kriteria interpretasi indeks *gain* menurut Hake dikategorikan ke dalam 3 kategori sebagai berikut: (<*g*>) > 0,7 untuk kategori tinggi; 0,7 >(<*g*>) > 0,3 untuk kategori sedang; (<*g*>) < 0,3 untuk kategori rendah.Perhitungan peningkatan kemampuan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *Microsoft Excell*2010. Data skor *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran materi cahaya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Data Peningkatan Skor *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Banyak Siswa	Skor *Pretest*	Skor *Posttest*
Eksperimen	28	53,75	73,13
Kontrol	30	53,00	66,42

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari tabel 4.7 menunjukkan terdapat peningkatan hasil skor *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan adanya perlakukan dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen mengalamai peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

Besar peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn materi globalisasi dapat diuji dengan perhitungan uji t *gain score*. Pengambilan keputusan pada uji t *N-gain score* yaitu dengan cara membandingkan data nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Sementara itu, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Perhitungan uji t antar *gain score* menggunakan *Microsoft Excell* 2010 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.8
Uji T-*Gain Score*

	Kelas	Banyak Siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	t_{hitung}	Varians
Gain	Eksperimen	28	0,42	0,17	2,002	0,03
	Kontrol	30	0,29	0,12		0,01

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.8, terlihat rata-rata *gain* kelas eksperimen adalah dan kelas kontrol adalah 0,42. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *gain* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, sehingga kelas eksperimen memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi. Selain itu, peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari harga t_{hitung}. Harga t_{hitung} menggunakan perhitungan

Microsoft Excell 2010 yaitu 3,274 lebih besar dibandingkan harga t_{tabel} yaitu 2,002 . Hal ini menunjukkan kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan.

Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui melalui analisis indeks *gain score* ternormalisasi. Hasil perhitungan indeks *gain* meggunakan *Microsoft Excell* 2010 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan *Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Indeks Gain	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
$g < 0,3$	Rendah	8	28,57%	14	46,67%
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	18	64,29%	16	53,33%
$g \geq 0,7$	Tinggi	2	7,14%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Microsoft Excell* 2010 diperoleh pada kelas eksperimen interpretasi indeks *gain* rendah 28,57% dengan jumlah 8 siswa, kategori sedang 64,29% dengan jumlah 18 siswa, dan kategori tinggi 7,14% dengan jumlah 2 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol interpretasi indeks *gain* rendah 46,67% dengan jumlah 14 siswa, kategori sedang 53,33% dengan jumlah 16 siswa, dan kategori tinggi 0% dengan jumlah 0 siswa.

Perbandingan *gain* ternormalisasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Rata-rata *pretest* kelas kontrol = 53,00

Rata-rata *pretest* kelas eksperimen = 53,75

Rata-rata *posttest* kelas kontrol = 66,42

Rata-rata *posttest* kelas eksperimen = 73,13

Kategori: $g \geq 0,7$ (tinggi)

$0,3 \leq g \leq 0,7$ (sedang)

$g < 0,3$ (rendah)

Kelas kontrol

$$\langle g \rangle = \frac{\langle S_{post} \rangle - \langle S_{pre} \rangle}{100\% - \langle S_{pre} \rangle}$$

$$\langle g \rangle = \frac{66,42 - 53,00}{100 - 53,00}$$

$$\langle g \rangle = 0,29$$

dengan kategori rendah peningkatan menurut Hake

Kelas eksperimen

$$\langle g \rangle = \frac{\langle S_{post} \rangle - \langle S_{pre} \rangle}{100\% - \langle S_{pre} \rangle}$$

$$\langle g \rangle = \frac{73,13 - 53,75}{100 - 53,75}$$

$$\langle g \rangle = 0,42$$

dengan kategori sedang peningkatan menurut Hake

Berdasarkan perhitungan gain ternolmalisasi diperoleh rata-rata *gain* kelas kontrol sebesar 0,29 dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,42. Deskripsi perbandingan *gain* ternormalisasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Perbandingan *Gain* Ternormalisasi

Deskripsi	**Kelas Eksperimen**	**Kelas Kontrol**
Banyak Siswa	28	30
Gain Terendah	0,1765	0,0455
Gain Tertinggi	0,8182	0,5294
Rata-rata Gain	0,42	0,29
Simpangan Baku	0,17	0,1204
Kategori	Sedang	Rendah

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan perbandingan *gain* ternormalisasi pada tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata peningkatan (*gain* ternormalisasi) kelas eksperimen yaitu 0,42 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan rata-rata peningkatan (*gain* ternormalisasi) pada kelas kontrol yaitu 0,29 termasuk dalam kategori rendah. Rata-rata *gain* ternormalisasi yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar PKn materi globalisasi siswa kelas IV merupakan pengaruh penerapan model *Problem Based Learning*. Kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* mendapat peningkatan hasil belajar PKn lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model konvensional.

4.1.4 Deskripsi Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling berkaitan antara komponen yang satu dengan yang lain. Setiap komponen yang ada saling mempengaruhi. Sehubungan dengan hal tersebut, pada proses pembelajaran PKn materi globalisasi ada beberapa komponen yang terlibat. Kemampuan siswa, aktivitas siswa, dan keterampilan guru saling terkait untuk mencapai sebuah pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen sehingga perlu pengontrolan variabel. Salah satu variabel yang

dikontrol adalah keterampilan guru, yaitu kedua guru yang mengajar pada masing-masing kelas memiliki kemampuan mengajar yang sama. Hal ini dapat dilihat status kepegawaiannya yaitu PNS dan pengalaman mengajar diatas 10 tahun. Sekolah yang dipakai pun memiliki kualifikasi yang sama yaitu sama-sama memiliki akreditasi B. Dari satu gugus yang dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas maka kelas IVA SDN Karangayu 02 dan kelas IV SDN Tawang Mas 02 yang dinyatakan sebagai sampel penelitian. Kelas IVA SDN Karangayu 02 dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IV SDN Tawang Mas 02 dijadikan sebagai kelas kontrol.

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini yaitu empat kali kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru kelas dan peneliti pada jam mata pelajaran PKn. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut terletak pada penerapan model *Problem Based Learning* dan model konvensional pada kelas kontrol. Berikut ini jadwal pelaksanaan penelitian yang telah terlaksana.

Tabel 4.11
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	16 April 2016	*Pretest* kelas kontrol	Pukul 10.00-11.00 WIB
2	18 April 2016	*Pretest* kelas eksperimen	Pukul 12.30-13.30 WIB
3	20 April 2016	Pertemuan 1 kelas kontrol	Pukul 07.00-08.45 WIB
4	23 April 2016	Pertemuan 1 kelas eksperimen	Pukul 07.00-08.45 WIB
5	27 April 2016	Pertemuan 2 kelas kontrol	Pukul 07.00-08.45 WIB
6	30 April 2016	Pertemuan 2 kelas eksperimen	Pukul 07.00-08.45 WIB
7	4 Mei 2016	Pertemuan 3 kelas kontrol	Pukul 07.00-08.45 WIB
8	7 Mei 2016	Pertemuan 3 kelas eksperimen	Pukul 07.00-08.45 WIB
9	11 Mei 2016	Pertemuan 4 kelas kontrol	Pukul 07.00-08.45 WIB
10	14 Mei 2016	Pertemuan 4 kelas eksperimen	Pukul 07.00-08.45 WIB
11	23 Mei 2016	*Posttest* kelas kontrol	Pukul 12.30-13.30 WIB
12	24 Mei 2016	*Posttest* kelas eksperimen	Pukul 12.30-13.30 WIB

Berdasarkan data tersebut, pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dilaksanakan pada waktu di luar jam mata pelajaran PKn dengan tujuan agar jam pembelajaran siswa tidak terganggu dan siswa lebih fokus dalam pengerjaan soal *pretest* dan *posttest*.

Pada kelas kontrol, penelitian mengawali proses pembelajaran dengan mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar, kemudian dilanjutkan dengan pemberian apersepsi yaitu mengaitkan suatu peristiwa yang pernah dialami siswa sesuai dengan materi pembelajaran globalisasi. Setelah melakukan apersepsi, guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu yang sudah diubah liriknya sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti siswa diminta membaca buku sumber untuk menemukan beberapa informasi dan melakukan tanya jawab. Pertanyaan yang diberikan seputar materi yang akan dipelajari bertujuan untuk membentuk konsep awal siswa tentang materi yang akan dipelajari. Setelah konsep awal terbentuk maka dilanjutkan dengan memberikan penjelasan materi pembelajaran. Pada kelas kontrol, metode pembelajaran didominasi dengan metode ceramah, maka guru lebih sering menggunakan kalimat verbal untuk menjelaskan materi. Ketika guru selesai menjelaskan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi sebagai bahan latihan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru. Setelah itu lembar evaluasi dikumpulkan dan pembelajaran ditutup dengan pemberian

tindak lanjut berupa remidial atau pengayaan serta pekerjaan rumah. Dan diakhir dengan doa dan salam. Hal ini dilakukan selama empat kali pertemuan.

Pada kelas eksperimen, kegiatan diawali dengan mengkondisikan siswa agar siap belajar. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa. Kemudian dilanjutkan dengan guru mempresensi siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengkaitan peristiwa yang terjadi terhadap materi yang akan dipelajari. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu yang sudah diubah liriknya sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, siswa diminta membaca buku sumber untuk menemukan pengertian globalisasi. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab mengenai ciri-ciri globalisasi dengan menunjukkan gambar. Setelah itu guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3-4 siswa. Guru membagikan lembar kerja siswa. Siswa mendiskusikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar. Guru menjadi fasilitator saat diskusi berlangsung. Siswa diminta menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja siswa. Perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka sedangkan siswa dari kelompok lain diminta menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa.

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.guru memberikan refleksi hasil pembelajaran. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sebagai bahan pemahaman siswa terhadap materi

yang diajarkan. Selanjutnya guru memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan. Guru memberikan pekerjaan kemudian mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

Proses pembelajaran siswa pada kelas eksperimen untuk pertemuan kedua, ketiga, dan keempat membahas materi yang sama dengan topik yang berbeda-beda setiap pertemuannya. Hasil pertemuan pertama dalam proses pembelajaran, siswa masih terlihat kurang percaya diri dalam mempresentasi hasil diskusi. Namun setelah ada perbaikan dari guru maka pada pertemuan selanjutnya pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan presentasi hasil diskusi dan siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami serta bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

4.1.5 Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dalam penelitian sebagai data pendukung model *Problem Based Learning,* yang dinilai melalui lemba pengamatan, berikut tabel hasil pengamatan:

Tabel 4.12
Aktivitas Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Indikator yang Dinilai							Jml	%
	A	B	C	D	E	F	G		
1	69	77	80	72	65	76	88	527	67,22%
2	86	79	81	90	61	75	87	559	71,30%
3	86	79	81	92	86	89	101	614	78,32%
4	90	91	97	96	98	94	102	668	85,20%
Jumlah	331	326	339	350	310	334	378		
Persentase Indikator	73,88%	72,77%	75,67%	78,13%	69,20%	74,55%	84,38%		
Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen									75,51%

Keterangan:

A = menemukan materi pembelajaran melalui diskusi kelompok

B = mencai informasi dari lingkungan secara berkelompok

C = menemukan masalah

D = menemukan alternatif pemecahan masalah dengan anggota kelompok

E = mempresentasikan hasil kerja kelompok

F = menganalisis dan mengevaluasi alteratif pemecahan masalah

G = merangkum materi yang telah dipelajari

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai persentase aktivitas siswa pada pembelajaran pertama sebesar 67,22%, pembelajaran kedua meningkat menjadi 71,30%, ketiga sebesar 78,32% dan keempat sebesar 85,20%. Rata-rata nilai persentase pada kelas eksperimen adalah 75,51% termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

4.2 Pembahasan

Penelitian eksperimen ini dilakukan selama kurang lebih 5 minggu, yaitu mulai tanggal 16 April 2016 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2016. Penelitian dilaksanakan di dua kelas yaitu, kelas eksperimen (SDN Karangayu 02) dan kelas kontrol (SDN Tawang Mas 02). Penelitian eksperimen ini dilaksanakan untuk mengkaji keefektifan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perbedaan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan terletak pada perlakuan yang diberikan antara kedua sampel kelas. Kelas eksperimen menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran dan kelas kontrol menerapkan model konvensional yang didominasi ceramah. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Pembahasan mengkaji lebih lanjut tentang pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian. Pemaknaan temuan penelitian meliputi hasil tes awal (*pretest*) dan hasil tes akhir (*posttest)* pembelajaran PKn. Sedangkan implikasi hasil penelitian meliputi implikasi teoritis, praktis dan pedagogis.

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Pemaknaan temuan penelitian ini meliputi pembahasan hasil tes awal (*prestest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta pembahasan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol pembelajaran PKn materi globalisasi.

4.2.1.1 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, siswa terlebih dahulu melakukan tes awal (*pretest*). Tes awal (*pretest*) ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk instrumennya yaitu 40 butir soal pilihan ganda yang telah dinyatakan valid dengan perhitungan rumus point biserial melalui program *Microsoft Excell* 2010.

Uji instrumen yang kedua yaitu uji reliabilitas. Soal yang telah dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan *Microsoft Excell* 2010. Hasilnya r_{hitung} = 0,88683, dan r_{tabel} = 0,312, hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga butir soal dapat dinyatakan reliabel. Setelah instrumen soal dinyatakan valid dan reliabel barulah instrumen dpaat digunakan sebagai alat pengumpul data hasil belajar siswa.

Tes awal *(pretest*) dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016 pada kelas kontrol dan tanggal 18 April 2016 pada kelas eksperimen.

Tabel 4.13
Data Tes Awal (*Pretest)*

No	Kriteria Data	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Jumlah siswa	30	28
2	Skor rata-rata	53,00	53,75
3	Median	52,5	52,50
4	Skor maksimal	60	62,5
5	Skor minimal	40	45

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Hasil pengolahan data tes awal (*pretest)* menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas kontrol 53,00 tidak jauh berbeda dengan skor rata-rata kelas eksperimen 53,75. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil *pretest* berdistribusi normal dengan signifikansi 0,149>α=0,05 pada kelas eksperimen dan signifikansi 0,108>α=0,05 pada kelas kontrol. Uji *independent sampel t-test* diperoleh signifikasi 0,763>α=0,05 yang dapat dilihat pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* menunjukkan bahwa kedua kelas homogen. Pada pengujian perbedaan rata-rata diperoleh signifikansi 0,562>α=0,05 dapat dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means.* Dan t_{hitung} 0,598 < t_{tabel} 2,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tidak memiliki perbedaan rata-rata sebelum diberikan perlakuan.

Kegiatan pretest dilaksanakan di luar proses pembelajaran. Materi yang diujikan yaitu mengenai globalisasi. Pelaksanaan pretest diikuti oleh 30 siswa kelas IV SDN Tawang Mas 02 dan 28 siswa kelas IV SDN Karangayu 02 dengan alokasi waktu 60 menit.

4.2.1.2 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tahapan selanjutnya setelah melaksanakan proses pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan yaitu melaksanakan tes akhir (*posttest*). Tes akhir (*posttest*)

dilaksanakan baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat penyerapan materi antara kedua kelas tersebut. Instrumen soal yang digunakan dalam tes akhir (*posttest)* sama dengan instrumen soal yang digunakan dalam tes awal (*pretest*). Setelah mendapat data tes akhir (*posttest*) maka selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data tersebut dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Tes awal (*pretest*) dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2016 pada kelas kontrol dan tanggal 24 Mei 2016 pada kelas eksperimen.

Tabel 4.14
Data Tes Akhir (*Posttest)*

No	Kriteria Data	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Jumlah siswa	30	28
2	Skor rata-rata	66,42	73,13
3	Median	65,00	72,50
4	Skor maksimal	80	90
5	Skor minimal	47,5	62,5

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Hasil pengolahan data tes akhir (*posttest)* menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas kontrol 66,42 sedangkan skor rata-rata kelas eksperimen 73,13. Sebelum mengetahui perbedaan rata-rata hasil tes akhir (*posttest)* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dihitung dengan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas data. Hasil posttest berdistribusi normal dengan signifikansi 0,104>α=0,05 pada kelas eksperimen dan signifikansi 0,060>α=0,05 pada kelas kontrol. Uji *independent sampel t-test* diperoleh signifikasi 0,528>α=0,05 yang dapat dilihat pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* menunjukkan bahwa kedua kelas homogen. Kemudian dilakukan uji hipotesis.

Dalam proses pembelajaran kelas eksperimen siswa berdiskusi untuk memecahkan permasalahan. Mereka menemukan sendiri jawaban dari permasalahan menggunakan bantuan buku dan observasi lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme dimana siswa harus menemukan dan membangun sendiri pengetahuan mereka(Trianto, 2007). Mereka memiliki kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri dan membangun pengetahuan sendiri.

Ketika siswa memecahkan masalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Mereka mengamati dan memahami realitas yang ada di sekitarnya. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan Piaget dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan memahami realitas melalui pengalaman dan interaksi mereka (Trianto, 2007).

Siswa juga menemukan sendiri pengetahuan-pengetahuan baru yang tidak mereka dapat dari membaca buku saja. Mereka aktif mencari jawaban dari permasalahan yang mereka pecahkan. Mereka berusaha mencari pemecahan masalah secara mandiri. Hal ini tentu sejalan dengan teori penemuan Jerome Bruner (*discovery learning)* dimana belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik, berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pngetahuan yang benar-benar bermakna.

Kegiatan *posttest* dilaksanakan di luar proses pembelajaran. Materi yang diujikan yaitu mengenai globalisasi. Pelaksanaan *posttest* diikuti 30 siswa kelas

IV SDN Tawang Mas 02 dan 28 siswa kelas IV SDN Karangayu 02 dengan alokasi waktu 60 menit.

4.2.1.3 Deskripsi Aktivitas Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* diamati dengan lembar aktivitas siswa yang terdri dari tujuh indikator yaitu menemukan materi pembelajaran, mencari informasi dari lingkungan secara berkelompok, menemukan masalah, menemukan alternatif pemecahan masalah dengan anggota kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok, menganalisis dan mengevaluasi alternatif pemecahan masalah, dan merangkum materi yang telah dipelajari. Kegiatan awal pembelajaran siswa aktif menjawab pertanyaan apersepsi, sewaktu ditayangkan gambar siswa memperhatikan dengan seksama, terlihat dari komentar yang disampaikan. Pada waktu guru menerangkan siswa mendengarkan dengan baik dan aktif bertanya, hanya beberapa anak yang telihat berbicara sendiri. Pelaksanaan model *Problem Based Learning* secara berkelompok, siswa berdikusi menyelesaikan soal, semua anggota aktif menjawab secara individu. Presentasi jawaban dilakukan dengan baik, setiap kelompok saling bergantian menyampaikan hasil diskusi. Kelompok lain memperhatikan presentasi hasil diskusi kelompok lain dengan seksama. Simpulan materi dilakukan bersama-sama, dan diperkuat oleh guru. Secara umum penerapan model *Problem Based Learning* menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna, siswa berpartisipasi aktif dan berpikir secara kritis.

Data presentase aktivitas siswa pada masing-masing indikator sebagai berikut: (1) menemukan materi pembelajaran melalui diskusi kelompok sebesar

73,88%; (2) mencari informasi dari lingkungan secara berkelompok sebesar 72,77%; (3) menemukan masalah sebesar 75,67%; (4) menemukan alternatif pemecahan masalahan dengan anggota kelompok sebesar 78,13%; (5) mempresentasikan hasil kerja kelompok 69,20%; (6) menganalisis dan mengevaluasi alternatif pemecahan masalah 74,55%; (7) merangkum materi yang telah dipelajari 84,38%. Hasil perhitungan tersebut dimasukkan dalam kriteria aktivitas menurut Kusumah, dkk (2012: 154) termasuk dalam kriteria sangat tinggi pada indikator 3, 4, dan 7. Sedangkan kriteria tinggi pada indikator 1, 2, 5, dan 6. Rata-rata persentase aktivitas kelas ekspserimen sebesar 75,51% yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi sehingga dapat membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* dapat menjadikan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Laila Puspita dkk yaitu Pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan Metode Eksperimen Disertai Teknik *Concept Map* dan *Mind Map* terhadap Prestasi Belajar Biologi Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa menyatakan ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar kognitif siswa.

4.2.1.4 Tingkat Efektivitas Model *Problem Based Learning*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Tingkat keefektifan dapat diukur melalui perbedaan rata-rata kelas hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

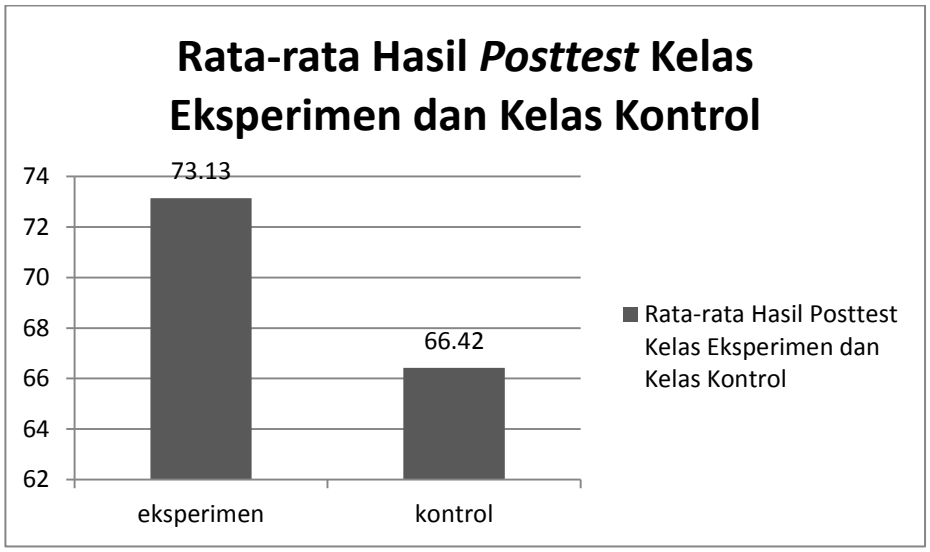

Gambar 4.1 Histogram Rata-rata Nilai Tes Akhir (*Posttest*)

Histogram 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai signifikansi data 0,01<0,05, selain itu diperoleh t_{hitung} 3,274> t_{tabel} 2,002 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn kelas eksperimen dan hasil belajar PKn kelas kontrol.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran dapat dihitung menggunakan analisis indeks gain. Tingkat keefektifan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar dapat diketahui melalui perhitungan peningkatan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

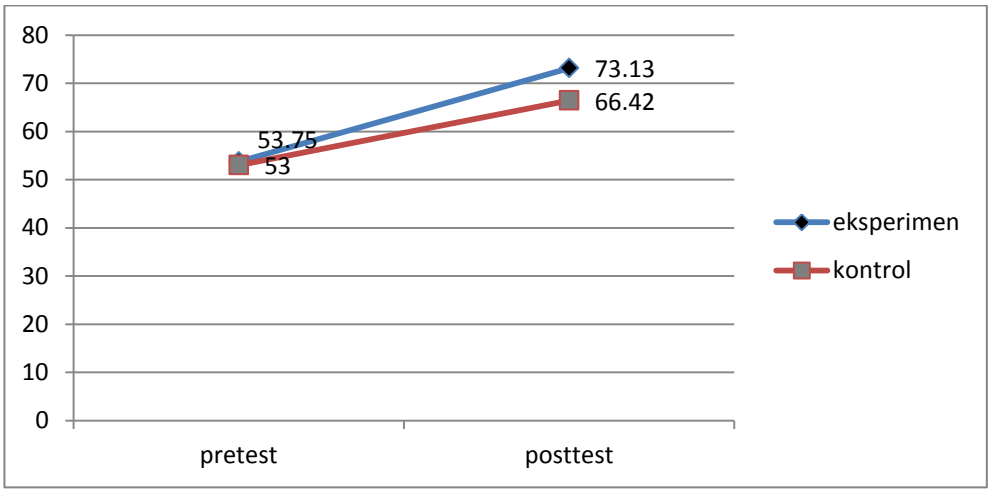

Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Skor Hasil Belajar PKn

Rata-rata skor *pretest* pada kelas kontrol sebesar 53,00 dan skor *posttest* kelas kontrol sebesar 66,42. Kelas kontrol mengalami kenaikan rata-rata skor (*gain score*) sebesar 13,42. Rata-rata skor *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 53,75 dan skor *posttest* kelas eksperimen sebesar 73,13. Kelas kontrol mengalami kenaikan rata-rata skor (*gain score*) sebesar 19,38. Diketahui bahwa rata-rata *gain* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata *gain* kelompok kontrol.

Rata-rata *gain* kelompok eksperimen adalah 0,42 termasuk kategori sedang dan kelompok kontrol adalah 0,29 termasuk dalam kategori rendah. Selain itu, peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari harga t_{hitung}. Harga t_{hitung} menggunakan perhitungan *Microsoft Excell* 2010 yaitu 3,274 lebih besar dibandingkan harga t_{tabel} 2,002. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah adanya perlakuan dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui melalui analisis indeks *gain score* ternormalisasi. Berdasarkan

perhitungan menggunakan *Microsoft Excell* 2010 diperoleh pada kelas eksperimen interpretasi indeks *gain* rendah sebanyak 8 siswa, indeks *gain* sedang sebanyak 18 siswa,dan indeks *gain* tinggi 2 siswa. Pada kelas kontrol interpretasi indeks *gain* rendah sebanyak 14 siswa, indeks *gain* sedang 16 siswa, dan indeks *gain* tinggi tidak ada.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung cukup aktif. Siswa aktif dalam proses pembelajaran, baik saat berdiskusi maupun bertanya jawab dengan guru. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan terlatih kerja sama antar kelompok.

Sebagaimana penelitian yang sudah dilakukan Kendid Mahmudi tahun 2013 tentang Penerapan *Lesson Study* Menggunakan Model PBL dalam Pembelajaran Fisika di SMP menunjukkan penerapan PBL berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wisang Geni Kota Semarang mempunyai manfaat yang diharapkan. Implikasi penelitian meliputi implikasi secara teoretis, praktis dan pedagogis.

4.2.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan implikasi hasil penelitian hasil penelitian dengan manfaat teoritis yang akan diharapkan. Keefektifan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa, sesuai dengan teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme merupakan proses aktif dari siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh. Teori ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasan berdasarkan bahasanya sendiri dan berdiskusi dengan temannya untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh. Sedangkan Sardiman (2012:37-38) bahwa belajar merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimiliki, sehingga pengertiannya berkembang. Teori ini mendasari penerapan model *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen. Pembelajaran siswa berorientasi pada masalah yang ada di sekitar siswa dan sudah diketahui siswa kemudian dihubungkan dengan topik pembelajaran yang dipelajari sehingga semakin menambah pengertian dan pengetahuan siswa.

Hasil dari penelitian menngunakan penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PKn menunjukkan bahwa model tersebut dapat meningkatkan keaktifan siswa, kemandirian siswa, penalaran siswa, dan kreativitas siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis, model *Problem Based Learning* dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat menjadi

sebuah rujukan terkait penggunaan model yang inovatif dan menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya.

4.2.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dapat diartikan sebagai keterlibatan hasil penelitian terhadap kebijakan-kebijakan yang dapat dikaitkan dengan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya serta dapat dikaitkan dengan manfaat praktis yang diharapkan. Panen (2001:85) mengatakan dalam pembelajaran *Problem Based Learning,* siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah. Sehingga harapannya siswa dapat menerapkan keterampilan memecahkan masalah ini ke dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.2.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis merupakan keterlibatan hasil penelitian dengan gambaran umum dari keefektifan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan model *Problem Based Learning* lebih efektif dibandingkan dengan model konvesional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen dibedakan pada penerapan model pembelajarannya, sementara variabel yang lain dikontrol misalnya materi, kemampuan guru, dan jumlah pertemuan disamakan.

Peneliti telah melakukan pengontrolan variabel dalam pelaksanaan penelitian, namun keefektifan model *Problem Based Learning* tetap dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (*intern)* yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Sedangkan faktor dari luar (*ekstern*) antara lain: lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, guru, pelaksanaan pembelajaran, program sekolah, dan lain sebagainya (Anitah, Sri, 2008:2.7). Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan, selain itu suasana kelas serta fasilitas juga hampir sama. Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama empat kali pertemuan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn siswa kelas IV SDN Karangayu 02 Kota Semarang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa:

1. Model *Problem Based Learning* efektif digunakan pada pembelajaran PKn siswa kelas IV SD. Kefektifan model *Problem Based Learning* didasarkan pada hasil uji hiotesis terlihat nilai signifikansi 0,001> 0,05, selain itu nilai t_{hitung} sebesar 3,274> t_{tabel} 2,002. Artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Ha diterima berarti ada perbedaan hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan pembelajaran di kelas kontrol.
2. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran PKn materi globalisasi dengan model *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas kelas eksperimen sebesar 75,51% yang termasuk sangat tinggi sehingga membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* dapat menjadikan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Saran yeng dapat disampaikan peneliti terkait hasil penelitian mengenai keefektifan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV sebagai berikut.

(1) Model *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

(2) Guru hendaknya menerangkan terlebih dahulu kepada siswa langkah-langkah model *Problem Based Learning* agar tidak banyak waktu terbuang.

(3) Guru harus merencanakan dan mengelola waktu pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan baik.

(4) Sekolah perlu menerapkan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn khususnya materi globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Zainul Ittihad. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Amir, M. Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.

Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
----------. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bahri, Syaiful Djamarh dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mariani dkk. 2014. *The Effectiveness of Learning by PBL Assited Mathematics Pop Up Book Againts The Spatial Ability in Grade VIII on Geometry Subject Matter*. International Journal of Education and Research. (vol 2 No. 8).

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Poerwanti, Endang. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Puspita dkk. 2014. *Pengaruh Model Problem Based Learning dengan Metode Eksperimen disertai Teknik Concept Map dan Mind Map terhadap Prestasi Belajar Biologi Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa*. Jurnal Inkuiri. (Vol 3 No. 1).

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Ruminiati. 2008. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Safrina dan Saminan. 2015. The *Effect of Model Problem Based Learning (PBL)*. Jurnal Ilmiah Peuradeun (vol 3 No. 2).

Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar* dan *Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Soeparwoto. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.

Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2012. *Stastik untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
----------. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
---------. 2010. *Model-model Pemelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winataputra, Udin S dkk. 2006. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: UniversitasTerbuka.

---------- 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wisudawati dan Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN (IVA) SDN KARANGAYU 02

TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Kode	No.	Nama Siswa	Kode
1.	Adam F.B	A1	15.	Luki A.	A15
2.	Adi P.S	A2	16.	M. Lutfi W.	A16
3.	Alfarel N.E.P	A3	17.	Naufal H.	A17
4.	Alin D.A	A4	18.	Rima R.	A18
5.	Alvin D.K	A5	19.	Rizky Y.Y	A19
6.	Andrean	A6	20.	Salwa A.P	A20
7.	Bagus S.P.P	A7	21.	Surti T.	A21
8.	Edgar F.P.D	A8	22.	Tommy A.	A22
9.	Erlinda T.Z	A9	23.	Umi K.W	A23
10.	Febrian P.S	A10	24.	Yudha D.W	A24
11.	Fikriyan M.G.A	A11	25.	Arinda E.R	A25
12.	Halima H.A	A12	26.	Kristian N.W.K	A26
13.	Hilda N.H	A13	27.	Abiyan A.I	A27
14.	Immanuel D.S.B	A14	28.	Fauzi R.S	A28

LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL (IV) SDN TAWANG MAS 02

TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Kode	No.	Nama Siswa	Kode
1.	Achmad N.H	B1	16.	Dimas R.	B16
2.	Dino A.S	B2	17.	Disvia W.	B17
3.	Ganis G.R	B3	18.	Eka A.	B18
4.	Mutiara P.	B4	19.	Elon N.	B19
5.	Adhitya N.	B5	20.	Fina N.S	B20
6.	Afifah H.	B6	21.	Franca P.	B21
7.	Afrizal P.	B7	22.	Hahza E.	B22
8.	Ahmad N.	B8	23.	Muh Fauzil A.	B23
9.	Amanda S.	B9	24.	Muh Waffa	B24
10.	Anang M.	B10	25.	Nala S.	B25
11.	Angga P	B11	26.	Nisrina F.	B26
12.	Ashara F.	B12	27.	Ririn S.	B27
13.	Asyifa D.	B13	28.	Safarrudin S.	B28
14.	Aulia C.	B14	29.	Dea S.	B29
15.	Bharada M.	B15	30.	Fadia P.	B30

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA (IV) SDN TAWANG MAS 01 TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Kode	No.	Nama Siswa	Kode
1.	Alif S. A	C1	21.	Khoirul U.	C21
2.	Amalia Z.	C2	22.	Khusnui L.	C22
3.	Ananda R.D.S	C3	23.	Latifatuz Z.P	C23
4.	Andre M.F	C4	24.	Muhamad Fauzi	C24
5.	Arifatul A.	C5	25.	M. Noval R.	C25
6.	Artia D.C	C6	26.	M. Rizqi A.	C26
7.	Chanaya A.P	C7	27.	M. Ilham G.	C27
8.	Dista A.S	C8	28.	M.Rifqi W.	C28
9.	Donna A.O	C9	29.	Rahma H.	C29
10.	Evandra R.F	C10	30.	Riyoe D.A	C30
11.	Fadhila S.R	C11	31.	Sella M.	C31
12.	Fadia M.N	C12	32.	Shinta P.L	C32
13.	Farrel P.P	C13	33.	Shafira S.	C33
14.	Ganis T.H	C14	34.	Vivi A.	C34
15.	Gofar G.	C15	35.	Akbar M.	C35
16.	Hollan A.	C16	36.	Novval A.N	C36
17.	I’anatunnisak	C17	37.	Duurul A.N	C37
18.	Ibtihal H.S	C18	38.	Naufal M.R	C38
19.	Irzha F.S.S	C19	39.	Zulfa R.C	C39
20.	Juni S.	C20	40.	Septi M.S	C40

LAMPIRAN 4

SILABUS

Standar Kompetensi : 4. Menunjukan sikap terhadap Globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh Globalisasi di lingkungannya	Globalisasi	• Mencatat pengaruh globalisasi di lingkungannya • Membuat kliping contoh produk globalisasi. • Menjelaskan keuntungan dan kerugiannya terjadi globalisasi di lingkungan • Menyimpulkan akibat adanya globalisasi.	• Menjelaskan pengertian globalisasi • Mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar. • Menyebutkan pengaruh positif dan negatif globalisasi di masyarakat • Memberikan contoh pengaruh negatif di masyarakat • Memberikan contoh pengaruh positif di era globalisasi	**Teknik** **- Tes** - Lisan - Tulisan - Praktek **Bentuk** - Pilihan Ganda - Isian Uraian **Instrumen** Lembar pengamatan Lembar penilaian produk.	4 jp x 35 menit	Buku, Koran, majalah dan sumber lain yang relevan.
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampil-kan dalam misi kebudayaan Internasional.	Jenis-jenis budaya Indonesia. Budaya Indonesia yang pernah ditampilkan ke luar negeri.	• Mengidentifikasi jenis budaya Indonsia. • Mengidentifikasi budaya khas daerah di Indonesia. • Membuat kliping tentang budaya daerah Indonesia. • Membuat daftar jenis budaya daerah di Indonesia. • Menjelaskan manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar negeri. • Mengekpresikan budaya daerah dalam bentuk karangan.	• Menjelaskan budaya daerah Indonesia. • Mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi budaya daerah yang ditampilkan ke luar negeri.	**Teknik** - Lisan - Tulisan - Praktek dan portofolio **Bentuk** - Pilihan Ganda - Isian Uraian **Instrumen** Lembar pengamatan Format portofolio	4 jp x 35 menit	Buku, Koran, majalah dan sumber lain yang relevan. Gambar, foto budaya daerah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.	Globalisasi dan pengaruhnya ter-hadap sikap dan prilaku masyarakat Indonesia.	• Mengidentifikasi prilaku budaya luhur bangsa Indonesia	• Mengidentifikasi sikap dan prilaku masyarakat Indonesia.	**Teknik tes** - Lisan - Tulisan - Praktek dan portofolio **Bentuk** - Pilihan ganda - Isian Uraian **Instrumen** pengamatan portofolio.	4 jp x 35 menit	Buku, Koran, majalah dan sumber lain yang relevan. Gambar, foto budaya daerah.

LAMPIRAN 5

SILABUS KELAS KONTROL

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Tawang Mas 02

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : IV

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 4. Menunjukan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	4.1.1 Menjelaskan pengertian globalisasi 4.1.2 Menyebutkan ciri-ciri globalisasi 4.1.3 Mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar	Globalisasi	1. Siswa diminta membaca buku sumber untuk menemukan pengertian globalisasi. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai ciri-ciri globalisasi. 3. Guru menjelaskan mengenai contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar. 4. Siswa mencatat penjelasan guru. 5. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa. 6. Guru memberikan umpan balik positif.	Teknik - Tes - Non tes Bentuk - Pilihan Ganda - Uraian Instrumen: Lembar kerja siswa, lembar soal evaluasi, kunci jawaban, kisi-kisi soal	4 jp x 35 menit	Bestari, Prayoga dan Sumiati, Ati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas. Depdiknas. 2006. Standar Isi: Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI. Depdiknas. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas. Nugroho, Agung dan Sarjan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*
	4.1.4 Menyebutkan dampak positif dan negatif globalisasi 4.1.5 Membedakan dampak positif dan negatif globalisasi		1. Siswa mengamati gambar tentang peristiwa globalisasi. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai macam-macam dampak globalisasi. 3. Guru menjelaskan mengenai dampak positif dan negatif globalisasi. 4. Siswa mencatat penjelasan guru. 5. Guru menanyakan apakah ada materi			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			yang belum dipahami siswa.			*Bangga Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas. Silabus SD Kelas IV
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampil-kan dalam misi kebudayaan Internasional.	4.2.1 Menjelaskan jenis-jenis kebudayaan Indonesia. 4.2.2 Menyebutkan contoh-contoh kebudayaan Indonesia	Kebudayaan Indonesia	1. Siswa mengamati gambar tentang contoh-contoh kebudayaan Indonesia. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai macam-macam kebudayaan Indonesia. 3. Guru menjelaskan mengenai jenis-jenis kebudayaan Indonesia. 4. Siswa mencatat penjelasan guru. 5. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa.	Teknik -Tes -Non tes Bentuk - Pilihan Ganda - Uraian Instrumen Lembar pengamatan	4 jp x 35 menit	
	4.2.3 Menyebutkan contoh kesenian yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional 4.2.4 Menjelaskan tujuan melakukan misi kebudayaan internasional		1. Siswa mengamati gambar tentang contoh budaya yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai misi kebudayaan internasional. 3. Guru menjelaskan mengenai tujuan misi kebudayaan internasional. 4. Siswa mencatat penjelasan guru. 5. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa.			

LAMPIRAN 6

SILABUS KELAS EKSPERIMEN

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Karangayu 02

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : IV

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 4. Menunjukan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	ii. Menjelaskan pengertian globalisasi iii. Menyebutkan ciri-ciri globalisasi iv. Mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar	Globalisasi	1. Siswa diminta membaca buku sumber untuk menemukan pengertian globalisasi. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai ciri-ciri globalisasi dengan menunjukkan gambar. 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota berjumlah 3-4 siswa. 4. Guru membagikan lembar kerja siswa. 5. Siswa mendiskusikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar. 6. Guru menjadi fasilitator saat diskusi berlangsung. 7. Siswa diminta menuliskan hasil diskusinya dalam lembar kerja siswa. 8. Perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi	Teknik - Tes - Non tes Bentuk - Pilihan Ganda - Uraian Instrumen Lembar kerja siswa, lembar soal evaluasi, kunci jawaban, kisi-kisi soal	4 jp x 35 menit	Bestari, Prayoga dan Sumiati, Ati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas. Depdiknas. 2006. Standar Isi: Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI. Depdiknas. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan*

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			kelompok mereka. 9. Siswa dari kelompok lain diminta menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. 10. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa.			*Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas. Nugroho, Agung dan Sarjan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas. Silabus SD Kelas IV
	v. Menyebutkan dampak positif dan negatif globalisasi vi. Membedakan dampak positif dan negatif globalisasi		1. Siswa mengamati gambar tentang peristiwa globalisasi. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai macam-macam dampak globalisasi. 2. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota berjumlah 3-4 siswa. 3. Guru membagikan lembar kerja siswa. 4. Siswa mendiskusikan berbagai peristiwa dampak positif dan negatif dari globalisasi. 5. Guru menjadi fasilitator saat diskusi berlangsung. 6. Siswa diminta membedakan peristiwa globalisasi yang berdampak positif dan negatif dan menuliskannya dalam lembar kerja siswa. 7. Perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. 8. Siswa dari kelompok lain diminta menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. 9. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa.			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampil-kan dalam misi kebudayaan Internasional.	4.2.1 Menyebutkan contoh-contoh kebudayaan Indonesia 4.2.2 Menjelaskan jenis-jenis kebudayaan Indonesia.	Kebudayaan Indonesia	1. Siswa mengamati gambar tentang contoh-contoh kebudayaan Indonesia. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai macam-macam kebudayaan Indonesia. 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota berjumlah 3-4 siswa. 4. Guru membagikan lembar kerja siswa. 5. Siswa mendiskusikan jenis-jenis kebudayaan Indonesia. 6. Guru menjadi fasilitator saat diskusi berlangsung. 7. Siswa diminta menuliskan contoh kebudayaan Indonesia sesuai jenisnya dalam lembar kerja siswa. 8. Perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. 9. Siswa dari kelompok lain diminta menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. 10. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa.	Teknik -Tes -Non tes Bentuk - Pilihan Ganda - Uraian Instrumen Lembar pengamatan	4 jp x 35 menit	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	4.2.3 Menyebutkan contoh kesenian yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional 4.2.4 Menjelaskan tujuan melakukan misi kebudayaan internsional		1. Siswa mengamati gambar tentang contoh budaya yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai misi kebudayaan internasional. 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota berjumlah 3-4 siswa. 4. Guru membagikan lembar kerja siswa. 5. Siswa mendiskusikan tujuan misi kebudayaan internsional. 6. Guru menjadi fasilitator saat diskusi berlangsung. 7. Siswa diminta mengelompokan budaya yang ditampilkan dalam misi kebudyaan internasional dalam lembar kerja siswa. 8. Perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. 9. Siswa dari kelompok lain diminta menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. 10. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa.			

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL (PERTEMUAN I)

Sekolah : SDN Tawang Mas 02

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

II. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

III. Indikator Pencapaian

4.1.1Menjelaskan pengertian globalisasi

4.1.2Menyebutkan ciri-ciri globalisasi

4.1.3Mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar.
2. Setalah membaca teks siswa dapat menyebutkan minimal 3 ciri-ciri globalisasi dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar siswa dapat mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar dengan benar.

Karakter yang diharapkan: Keaktifan (*active),* Tanggung jawab(*responsibility*) Percaya diri (*confidence*) Kerjasama (*Cooperation*)

V. Materi

Globalisasi

VI. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : tanya jawab, ceramah

VII. Langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk rapi
3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
4. Guru mempresensi siswa
5. Guru menyiapkan media dan sumber belajar penunjang
6. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "Anak-anak kemarin kita sudah belajar mengenai pemerintahan Indonesia. Nah bagaimana kita bisa mengetahui peristiwa yang terjadi di luar negeri?"
7. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "suwe ora jamu" yang liriknya sudah diubah.

Globalisasi adalah
Proses bersatunya
Sluruh warga dunia
Jadi satu kesatuan

8. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (40 menit)

7. Siswa diminta membaca buku sumber untuk menemukan pengertian globalisasi. (eksplorasi)
8. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai ciri-ciri globalisasi. (eksplorasi)
9. Guru menjelaskan mengenai contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar. (elaborasi)
10. Siswa mencatat penjelasan guru. (elaborasi)
11. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa. (konfirmasi)

12. Guru memberikan umpan balik positif. (konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
2. Guru memberikan refleksi hasil pembelajaran.
3. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
4. Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh siswa berupa remedial atau pengayaan.
5. Guru memberikan pekerjaan rumah.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
7. Guru mengucapkan salam.

VIII. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar contoh-contoh pengaruh globalisasi

Sumber :

Bestari, Prayoga dan Sumiati, Ati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2006. Standar Isi: Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI.

Depdiknas. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

Nugroho, Agung dan Sarjan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

Silabus SD Kelas IV

IX. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes dan non tes
2. Jenis : Tertulis dan rubrik
3. Bentuk : Pilihan ganda dan uraian
4. Instrumen : Lembar kerja siswa, lembar soal evaluasi, kunci jawaban, dan kisi-kisi soal

Semarang,20 April 2016

Guru Kelas	Peneliti
Gunawan Wibisono, S.Pd.	Dian Kristiani
NIP 197805132008011010	NIM 1412281

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sunardi, S.Pd.
NIP. 19630513 198405 1 004

Lampiran 1

Materi Ajar

A. Pengertian Globalisasi

Kata “globalisasi” diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globel menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Peristiwa yang terjadi di dunia dapat kita saksikan secara langsung tanpa harus mendatanginya. Kita dapat berkomunikasi dengan sanak saudara atau sahabat di negeri yang jauh melalui alat telekomunikasi. Kita juga dapat menempuh perjalanan jauh hanya beberapa jam dengan pesawat. Apa yang kita butuhkan dapat dengan mudah kita temui di toko-toko atau supermarket. Tidak ada batasan jarak, ruang, dan waktu.

B. Ciri-ciri Globalisasi

Globalisasi ditandai dengan adanya perubahan di berbagai bidang antara lain politik, ekonomi, sosial, budaya, teknologi, pertahanan dan keamanan. Ciri-ciri globalisasi yaitu: (1) adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama bidang ekonomi; (2) meningkatnya masalah bersama, misalnya bidang lingkungan hidup; (3) berkembangnya barang-barang seperti handphone, televisi, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi semakin cepat; (4) peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya misalnya dalam hal pakaian dan musik.

C. Pengaruh Globalisasi

Budaya asing yang masuk ke Indonesia telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Berikut ini contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

a. Gaya Hidup

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan cenderung ditinggalkan oleh masyarakat. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis. Selama ini, kita sudah terbiasa dengan prinsip “biar lambat asal selamat”. Prinsip tersebut melambangkan bahwa kita belum mampu menghargai waktu yang tepat dan optimal. Akibat globalisasi, gaya hidup masyarakat sudah mulai berubah. Mereka sudah tahu betapa pentingnya waktu. Apabila kita

membuang-buang waktu, maka akan mengalami kerugian, sebab waktu tidak bisa diputar kembali.

Globalisasi juga berpengaruh buruk terhadap gaya hidup masyarakat, contohnya ada sebagian masyarakat meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua. Gaya hidup seperti itu harus kita jauhi karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

b. Makanan

Makanan pokok bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Namun, ada juga yang berasal dari jagung maupun sagu. Makanan pokok tersebut sebelum disajikan harus diolah terlebih dahulu, dan proses pengolahannya membutuhkan waktu yang lama. Tetapi, dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Cepat saji artinya makanan yang singkat dalam penyajiannya dan tidak menunggu proses pemasakan yang lama. Makanan cepat saji biasa disebut *fast food*. Makanan cepat saji sekarang banyak dan mudah sekali ditemui. Selain itu ada makanan yang pembungkusnya menggunakan aluminium foil, minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spagheti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat, sedangkan minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh minuman yang ada karena globalisasi adalah minuman isotonik atau *soft drink*. Dengan adanya makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri membuat orang merasa bangga jika bisa memakannya karena jika memakannya berarti disebut orang yang modern dan tidak ketinggalan zaman.

c. Pakaian

Pakaian merupakan bahan yang kita gunakan untuk melindungi badan. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk melindungi tubuh serta menjaga kesopanan, sekarang pakaian digunakan sebagai trend, modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap *trend center* pakaian adalah Prancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia, misalnya model atau bentuk pakaian minim dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Selain itu ada baju jas merupakan budaya bangsa barat sudah digunakan oleh sebagian masyarakat pada acara-acara resmi atau resepsi. Begitu pula dengan celana jeans dan T-shirt.

Masyarakat kita sudah terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Komunikasi

Pada zaman dahulu komunikasi antara wilayah membutuhkan waktu yang lama dan biaya mahal yaitu menggunakan surat, kemudian berkembang telepon rumah, dan sekarang di era globalisasi komunikasi dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya handphone, internet, e-mail, dan faksimile. Dengan adanya alat komunikasi yang canggih kita dapat melakukan hubungan dengan siapa saja di dunia ini. Sekarang ini banyak ditemui warung-warung internet, maka orang akan mudah mencari segala macam informasi yang ada di seluruh dunia. Adanya handphone merupakan alat komunikasi yang praktis, canggih, dan mudah dibawa ke mana saja.

Lampiran 2

Media

Handphone dan laptop

Swalayan

Pizza

Pakaian yang minim

Lampiran 3

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : IV/II
Standar Kompetensi : 4.Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	4.1.1Menjelaskan pengertian globalisasi	Pilihan Ganda Uraian	C1 C2 C2	1 2 1
		4.1.2Menyebutkan ciri-ciri globalisasi	Pilihan Ganda Uraian	C1 C2 C1	3 4 2
		4.1.3Mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar	Pilihan Ganda Uraian	C2 C3 C3	5 3 4
Keaktifan (*active)*, Tanggung jawab(*responsibility*), Percaya diri (*confidence*),Kerjasama (*Cooperation*)					

Lampiran 4

Evaluasi

Nama :

No. :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!
   1. Proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat disebut . . .
      a. Globalisasi
      b. Westernisasi
      c. Industrialisasi
      d. Transportasi
   2. Zaman ketika jarak , ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batasan adalah . . .
      a. Pra sejarah
      b. Sejarah
      c. Kuno
      d. Globalisasi
   3. Globalisasi ditandai dengan . . .
      a. Meningkatnya suhu bumi
      b. Berkembangnya barang-barang seperti *handphone*, televisi, dan internet
      c. Semakin banyak barang antik
      d. Semakin sedikit pendapatan masyarakat
   4. Makan makanan di restoran cepat saji (*fast food*) merupakan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang . . .
      a. Makanan
      b. Pakaian
      c. Komunikasi
      d. Gaya hidup
   5. Sikap yang muncul akibat pengaruh globalisasi, kecuali . . .
      a. Individual
      b. Mau menang sendiri
      c. Materialistik
      d. Gotong royong
B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
   1. Jelaskan pengertian kata globalisasi!
   2. Sebutkan minimal 3 ciri-ciri globalisasi!
   3. Jelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang makanan!
   4. Jelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang komunikasi!

Lampiran 5

Kunci Jawaban dan Penskoran

A. Pilihan ganda
   1. A
   2. D
   3. B
   4. A
   5. D

B. Uraian
   1. Kata “globalisasi” diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globel menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.
   2. Ciri-ciri globalisasi yaitu: (1) adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama bidang ekonomi; (2) meningkatnya masalah bersama, misalnya bidang lingkungan hidup; (3) berkembangnya barang-barang seperti handphone, televisi, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi semakin cepat; (4) peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional).
   3. Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Cepat saji artinya makanan yang singkat dalam penyajiannya dan tidak menunggu proses pemasakan yang lama. Makanan cepat saji biasa disebut *fast food*.
   4. Pada zaman dahulu komunikasi antara wilayah membutuhkan waktu yang lama dan biaya mahal yaitu menggunakan surat, kemudian berkembang telepon rumah, dan sekarang di era globalisasi komunikasi dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya handphone, internet, e-mail, dan faksimile.

Penskoran

	No	Skor
A	1	2
	2	2
	3	2
	4	2
	5	2
B	1	5
	2	5
	3	5
	4	5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL (PERTEMUAN II)

Sekolah : SDN Tawang Mas 02

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

II. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

III. Indikator Pencapaian

4.1.4Menyebutkan dampak positif dan negatif globalisasi

4.1.5Membedakan dampak negatif dan positif globalisasi

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar peristiwa globalisasi siswa dapat menyebutkan minimal 3 dampak positif globalisasi dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar peristiwa globalisasi siswa dapat menyebutkan minimal 3 dampak negatif globalisasi dengan benar.
3. Melalui pengamatan gambar peristiwa globalisasi siswa dapat membedakan dampak positif dan negatif globalisasi dengan tepat.

Karakter yang diharapkan: Keaktifan (*active),*
Tanggung jawab(*responsibility*)
Percaya diri (*confidence*)
Kerjasama (*Cooperation*)

V. Materi

Globalisasi

VI. Model Pembelajaran

Metode : tanya jawab, ceramah

VII. Langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk rapi
3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama
4. Guru mempresensi siswa
5. Guru menyiapkan media dan sumber belajar penunjang
6. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "Anak-anak, kemarin kita sudah belajar mengenai pengertian, ciri-ciri, dan contoh globalisasi. Coba sebutkan apa saja dampak globalisasi dalam kehidupan kita?"
7. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "tik tik tik bunyi hujan" (fase 1a)

   Tik tik tik mari blajar globalisasi
   Globalisasi banyak dampaknya
   Ada positif dan ada negatif
   Marilah kita mencermatinya
8. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. (fase 1c)

B. Kegiatan Inti (40 menit)

10. Siswa mengamati gambar tentang peristiwa globalisasi.(eksplorasi)
11. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai macam-macam dampak globalisasi. (eksplorasi)
12. Guru menjelaskan mengenai dampak positif dan negatif globalisasi (elaborasi)
13. Siswa mencatat penjelasan guru (elaborasi)
14. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa. (konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
2. Guru memberikan refleksi hasil pembelajaran.
3. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
4. Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh siswa berupa remedial atau pengayaan.
5. Guru memberikan pekerjaan rumah.
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
7. Guru mengucapkan salam.

VIII. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar peristiwa globalisasi yang berdampak positif dan negatif

Sumber :

Bestari, Prayoga dan Sumiati, Ati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2006. Standar Isi: Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI.

Depdiknas. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

Nugroho, Agung dan Sarjan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

Silabus SD Kelas IV

IX. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes dan non tes
2. Jenis : Tertulis dan rubrik
3. Bentuk : Pilihan ganda dan uraian
4. Instrumen : Lembar kerja siswa, lembar soal evaluasi, kunci jawaban, dan kisi-kisi soal

Semarang, 27 April 2016

Guru Kelas	Peneliti
Gunawan Wibisono, S.Pd.	Dian Kristiani
NIP 197805132008011010	NIM 1412281

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sunardi, S.Pd.
NIP. 19630513 198405 1 004

Lampiran 1

Materi Ajar

Dampak Globalisasi

a. Dampak Positif

Perkembangan globalisasi akan menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif adalah dampak/pengaruh yang baik atau menguntungkan, sedangkan dampak negatif adalah dampak/pengaruh yang tidak baik atau merugikan. Globalisasi, sebagai akibat dari kemajuan Iptek, memberikan manfaat bagi kehidupan manusia di seluruh dunia, ini berarti bahwa globalisasi memberikan dampak positif bagi umat manusia.

Sebagai contoh, mudahnya masyarakat memperoleh informasi maka masyarakat memiliki wawasan yang lebih luas. Bayangkan, jika tempat tinggal kamu merupakan daerah yang sulit mendapatkan informasi dan transportasi. Pasti tempat tinggal kamu akan menjadi tempat yang tertinggal dari daerah yang lainnya. Dengan adanya alat transportasi, semua kegiatan di daerah menjadi berjalan. Coba saja jika tidak ada kendaraan, bagaimana hasil pertanian dapat dijual dengan cepat di tempat lain? Wah, hasil pertanian tersebut pasti akan membusuk. Sekarang, bayangkan lagi jika informasi sulit masuk ke daerah kita. Betapa tertinggalnya daerah kita. Sekolah pun akan tertinggal karena informasinya jauh tertinggal dari daerah lain.

b. Dampak Negatif

Kamu sudah dapat menyimpulkan dampak positif dari globalisasi. Sekarang, kita pelajari dampak negatif dari globalisasi tersebut. Masuknya informasi dengan mudah melalui berbagai media cetak dan elektronik dari luar tidak dapat dibendung dengan mudah. Kebiasaan negara Barat yang tidak sesuai dengan kebiasaan bangsa Timur dapat memengaruhi kejiwaan generasi bangsa Indonesia. Untuk itu, diperlukan penyaring (*filter*) dalam menerima segala bentuk arus globalisasi.

Perhatikan daerah di sekelilingmu, mungkin sudah ada swalayan yang menyediakan berbagai kebutuhan kita. Pernahkah kamu belanja di toko swalayan? Sekarang ini swalayan sudah banyak berdiri bahkan sampai di perdesaan. Dengan adanya pasar swalayan, masyarakat akan mudah membeli barang-barang yang sangat diperlukan. Namun, karena mudahnya mendapatkan barang, masyarakat akan mudah membelanjakan uangnya dengan membeli barang yang tidak diperlukan.

Bentuk lain globalisasi adalah televisi. Televisi dapat membawa pengaruh terhadap seseorang. Jika tidak dapat memanfaatkannya dengan baik, orang menjadi malas belajar karena banyak acara televisi yang menarik. Bahkan, perbuatan negatif yang ditayangkan sering ditiru. Misalnya, gaya gulat bebas *Smack Down* ditiru oleh anak-anak.

Demikianlah dampak negatif dari televisi. Untuk lebih jelas lagi, mari kita perhatikan contoh berikut. Dengan adanya telepon dan *handpone*, orang-orang seharusnya senang karena dapatberhubungan dengan saudara atau teman di tempat yang jauh. Namun, alat komunikasitersebut dapat dijadikan sebagai alat untukmelakukan tindak kejahatan, seperti teror danpenipuan. Oleh karena itu, dampak negatif dariperkembangan teknologi harus diatasi dan dicegah. Misalnya, kita menggunakan alat-alat tersebut harus bijak.

Lampiran 2

Media

Lampiran 3

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : IV/II
Standar Kompetensi : 4.Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	4.1.4Menyebutkan dampak positif dan negatif globalisasi	Pilihan Ganda Isian Singkat	C1 C1 C1 C2 C1 C2	1 3 1 2 3 5
		4.1.5Membedakan dampak negatif dan positif globalisasi	Pilihan Ganda Isian Singkat	C2 C3 C3 C2	2 4 5 4
Keaktifan (*active)*, Tanggung jawab(*responsibility*), Percaya diri (*confidence*),Kerjasama (*Cooperation*)					

Nama :

No. :

Lampiran 4

Evaluasi

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Mudahnya berkomunikasi menggunakan handphone merupakan contoh . . .
   a. Dampak negatif globalisasi
   b. Dampak positif globalisasi
   c. Sebab terjadinya globalisasi
   d. Globalisasi di bidang kesehatan
2. Berikut yang merupakan dampak negatif globalisasi, kecuali . . .
   a. Masuknya budya konsumerisme
   b. Hilangnya identitas bangsa
   c. Lunturnya jati diri bangsa
   d. Mudahnya memperoleh informasi
3. Berikut merupakan dampak negatif globalisasi adalah . . .
   a. Informasi mudah dan cepat
   b. Penggunaan pesawat terbang untuk bepergian jauh
   c. Rambut di cat merah
   d. Penggunaan handphone
4. Perhatikan pernyataan berikut!
   1. Pakaian yang kurang sopan
   2. Mudahnya mendapatkan informasi
   3. Makanan cepat saji
   4. Budaya menghargai waktu

   Dampak positif globalisai ditunjukkan nomor . . .
   a. 1,2
   b. 1,4
   c. 2,4
   d. 1,3
5. Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi komunikasi dicontohkan dengan adanya . . .
   a. Koran
   b. Majalah
   c. Handphone
   d. Buku harian

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!
   1. Mudah mencapai tempat tujuan merupakan dampak . . . globalisasi.
   2. Orang semakin mudah bepergian jarak jauh dengan menggunakan . . .
   3. Sikap boros, malas, dan bergaya kebarat-baratan merupakan dampak…globalisasi.
   4. Globalisasi memberi dampak semakin kecilnya hambatan dalam..antarmasyarakat.
   5. Dampak negatif globalisasi misalnya dalam bidang makanan adalah . .

Lampiran 5

Kunci Jawaban dan Penskroan

A. Pilihan ganda
   1. b
   2. d
   3. c
   4. c
   5. c

B. Uraian
   1. Positif
   2. Pesawat terbang
   3. Negatif
   4. Komunikasi
   5. Makanan cepat saji (*fast food*)

Penskoran

	No	Skor
A	1	2
	2	2
	3	2
	4	2
	5	2
B	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN III)

Sekolah : SDN Karangayu 02

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

II. Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional

III. Indikator Pencapaian

4.2.1 Menyebutkan contoh-contoh kebudayaan Indonesia

4.2.2 Menjelaskan jenis-jenis kebudayaan Indonesia

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar kebudayaan Indonesia siswa dapat menyebutkan contoh-contoh kebudayaan Indonesia dengan benar.
2. Dengan membaca teks bacaan kebudayaan Indonesia siswa dapat menjelaskan jenis-jenis kebudayaan Indonesia dengan benar.

Karakter yang diharapkan: Keaktifan (*active),*
Tanggung jawab(*responsibility*)
Percaya diri (*confidence*)
Kerjasama (*Cooperation*)

V. Materi

Kebudayaan Indonesia

VI. Model Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab

Model : *Problem Based Learning (PBL)*

VII. Langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk rapi
3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama
4. Guru mempresensi siswa
5. Guru menyiapkan media dan sumber belajar penunjang
6. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "Anak-anak kemarin kita sudah belajat mengenai dampak positif dan negatif globalisasi. Coba sebutkan contoh kebudayaan Indonesia?"
7. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "becak" dengan lirik yang sudah diubah. (fase 1a)

   Saya mau belajar budaya Indonesia
   Yang beragam macamnya
   Dan juga jenisnya
   Ada tari jaipong, lagu-lagu keroncong
   Wayang, angklung
   Semua asli Indonesia
8. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. (fase 1c)

B. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Siswa mengamati gambar tentang contoh-contoh kebudayaan Indonesia. (fase 2a) (eksplorasi)
2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai macam-macam kebudayaan Indonesia (fase 2b) (eksplorasi)

3. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota berjumlah 3-4 siswa. (fase 1b) (elaborasi)
4. Guru membagikan lembar kerja siswa. (elaborasi)
5. Siswa mendiskusikan jenis-jenis kebudayaan Indonesia. (elaborasi)
6. Guru menjadi fasilitator saat diskusi berlangsung. (fase 2c) (elaborasi)
7. Siswa diminta menuliskan contoh kebudayaan Indonesia sesuai jenisnya dalam lembar kerja siswa. (elaborasi)
8. Perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. (fase 2d) (elaborasi)
9. Siswa dari kelompok lain diminta menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. (fase 2e) (elaborasi)
10. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa. (konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

11. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. (fase 3a)
12. Guru memberikan refleksi hasil pembelajaran.
13. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. (fase 3b)
14. Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh siswa berupa remedial atau pengayaan.
15. Guru memberikan pekerjaan rumah. (fase 3b)
16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
17. Guru mengucapkan salam.

VIII. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar jenis-jenis kebudayaan Indonesia

Sumber :

Bestari, Prayoga dan Sumiati, Ati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2006. Standar Isi: Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI.

Depdiknas. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

Nugroho, Agung dan Sarjan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

Silabus SD Kelas IV

IX. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes dan non tes
2. Jenis : Tertulis dan rubrik
3. Bentuk : Pilihan ganda dan uraian
4. Instrumen : Lembar kerja siswa, lembar soal evaluasi, kunci jawaban, dan kisi-kisi soal

Semarang, 7 Mei 2016

Guru Kelas	Peneliti
Eny Widiastuti, S.Pd.	Dian Kristiani
NIP 197301052014062002	NIM 1412281

Mengetahui,
Kepala SDN Karangayu 02

Busroni, S.Pd.I.
NIP 195807021982011003

Lampiran 1

Materi Ajar

Kebudayaan Indonesia

Globalisasi telah memengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk kebudayaan. Kebudayaan merupakan kepribadian suatu bangsa. Apakah budaya itu? Budaya itu adalah pikiran dan akal budi. Beberapa contoh budaya bangsa adalah nyanyian dan lagu, berbagai tari-tarian, berbagai alat musik yang khas, berbagai seni pertunjukan, dan berbagai budaya khas lainnya. Indonesia terdiri atas berbagai suku, dan setiap suku mempunyai budaya yang berbeda-beda. Apabila budaya tersebut disatukan, akan menjadi modal kekuatan bagi Indonesia, khususnya di bidang seni dan budaya. Kebudayaan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu tradisional dan modern. Kategori tradisional antara lain Tarian daerah, Lagu daerah, Musik daerah, Alat musik daerah, Gambar/tulisan, Patung, Kain, Suara, Sastra/tulisan, Makanan dan minuman. Sedangkan kategori modern antara lain Musik dangdut, Musik pop, Film Indonesia dan Sastra: pujangga baru.

Mari, kita lihat betapa kaya negeri Indonesia. Banyak negara lain yang tertarik dengan keunikan budayanya. Tidak jarang mereka mengundang kesenian yang ada di Indonesia lewat Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat.

Hal tersebut merupakan bentuk kebanggaan sekaligus tanggung jawab semua orang untuk tetap melestarikan kesenian dan kebudayaan daerah masing-masing. Hal tersebut dilakukan agar kebudayaan tetap lestari. Kamu mungkin pernah melihat kesenian Indonesia ditampilkan di negara lain? Atau, kamu juga pernah melihat kesenian dari kebudayaan negara lain yang ditampilkan di Indonesia? Ini merupakan kerja sama yang dilakukan kedua negara untuk saling mengenalkan budaya masing-masing.

Keuntungan yang diperoleh dari kerja sama tersebut banyak sekali. Kesenian Indonesia di dunia inter nasional dapat dijumpai dalam berbagai bentuk. Ragam budaya bangsa Indonesia yang telah dikenal oleh masyarakat luar negeri, antara lain sebagai berikut.

1. Tarian daerah, seperti tari kecak dari Bali, tari jaipong dari Jawa Barat telah dikenal oleh masyarakat dunia.
2. Musik gamelan dari Bali, Jawa, dan Sunda telah dikenal di luar negeri bahkan dipelajari oleh masyarakat luar negeri di negaranya masing-masing.
3. Musik angklung yang dimainkan di luar negeri sebagai salah satu kesenian dari bangsa Indonesia bahkan menjadi barang kesenian yang diekspor ke luar negeri.
4. Batik dan songket sebagai hasil karya kerajinan tangan bangsa Indonesia banyak digemari pasar dunia.
5. Benda-benda pahat, seperti patung dari Bali dan Suku Asmat menjadi barang yang diminati turis asing sebagai cinderamata.

Lampiran 2

Media

C

Lampiran 3

Lembar Kerja Kelompok

Anggota Kelompok:

1. .....
2. .....
3. .....
4

Petunjuk:

Tulislah jenis-jenis kebudayaan Indonesia sesuai jenisnya!

No	Tradisional	Modern
1		
2		
3		
4		
5		

Lampiran 4

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : IV/II
Standar Kompetensi : 4.Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	4.2 Mengidentifikasi jenis kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	4.2.1 Menyebutkan contoh-contoh kebudayaan Indonesia	Pilihan Ganda Uraian	C1 C1 C1 C1 C1 C2 C1	3 4 5 2 3 4 5
		4.2.2 Menjelaskan jenis-jenis kebudayaan Indonesia	Pilihan Ganda Uraian	C1 C1 C1	1 2 1
Keaktifan (*active)*, Tanggung jawab(*responsibility*), Percaya diri (*confidence*),Kerjasama (*Cooperation*)					

Lampiran 5

Evaluasi

Nama :

No. :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!
   1. Lagu daerah termasuk ke dalam . . . .
      a. Kebudayaan modern
      b. Kebudayaan tradisional
      c. Kebudayaan kekinian
      d. Kebudayaan baru
   2. Contoh kebudayaan modern . . .
      a. lagu daerah
      b. alat musik daerah
      c. musik dangdut
      d. tarian tradisional
   3. Tari kecak berasal dari daerah . . .
      a. Bali
      b. Jawa Timur
      c. Jawa Barat
      d. Sulawesi Tengah
   4. Alat musik angklung berasal dari . . .
      a. Kayu
      b. Bambu
      c. Besi
      d. Kaca
   5. Salah satu tarian yang berasal dari Jawa Tangah adalah . . .
      a. Jaipong
      b. Gambyong
      c. Topeng
      d. Kecak

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat!
   1. Sebutkan 2 jenis kategori kebudayaan Indonesia!
   2. Berilah 2 contoh kebudayaan tradisonal!
   3. Sebutkan 2 kebudayaan yang berasal dari Bali!
   4. Sebutkan 2 contoh kebudayaan modern yang ada di Indonesia!
   5. Sebutkan 2 jenis kain yang terkenal dari Indonesia!

Lampiran 6

Kunci Jawaban dan Penskroan

A. Pilihan ganda
   1. b
   2. c
   3. a
   4. b
   5. b
B. Uraian
   1. Tradisional dan modern
   2. Lagu daerah dan alat musik daerah
   3. Tari kecak dan patung pahatan
   4. Lagu dangdut dan film Indonesia
   5. Batik dan songket

Penskoran

	No	Skor
A	1	2
	2	2
	3	2
	4	2
	5	2
B	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 7

SINTAK

Model *Problem Based Learning* menurut Rusmono (2012: 82)

1. Pendahuluan.
    a. pemberian motivasi oleh guru kepada siswa
    b. pembagian kelompok yang heterogen
    c. penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru.
2. Penyajian.
    a. mengorientasikan siswa kepada masalah
    b. mengorganisasikan siswa untuk belajar
    c. membantu penyelidikan mandiri dan kelompok
    d. mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya dan pameran
    e. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
3. Penutup.
    a. merangkum materi yang telah dipelajari
    b. melaksanakan tes dan pemberian pekerjaan rumah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN IV)

Sekolah : SDN Karangayu 02

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

II. Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional

III. Indikator Pencapaian

4.2.3 Menyebutkan contoh kesenian yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional

4.2.4 Menjelaskan tujuan melakukan misi kebudayaan internsional

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar contoh kesenian siswa dapat menyebutkan contoh kesenian yang ditampilkan dalam misi kebudayaan dengan benar.
2. Melalui pembacaan teks bacaan siswa dapat menjelaskan tujuan misi kebudayaan internasional dengan tepat.

Karakter yang diharapkan: Keaktifan (*active),*
Tanggung jawab(*responsibility*)
Percaya diri (*confidence*)
Kerjasama (*Cooperation*)

V. Materi

Kebudayaan Indonesia

VI. Model Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab

Model : *Problem Based Learning (PBL)*

VII. Langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk rapi
3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
4. Guru mempresensi siswa
5. Guru menyiapkan media dan sumber belajar penunjang
6. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "Kemarin kita sudah belajar mengenai kebudayaan Indonesia. Tentunya ada beragam jenis kebudayaan Indonesia. Bagaimana cara memperkenalkan kebudayaan kita kepada dunia?"
7. Guru memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu "pelangi" yang liriknya sudah diubah (fase 1a)

   Budaya Indonesia sungguh beragam jenis
   Dari pulau Sabang sampai pulau Merauke
   Semuanya indah semuanya unik
   Hei mari lestari kan semuanya
8. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. (fase 1c)

B. Kegiatan Inti (40 menit)

9. Siswa mengamati gambar tentang contoh budaya yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional. (fase 2a) (eksplorasi)
10. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai misi kebudayaan internasional. (fase 2b) (eksplorasi)
11. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota berjumlah 3-4 siswa. (fase 1b) (elaborasi)
12. Guru membagikan lembar kerja siswa. (elaborasi)
13. Siswa mendiskusikan tujuan misi kebudayaan internsional. (elaborasi)

14. Guru menjadi fasilitator saat diskusi berlangsung. (fase 2c) (elaborasi)
15. Siswa diminta mengelompokan budaya yang ditampilkan dalam misi kebudyaan internasional dalam lembar kerja siswa. (elaborasi)
16. Perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. (fase 2d) (elaborasi)
17. Siswa dari kelompok lain diminta menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. (fase 2e) (elaborasi)
18. Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa. (konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

19. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. (fase 3a)
20. Guru memberikan refleksi hasil pembelajaran.
21. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. (fase 3b)
22. Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh siswa berupa remedial atau pengayaan.
23. Guru memberikan pekerjaan rumah. (fase 3b)
24. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
25. Guru mengucapkan salam.

VIII. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar misi kebudayaan internasional

Sumber :

Bestari, Prayoga dan Sumiati, Ati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2006. Standar Isi: Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI.

Depdiknas. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

Nugroho, Agung dan Sarjan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

Silabus SD Kelas IV

IX. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes dan non tes
2. Jenis : Tertulis dan rubrik
3. Bentuk : Pilihan ganda dan uraian
4. Instrumen : Lembar kerja siswa, lembar soal evaluasi, kunci jawaban, dan kisi-kisi soal

Semarang, 14 Mei 2016

Guru Kelas	Peneliti
Eny Widiastuti, S.Pd.	Dian Kristiani
NIP 197301052014062002	NIM 1412281

Mengetahui,
Kepala SDN Karangayu 02

Busroni, S.Pd.I.
NIP 195807021982011003

Lampiran 1

Materi Ajar

Misi Kebudayaan Internasional

Kesenian Indonesia di dunia internasional dapat dijumpai dalam berbagai bentuk ragam budaya bangsa Indonesia yang telah dikenal oleh masyarakat luar negeri.

Contoh tim kesenian yang pernah tampil dalam rangka misi kebudayaan internasional antara lain:

1. Kelompok kesenian Bougenville berasal dari Kalimantan Barat diundang ke Madrid, Spanyol. Pada 21 sampai 28 Oktober 2003, kelompok kesenian Bougenville ini tampil untuk mengikuti Festival Asia. Pertunjukkan kesenian Melayu mereka yang dipadu dengan kesenian Dayak mendapat sambutan yang meriah. Kegiatan ini dapat meningkatkan kerja sama kebudayaan antara kedua negara.
2. Grup seni tradisional Indonesia, Nanglang Danasih, tampil di Roma, Italia. Grup ini tampil dalam festival seni internasional dan meraih dua juara. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kesenian di kalangan masyarakat internasional.
3. Tim kesenian Sumatra Selatan ke Malaysia. Grup ini tampil dalam acara festival Gendang Nusantara 10-15 April 2003. Mereka mewakili Indonesia. Acara ini yang juga diikuti oleh utusan negara-negara tetangga kita.
4. Tim kesenian Bali ke Chili dan Peru. Dalam rangka memenuhi undangan KBRI Tim dari pulau Dewata ini menampilkan tari Saman (Aceh), tari Maengket (Sulawesi), dan sejumlah tari Bali. Pementasan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dan dapat memberikan informasi tentang Indonesia.
5. Tim kesenian Jaipong dan Rampak Gendang ke Irak. Tim kesenian Indonesia untuk kesekian kalinya tampil dalam Festival Internasional Babylon.
6. Wayang Kulit. Ki Manteb Sudarsono dalang wayang kulit dari kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah go internasional. Karena Ki Manteb menerima penghargaan UNESCO Award yang diserahkan langsung di Paris,Prancis.
7. Tarian Adat. Setiap daerah mempunyai berbagai macam tarian yang disebut tarian adat. Dari Jawa Barat misalnya terdapat tari Jaipong, tari Topeng,Jawa Tengah terdapat tari gambyong, Bali ada tari Lengong, Sumatra Utara terdapat tari Perang, Jawa Timur mempunyai tari Ngremo, Acehmempunyai tari Seudati, dan daerah khusus ibu kota Jakarta terdapat tari Ronggeng. Dari sekian banyak tarian adat di daerah di seluruh Indonesia pernah tampil di negara Yunani yang dipimpin oleh Indrawati Lukman pimpinan Studio Tari Indra (STI) dari Bandung, Jawa Barat. Setelah mengisi panggung hiburan Yunani, rombongan kesenian dari Indonesia itu juga tampil di Italia.

8. Musik gamelan dari Bali, Jawa, dan Sundatelah dikenal di luar negeri bahkan dipelajarioleh masyarakat luar negeri di negaranya masing-masing.
9. Musik angklung yang dimainkan di luarnegeri sebagai salah satu kesenian dari bangsa Indonesia bahkan menjadi barangkesenian yang diekspor ke luar negeri.
10. Batik sebagai hasil karya kerajinan tanganbangsa Indonesia banyak digemari pasardunia.
11. Benda-benda pahat, seperti patung dariBali dan Suku Asmat menjadi barang yang diminati turis asing sebagai cinderamata.Kesenian dan benda-benda hasil budayatersebut memiliki nilai seni tinggi.

Sebagai bangsa yang baik, bangsa Indonesia harus bergaul dengan bangsa lain yang kebudayaannya berbeda, tetapi tidak semua budaya asing yang masuk kita terima, kita perlu menyaring dan memilih budaya asing yang masuk, sehingga tidak berdampak buruk bagi budaya asli, dan melestarikan budaya sendiri. Sebab kebudayaan asli kita tentu jauh lebih baik karena sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Bagaimanakah cara memperkenalkan kebudayaan Indonesia? Cara memperkenalkan kebudayaan Indonesia yaitu dengan melakukan misi kebudayaan internasional ke manca negara. Tujuan melakukan misi kebudayaan internasional yaitu: (1) memperkenalkan budaya Indonesia yang beraneka ragam di mata dunia, sehingga diharapkan dapat menarik wisatawan mancanegara ke Indonesia, dan pada akhirnya akan menambah devisa negara; (2) Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian; (3) Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain. Hal ini merupakan keuntungan bagi bangsa Indonesia yangterdiri atas berbagai macam suku dan mempunyai beranekaragam kebudayaan.

Lampiran 2

Media

Tari Saman - Saman Dance Trip to Lloret de Mar-Barcelona Spain, International Folklore Festival 2012

Reog Ponorogo - Reog Ponorogo Singo Lodoyo USA, Washington DC

Tari Piring - Plate Dance in South Korea by Indonesian People

Lampiran 3

Lembar Kerja Kelompok

Anggota Kelompok:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Petunjuk:

Lengkapilah keterangan budaya yang ditampilkan di misi kebudayaan internasional!

1. Tari Saman asal . . . . . tampil dalam . . . . .
2. Kesenian Jaipong asal . . . . . tampil dalam. . . . .
3. Tari Maengket asal . . . . . tampil dalam . . . . .
4. Tari Gambyong asal . . . . . tampil dalam . . . . .
5. Tari Ngremo asal . . . . . tampil dalam . . . . .
6. Mengapa kita perlu memperkenalkan kebudayaan Indonesia melalui misi internasional?

Lampiran 4

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : IV/II
Standar Kompetensi : 4.Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	4.2 Mengidentifikasi jenis kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	4.2.3 Menyebutkan contoh kesenian yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	Pilihan Ganda	C1 C1 C2 C3	1 2 3 4
			Uraian	C1	1
		4.2.4 Menjelaskan tujuan melakukan misi kebudayaan internsional	Pilihan Ganda	C3	5
			Uraian	C2	2
Keaktifan (*active)*, Tanggung jawab(*responsibility*), Percaya diri (*confidence*),Kerjasama (*Cooperation*)					

Lampiran 5

Evaluasi

Nama :

No. :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!
   1. Tari Saman berasal dari daerah . . .
      a. Aceh
      b. Sumatra Utara
      c. Jawa Barat
      d. Jawa Tengah
   2. Kelompok tari Bougenville pernah mewakili Indonesia untuk menampilkan kesenian . . .
      a. Asmat
      b. Dayak
      c. Jawa
      d. Bali
   3. Ki Manteb Sudarsono pernah menerima penghargaan dari UNESCO karena . . .
      a. Wayang golek
      b. Wayang orang
      c. Wayang kulit
      d. Wayang rumput
   4. Jaipong, Kecak, Seudati, Srimpi merupakan contoh
      a. Lagu daerah
      b. Alat musik daerah
      c. Tarian daerah
      d. Film daerah
   5. Tujuan misi kebudayaan Indonesia adalah kecuali
      a. Memperkenal budaya Indonesia
      b. Meningkatkan kerja sama antar negara
      c. Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain
      d. Meningkatkan kerusuhan dengan bangsa lain

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat!
   1. Sebutkan 5 contoh misi kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan di luar negeri!
   2. Jelaskan tujuan misi kebudayaan Indonesia!

Lampiran 6

Kunci Jawaban dan Penskroan

A. Pilihan ganda

1. A
2. B
3. C
4. C
5. D

B. Uraian

1. 1) Kelompok kesenian Bougenville berasal dari Kalimantan Barat diundang ke Madrid, Spanyol. Pada 21 sampai 28 Oktober 2003, kelompok kesenian Bougenville ini tampil untuk mengikuti Festival Asia. Pertunjukkan kesenian Melayu mereka yang dipadu dengan kesenian Dayak mendapat sambutan yang meriah. Kegiatan ini dapat meningkatkan kerja sama kebudayaan antara kedua negara.
   1. Grup seni tradisional Indonesia, Nanglang Danasih, tampil di Roma, Italia. Grup ini tampil dalam festival seni internasional dan meraih dua juara. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kesenian di kalangan masyarakat internasional.
   2. Tim kesenian Sumatra Selatan ke Malaysia. Grup ini tampil dalam acara festival Gendang Nusantara 10-15 April 2003. Mereka mewakili Indonesia. Acara ini yang juga diikuti oleh utusan negara-negara tetangga kita.
   3. Tim kesenian Bali ke Chili dan Peru. Dalam rangka memenuhi undangan KBRI Tim dari pulau Dewata ini menampilkan tari Saman (Aceh), tari Maengket (Sulawesi), dan sejumlah tari Bali. Pementasan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dan dapat memberikan informasi tentang Indonesia.
   4. Tim kesenian Jaipong dan Rampak Gendang ke Irak. Tim kesenian Indonesia untuk kesekian kalinya tampil dalam Festival Internasional Babylon.
   5. Wayang Kulit. Ki Manteb Sudarsono dalang wayang kulit dari kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah go internasional. Karena Ki Manteb menerima penghargaan UNESCO Award yang diserahkan langsung di Paris,Prancis.
   6. Tarian Adat. Setiap daerah mempunyai berbagai macam tarian yang disebut tarian adat. Dari Jawa Barat misalnya terdapat tari Jaipong, tari Topeng,Jawa Tengah terdapat tari gambyong, Bali ada tari Lengong, Sumatra Utara terdapat tari Perang, Jawa Timur mempunyai tari Ngremo, Acehmempunyai tari Seudati, dan daerah

khusus ibu kota Jakarta terdapat tari Ronggeng. Dari sekian banyak tarian adat di daerah di seluruh Indonesia pernah tampil di negara Yunani yang dipimpin oleh Indrawati Lukman pimpinan Studio Tari Indra (STI) dari Bandung, Jawa Barat. Setelah mengisi panggung hiburan Yunani, rombongan kesenian dari Indonesia itu juga tampil di Italia.

7. Musik gamelan dari Bali, Jawa, dan Sundatelah dikenal di luar negeri bahkan dipelajarioleh masyarakat luar negeri di negaranya masing-masing.
8. Musik angklung yang dimainkan di luarnegeri sebagai salah satu kesenian dari bangsa Indonesia bahkan menjadi barangkesenian yang diekspor ke luar negeri.
9. Batik sebagai hasil karya kerajinan tanganbangsa Indonesia banyak digemari pasardunia.
10. Benda-benda pahat, seperti patung dariBali dan Suku Asmat menjadi barang yang diminati turis asing sebagai cinderamata.Kesenian dan benda-benda hasil budayatersebut memiliki nilai seni tinggi.

2. (1) memperkenalkan budaya Indonesia yang beraneka ragam di mata dunia, sehingga diharapkan dapat menarik wisatawan mancanegara ke Indonesia, dan pada akhirnya akan menambah devisa negara; (2) Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian; (3) Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain

Penskoran

	No	Skor
A	1	2
	2	2
	3	2
	4	2
	5	2
B	1	5
	2	5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 7

SINTAK

Model *Problem Based Learning* menurut Rusmono (2012: 82)

1. Pendahuluan.
    a. pemberian motivasi oleh guru kepada siswa
    b. pembagian kelompok yang heterogen
    c. penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru.
2. Penyajian.
    a. mengorientasikan siswa kepada masalah
    b. mengorganisasikan siswa untuk belajar
    c. membantu penyelidikan mandiri dan kelompok
    d. mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya dan pameran
    e. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
3. Penutup.
    a. merangkum materi yang telah dipelajari
    b. melaksanakan tes dan pemberian pekerjaan rumah.

LAMPIRAN 9

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama Sekolah : SD Negeri Karangayu 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IV (empat)/ 2 (dua)
Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
Materi Pokok : Globalisasi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Jenis soal	Ranah Kognitif	Tingkat kesukaran			Nomor Soal	Kunci Jawaban
					Mudah	Sedang	Sukar		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	4.1.1 Menjelaskan pengertian globalisasi	1. Siswa dapat menemukan asal kata globalisasi	PG	C1		V		1	C
		2. Siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi	PG	C2	V			2	B
	4.1.2 Menyebutkan ciri-ciri globalisasi	3. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri globalisasi	PG	C1		V		3	C
		4. Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat membedakan ciri-ciri globalisasi dan bukan globalisasi	PG	C3			V	4	A
	4.1.3 Mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar	5. Siswa dapat menyebutkan contoh kemajuan di bidang teknologi	PG	C1		V		5	A
		6. Disajikan tabel, siswa dapat menentukan alat transportasi tradisional	PG	C2		V		6	C
		7. Disajikan suatu cerita ilustrasi, siswa dapat menyimpulkan jenis globalisasi di bidangnya	PG	C4	V			33	C
		8. Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat membuktikan pengaruh globalisasi dalam bidangnya	PG	C3	V			42	B
		9. Siswa dapat menyebutkan globalisasi dalam bidang transportasi	PG	C2	V			43	B
		10. Disajikan sebuah cerita ilustrasi, siswa dapat menunjukkan globalisasi dalam bidangnya	PG	C4			V	45	B
		11. Siswa dapat menyebutkan pengaruh positif dalam bidang komunikasi	PG	C1	V			46	A
		12. Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menyebutkan bidang yang sesuai dengan gambar	PG	C1		V		47	D
	4.1.4 Menyebutkan dampak positif dan negatif globalisasi	13. Siswa dapat menyebutkan pengaruh positif globalisasi	PG	C1			V	7	C
		14. Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menentukan dampak positif globalisasi	PG	C4		V		8	A

		15. Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menemukan pengaruh negatif globalisasi	PG	C2			V	9	C
		16. Disajikan sebuah peristiwa, siswa dapat menentukan sikap yang sesuai dengan peristiwa tersebut	PG	C4		V		10	D
		17. Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menemukan pengaruh negatif globalisasi	PG	C2		V		34	A
		18. Disajikan suatu cerita ilustrasi, siswa dapat menemukan dampak positif globalisasi	PG	C4	V			37	B
		19. Siswa dapat menyebutkan pengaruh negatif globalisasi dengan membaca pernyataan yang disediakan	PG	C2	V			48	C
	4.1.5 Membedakan dampak negatif dan positif globalisasi	20. Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menyimpulkan pernyataan tersebut termasuk dampak positif atau negatif globalisasi	PG	C3		V		11	B
		21. Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat membedakan dampak positif globalisasi	PG	C3		V		38	C
		22. Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat membedakan dampak negatif globalisasi	PG	C3		V		39	B
4.2 Mengidentifikasi jenis kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	4.2.1 Menyebutkan contoh-contoh kebudayaan Indonesia	23. Siswa dapat menyebutkan bahwa kebudayaan daerah merupakan bagian dari kebudayaan nasional	PG	C1		V		12	C
		24. Ditanyakan kebudayaan yang dikembangkan oleh masyarakat pedalaman	PG	C1		V		13	A
		25. Disajikan tabel, siswa dapat menunjukkan pasangan asal daerah dan contoh kebudayaan yang sesuai	PG	C1		V		14	B
		26. Disajikan beberapa gambar, siswa dapat membedakan benda-benda asli Indonesia	PG	C2		V		31	D
		27. Disajikan beberapa gambar, siswa dapat membedakan budaya luar negeri	PG	C2		V		36	D
	4.2.2 Menjelaskan jenis-jenis kebudayaan Indonesia	28. Ditanyakan jenis kebudayaan senjata tradisonal provinsi Kalimantan Barat	PG	C1		V		15	A
		29. Siswa dapat menentukan sitren dan kuda lumping ke dalam jenis kebudayaan seni pertunjukkan	PG	C1	V			16	D
		30. Siswa dapat menentukan contoh kebudayaan yang termasuk jenis tarian daerah	PG	C1	V			17	A
		31. Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menyebutkan asal tarian daerah Bali	PG	C2		V		18	B
		32. Ditanyakan bahasa daerah masyarakat provinsi Jawa Barat	PG	C1		V		19	C
		33. Siswa dapat menyebutkan lagu daerah	PG	C1	V			20	A

			Papua							
		34.	Ditanyakan jenis kain dari negara Indonesia yang terkenal di luar negeri	PG	C1		V		21	D
	4.2.3 Menyebutkan contoh kesenian yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	35.	Siswa dapat menyebutkan kapan Tim kesenian Sumatra Selatan tampil dalam acara Festival Gendang Nusantara yang diselenggarakan di Malaysia	PG	C1		V		22	C
		36.	Siswa dapat menyebutkan tim kesenian yang berasal dari Kalimantan Barat untuk mengikuti Festival Asia	PG	C1			V	23	A
		37.	Siswa dapat menyebutkan negara mana Tim kesenian Jaipong dan Rampak Gondang tampil dalam Festival Internasional Babylon	PG	C1		V		24	A
	4.2.4 Menjelaskan tujuan melakukan misi kebudayaan internsional	38.	Siswa dapat menunjukkan perilaku yang bertujuan agar tidak mudah terpengaruh budaya asing	PG	C2		V		25	C
		39.	Ditanyakan pedoman bangsa dalam menghadapi globalisasi	PG	C1		V		26	B
		40.	Ditanyakan manfaat kerjasama misi kebudayaan internasional	PG	C1			V	27	D
		41.	Siswa dapat menunjukkan sikap terhadap kebudayaan yan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia	PG	C2		V		28	B
		42.	Ditanyakan perilaku yang mencerminkan bangga terhadap budaya Indonesia	PG	C2		V		29	A
		43.	Siswa dapat menyebutkan bahwa kepribadian dan ciri khas bangsa Indonesia tercermin dalam Pancasila	PG	C1		V		30	D
		44.	Siswa dapat menyebutkan kebiasaan bangsa asing yang berguna bagi kemajuan	PG	C2		V		32	A
		45.	Disajikan suatu cerita ilustrasi, siswa dapat menentukan sikap yang seharusnya dilakukan	PG	C4		V		35	B
		46.	Siswa dapat menyebutkan pengaruh nilai keimanan untuk menghadapi pengaruh globalisasi	PG	C2		V		40	B
		47.	Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menyebutkan budaya asing yang dapat diterapkan di masyarakat	PG	C3		V		41	B
		48.	Siswa dapat menyebutkan sikap yang tepat dalam menghadapi globalisasi	PG	C1		V		44	A
		49.	Siswa dapat menyebutkan alasan bersikap teguh dalam menghadapi pengaruh budaya asing	PG	C1		V		49	D
		50.	Siswa dapat membedakan upaya yang benar dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi	PG	C2		V		50	D
JUMLAH						20%	70%	10%	50 butir soal	

LAMPIRAN 10

SOAL UJI COBA

1. Global berasal dari kata globe yang berarti
   a. Bumi
   b. Bola
   c. Tiruan bola dunia
   d. Tiruan alam semesta
2. Proses mendunia yang ditandai dengan kemajuan di berbagai bidang disebut . . .
   a. Naturalisasi
   b. Globalisasi
   c. Universal
   d. Individualis
3. Pada era globalisasi masyarakat menganut gaya hidup . . .
   a. Tradisional
   b. Sederhana
   c. Modern
   d. Nomaden
4. Perhatikan pernyataan berikut ini!
   1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
   2) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet.
   3) Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
   4) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.

   Dari pernyataan di atas, pernyataan nomor berapakah yang merupakan ciri-ciri globalisasi?
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 3 dan 4
   d. 4 dan 1
5. Salah satu kemajuan di bidang teknologi yaitu . . .
   a. Adanya komputer untuk menggantikan mesin ketik
   b. Meluasnya pasar untuk barang dalam negeri
   c. Masyarakat mulai meninggalkan gotong royong
   d. Orang-orang mulai hidup secara individual
6. Perhatikan tabel di bawah ini!

I	II	III	IV
Becak	Kapal	Gerobag	Dokar
Rakit	Helikopter	Perahu dayung	Kereta api

   Alat transportasi tradisional terdapat pada kolom . . .
   a. I dan IV
   b. II dan III
   c. I dan III
   d. II dan IV
7. Salah satu pengaruh positif globalisasi yaitu . . .
   a. Manusia hidup secara individual
   b. Pergaulan bebas semakin marak
   c. Mendekatkan orang-orang yang jaraknya jauh
   d. Melemahkan ekonomi suatu bangsa
8. Bapak Adi bekerja di luar negeri, sedangkan Ibu Adi berada di Indonesia. Suatu ketika Bapak Adi mengalami kecelakaan. Ibu Adi mengetahui hal tersebut karena komunikasi lewat telepon. Hal tersebut merupakan contoh..
   a. Dampak positif globalisasi
   b. Penyebab terjadinya globalisasi
   c. Pengaruh negatif globalisasi
   d. Globalisasi di bidang agama
9. Perhatikan gambar di bawah ini!

   Salah satu dampak negatif yang timbul

akibat globalisasi berdasarkan gambar di atas yaitu .
a. Belanja lebih praktis
b. Melatih hidup hemat
c. Manusia menjadi konsumtif
d. Menjadikan hidup bahagia

10. Dewi mendengarkan radio yang sedang menyiarkan berita peperangan yang terjadi di Gaza, dia merasa kasihan dengan para korban di sana. Sikap Dewi seharusnya . .
a. Membiarkan saja peristiwa tersebut karena jaraknya jauh
b. Bersenang-senang karena peristiwa tersebut terjadi di luar negeri
c. Bersedih dan menangis karena kasihan kepada para korban
d. Ikut membantu dengan mengumpulkan dana di sekolah

11. Perhatikan penyataan berikut!
1) Manusia mudah memperoleh informasi melalui internet
2) Banyaknya kasus penyelundupan narkoba dari luar negeri
3) Penipuan melalui pesan singkat
4) Mudahnya jual beli melalui media online

Pernyataan yang merupakan dampak negatif globalisasi adalah . . .
a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 3 dan 4
d. 4 dan 1

12. Seluruh kebudayaan daerah yang berasal dari suku-suku bangsa di Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia atau disebut juga kebudayaan . .
a. Desa
b. Kota
c. Nasional
d. Internasional

13. Jika dilihat dari mata pencahariannya masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman akan mengembangkan kebudayaan . . .
a. Agraris
b. Maritim
c. Modern
d. Tradisional

14. Perhatikan Tabel di bawah ini!

No	Asal Daerah	Tari
1	Bali	Piring
2	Jawa Barat	Jaipong
3	Aceh	Saman
4	Jawa Tengah	Gambyong

Asal daerah dan tari yang benar ditunjukkan oleh nomor . . .
a. 1,2,3
b. 2,3,4
c. 1 dan 3
d. 1 dan 4

15. Keris merupakan contoh kebudayaan daerah yang berasal dari daerah Jawa Tengah yang berbentuk . . .
a. Senjata
b. Pakaian
c. Tarian
d. Seni pertunjukan

16. Sintren dan kuda lumping merupakan salah satu bentuk kebudayaan berupa
a. alat musik
b. rumah
c. seni kerajinan
d. seni pertunjukan

17. Berikut ini merupakan contoh kebudayaan jenis tarian daerah yaitu .
a. pendhet, serimpi, jaipong
b. pewaris, joglo, selaso
c. belati, tor-tor, polopalo
d. clurit, keris, belati

18. Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar di atas menunjukkan seorang anak yang sedang memperagakan tarian adat yang berasal dari daerah . .
a. Ambon
b. Bali
c. Kalimantan Barat
d. Jawa Barat

19. Bahasa Daerah Jawa Barat adalah . . .
a. Bahasa Batak
b. Bahasa Bugis
c. Bahasa Sunda
d. Bahasa Banjar

20. Di bawah ini merupakan lagu dareah Papua . . .
a. Apuse
b. Cublak-cublak Suweng
c. Potong Bebek Angsa
d. Desaku yang Kucinta

21. Kain khas Indonesia yang sudah terkenal di luar negeri adalah *kecuali*
a. Batik
b. Songket
c. Tenun
d. Jeans

22. Tim kesenian Sumatra Selatan tampil dalam acara Festival Gendang Nusantara yang dislenggarakan di Malaysia pada tahun . . .
a. 2001
b. 2002
c. 2003
d. 2004

23. Kelompok kesenian yang berasal dari Kalimantan Barat untuk mengikuti Festival Asia yaitu tim kesenian . . .
a. Bougenville
b. Nanglang Danasih
c. Bali
d. Sumatera Selatan

24. Tim kesenian Jaipong dan Rampak Gondang tampil dalam Festival Internasional Babylon di negara . . .
a. Irak
b. Peru
c. Malaysia
d. Belanda

25. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, sebaiknya kita . . .
a. tidak menggunakan internet
b. mengikuti semua budaya asing
c. mengenali dan mencintai budaya sendiri
d. menghindari penggunaan barang elektronik

26. Pedoman bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi yaitu ....
a. tayangan di televisi
b. nilai-nilai Pancasila
c. budaya luar negeri
d. undang-undang negara lain

27. Misi kebudayaan internasional memberikan manfaat kerjasama antarnegara yaitu pada bidang . . .
a. Ekonomi
b. Politik
c. Kesehatan
d. Kesenian

28. Sikap kita terhadap kebudayaan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yaitu . . .
a. Menerima
b. Menolak
c. Mengikuti
d. Mempelajari

29. Perilaku yang mencerminkan bangga terhadap budaya Indonesia yaitu ....
a. lebih senang mempelajari tarian adat daerah dari negara sendiri
b. lebih senang menyanyikan lagu-lagu barat
c. lebih senang membeli pakaian dari luar negeri
d. lebih senang membeli kerajinan tangan dari luar negeri

30. Kepribadian dan ciri khas bangsa Indonesia yang tercermin dalam . . .
a. Peraturan presiden
b. UUD 1945
c. Peraturan pemerintah
d. Pancasila

31. Perhatikan gambar di bawah ini!

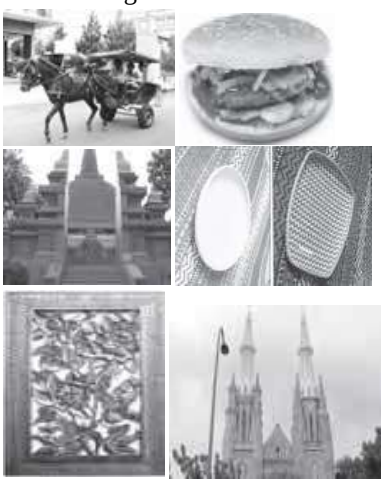

Manakah di antara gambar di atas yang merupakan benda-benda asli Indonesia?
   a. 1, 4, 5
   b. 1, 3, 6
   c. 2, 5, 6
   d. 1, 3, 4
32. Salah satu kebiasaan bangsa asing yang berguna bagi kemajuan bangsa yaitu....
   a. selalu melaksanakan kegiatan tepat waktu
   b. merayakan kemenangan dengan berpesta
   c. menggunakan pakaian yang minim agar tidak gerah
   d. meminum minuman keras untuk menghilangkan stress
33. Suatu hari Budi diajak Ibunya pergi ke pasar Bobotsari, di sana Budi membeli hamburger. Hamburger merupakan contoh globalisasi di bidang..
   a. *Fashion*
   b. Pakaian
   c. Makanan
   d. Teknologi
34. Perhatikan gambar di bawah ini !

Berdasarkan gambar di samping pengaruh negatif globalisasi yang terjadi akibat kegiatan tersebut yaitu ....
   a. kehilangan waktu belajar
   b. menambah wawasan
   c. mendapatkan banyak informasi
   d. menjadikan kita pandai
35. Jannet merupakan salah satu murid yang berasal dari luar negeri, setiap hari ia selalu berhura-hura dengan teman-temannya. Sikap Jannet tersebut tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa. Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap hal yang tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa?
   a. menghina
   b. menolak
   c. mempelajari
   d. menjelek-jelekan
36. Perhatikan gambar berikut !

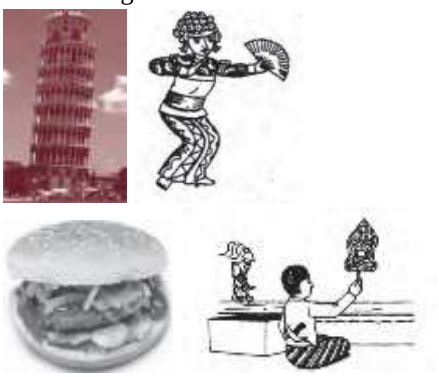

Berdasarkan gambar di atas, yang termasuk kebudayaan dari luar negeri yaitu ....
   a. Menara pisa dan tari pendhet
   b. Tari pendhet dan hamburger
   c. Tari pendhet dan wayang
   d. Menara pisa dan hamburger
37. Robert merupakan salah satu karyawan asing di perusahaan Bumi Puteri, setiap hari Robert selalu datang tepat waktu dan melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Salah satu hal baik dari Robert yang berguna untuk kemajuan bangsa yaitu ....
   a. bekerja di perusahaan dalam negeri
   b. disiplin dalam bekerja

c. menjadi warga negara asing
d. bekerja di perusahaan asing

38. Perhatikan pernyataan berikut !
1. Mudah mendapatkan informasi.
2. Pakaian yang digunakan kurang sopan
3. Komunikasi mudah dilakukan lewat peralatan
4. Makanan cepat saji
Yang merupakan dampak positif globalisasi adalah nomor ....
a. 1, 2
b. 2,4
c. 1,3
d. 3,4

39. Perhatikan pernyataan berikut !
1. Gaya hidup yang tidak sesuai dengan norma
2. Mudah untuk melakukan perjalanan darat, laut, dan udara.
3. Informasi dari tempat manapun dapat dengan cepat dan mudah diketahui
4. Meningkatnya gaya hidup konsumtif
Yang merupakan dampak negatif globalisasi adalah nomor .....
a. 1, 2
b. 1,4
c. 2, 3
d. 3, 4

40. Peningkatan nilai keimanan bagi setiap anak bangsa sangat penting dalam rangka…
a. Meningkatkan nilai pergaulan
b. Menghadapi pengaruh globalisasi
c. Menghadapi tatanan hidup
d. Menghadapi kemampuan diri

41. Perhatikan pernyataan berikut ini
1) Etos kerja yang tinggi,
2) Berpakaian terbuka/minim
3) Menghargai waktu,
4) Individualistik
5) Menepati janji
6) Mabuk-mabukan, dan berjudi.
Pernyataan diatas yang merupakan contoh budaya asing yang dapat diterapkan di masyarakat, ditunjukkan oleh nomor ....
a. 1,2,3
b. 1,3,5
c. 3,4,5
d. 4,5,6

42. Di kota-kota besar banyak muncul restoran *fast food*. Hal ini membuktikan pengaruh globalisasi sudah sampai kepada bidang ....
a. Pakaian
b. Makanan
c. Budaya
d. olahraga

43. Contoh keuntungan adanya globalisasi di bidang transportasi yaitu kemudahan dalam ….
a. memperoleh berita tentang negara lain
b. mendatangi daerah terpencil
c. makan makanan cepat saji
d. memilih model pakaian beragam

44. Globalisasi tidak hanya membawa pengaruh positif namun juga membawa pengaruh negatif. Oleh karena itu sikap yang tepat untuk menghadapi globalisasi yaitu ...
a. menyaring
b. menerima
c. menolak
d. menghapus

45. Ayah Laura selalu mengenakan jas saat pergi ke kantor, padahal jas bukan pakaian asli Indonesia. Hal ini menunjukkan globalisasi juga terjadi di bidang....
a. Makanan
b. Pakaian
c. Ekonomi
d. Transportasi

46. Salah satu pengaruh positif adanya globalisasi di bidang komunikasi yaitu ....
a. dengan *handphone* orang di Indonesia dapat berbincang dengan orang di Afrika

b. traktor memudahkan pak tani dalam membajak sawah sehingga pekerjaan cepat selesai
c. *hamburger*, *pizza*, dan *hot dog* dapat menjadi alternatif makanan bagi orang Indonesia
d. orang Indonesia banyak yang menggunakan barang-barang buatan luar negeri

47. Perhatikan gambar di bawah ini !

Globalisasi terjadi di berbagai bidang. Gambar di atas menunjukkan globalisasi di bidang ....
a. pakaian
b. ekonomi
c. sosial
d. transportasi

48. Sekarang di Indonesia banyak orang yang gemar menggunakan pakaian minim dan meminum minuman beralkohol. Hal tersebut termasuk ... globalisasi.
a. pengaruh positif
b. penyebab
c. pengaruh buruk
d. manfaat

49. Untuk menghadapi pengaruh budaya asing kita harus bersikap teguh karena ....
a. Budaya asing menambah kekayaan bangsa
b. Budaya asing menambah budaya tradisional
c. Budaya asing mendukung kekayaan budaya Indonesia
d. Budaya asing mempengaruhi kelestarian budaya bangsa

50. Berikut ini merupakan upaya untuk menanggulangi pengaruh negatif globalisasi. *Kecuali* ....
a. Pengendalian diri berdasarkan ilmu-ilmu agama dan nilai-nilai Pancasila
b. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan
c. Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berperan maksimal dalam menjalani era globalisasi
d. Mengikuti gaya hidup hedonistik (hidup berhura-hura)

LAMPIRAN 11

VALIDITAS SOAL UJI COBA

no	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	C1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
2	C2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
3	C3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
4	C4	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
5	C5	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
6	C6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
7	C7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
8	C8	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
9	C9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
10	C10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
11	C11	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
12	C12	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
13	C13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
14	C14	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
15	C15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
16	C16	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
17	C17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
18	C18	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
19	C19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
20	C20	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
21	C21	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
22	C22	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
23	C23	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0
24	C24	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
25	C25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
26	C26	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
27	C27	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
28	C28	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
29	C29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
30	C30	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
31	C31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
32	C32	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
33	C33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
34	C34	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
35	C35	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
36	C36	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
37	C37	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
38	C38	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
39	C39	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
40	C40	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
	rata-rata	0.7	0.825	0.675	0.675	0.7	0.525	0.25	0.575	0.3	0.675	0.525	0.55	0.15	0.425	0.675	0.675	0.675	0.45	0.625	0.8	0.425	0.375	0.25	0.3	0.7
	standart deviasi	0.4641	0.38481	0.47484	0.47484	0.4641	0.50574	0.43858	0.50064	0.4641	0.47484	0.50574	0.50888	0.36162	0.50064	0.47484	0.33493	0.33493	0.50888	0.48029	0.4051	0.50064	0.48029	0.43858	0.4641	0.4641
	proporsi siswa yang menjawab benar (P)	0.7	0.825	0.675	0.675	0.7	0.525	0.25	0.575	0.3	0.675	0.525	0.55	0.15	0.425	0.675	0.675	0.675	0.45	0.625	0.8	0.425	0.375	0.25	0.3	0.7
	proporsi siswa yang menjawab salah (Q)	0.3	0.175	0.325	0.325	0.3	0.475	0.75	0.425	0.7	0.325	0.475	0.45	0.85	0.575	0.325	0.325	0.325	0.55	0.375	0.2	0.575	0.625	0.75	0.7	0.3
	rata-rata siswa yang menjawab benar (Mp)	31.0857	30.3939	30.5926	31.2593	31.0857	33	35	32.6087	35.0833	31.6296	32.9048	31.7727	34.3333	32	30.8519	30.0857	30.1429	32.0556	31.6	30.2813	33.5882	29.2	33.8	32.25	30.8214
	rata-rata skor total (Mt)	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775
	standart deviasi	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511
	koefisien point biserial	0.39579	0.40287	0.30022	0.41083	0.39579	0.50808	0.41192	0.51108	0.47332	0.47151	0.48761	0.37984	0.26761	0.31777	0.34804	0.39745	0.41478	0.3401	0.418	0.34527	0.47427	0.08773	0.33251	0.26073	0.35827
	r tabel	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312
	status butir	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	invalid	valid

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	benar
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	29
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	35
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	21
0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	26
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	38
1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	25
0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	32
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	22
1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	40
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	17
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	39
0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	17
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	31
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	28
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	19
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	20
1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	26
1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	37
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	45
0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	17
1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	32
1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	27
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	39
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	24
1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	21
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	18
0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	20
0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	19
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	34
0.675	0.125	0.575	0.7	0.275	0.35	0.725	0.825	0.7	0.575	0.7	0.825	0.675	0.5	0.5	0.45	0.875	0.275	0.425	0.825	0.625	0.825	0.725	0.55	0.575	
0.47484	0.33493	0.50064	0.4641	0.4522	0.48305	0.4522	0.38481	0.4641	0.50064	0.4641	0.38481	0.47484	0.50637	0.50637	0.50888	0.33493	0.4522	0.50064	0.38481	0.49029	0.38481	0.4522	0.50888	0.50064	
0.675	0.125	0.575	0.7	0.275	0.35	0.725	0.825	0.7	0.575	0.7	0.825	0.675	0.5	0.5	0.45	0.875	0.275	0.425	0.825	0.625	0.825	0.725	0.55	0.575	
0.325	0.875	0.425	0.3	0.725	0.65	0.275	0.175	0.3	0.425	0.3	0.175	0.325	0.5	0.5	0.55	0.125	0.725	0.575	0.175	0.375	0.175	0.275	0.45	0.425	
31.2963	38	32	31.0857	32.0808	31.7857	29.6552	30.2424	31.0714	31.2696	30.9648	30.5758	31.5926	33.7	30.75	32.0556	29.9148	36.6364	31.0588	30.4545	32.16	30.4545	30.8966	30.5	32.3048	
28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	28.775	
8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	8.72511	
0.41645	0.39962	0.42993	0.39579	0.23406	0.25821	0.16379	0.36517	0.40204	0.41254	0.38328	0.44812	0.46589	0.36446	0.22636	0.3401	0.34547	0.35481	0.22504	0.41795	0.30086	0.41795	0.39481	0.21857	0.4705	
0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	
valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	

LAMPIRAN 12

RELIABILITAS

no	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	C1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
2	C2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
3	C3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
4	C4	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
5	C5	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
6	C6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
7	C7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
8	C8	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
9	C9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
10	C10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
11	C11	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
12	C12	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
13	C13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
14	C14	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
15	C15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
16	C16	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
17	C17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
18	C18	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
19	C19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
20	C20	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
21	C21	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
22	C22	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
23	C23	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0
24	C24	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
25	C25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
26	C26	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
27	C27	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
28	C28	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
29	C29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
30	C30	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
31	C31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
32	C32	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
33	C33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
34	C34	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
35	C35	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
36	C36	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
37	C37	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
38	C38	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
39	C39	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
40	C40	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
	NP	28	33	27	27	28	21	10	23	12	27	21	22	6	17	27	35	35	18	25	32	17	15	10	12	28
	P	0.7	0.825	0.675	0.675	0.7	0.525	0.25	0.575	0.3	0.675	0.525	0.55	0.15	0.425	0.675	0.875	0.875	0.45	0.625	0.8	0.425	0.375	0.25	0.3	0.7
	Q	0.3	0.175	0.325	0.325	0.3	0.475	0.75	0.425	0.7	0.325	0.475	0.45	0.85	0.575	0.325	0.125	0.125	0.55	0.375	0.2	0.575	0.625	0.75	0.7	0.3
	P'Q	0.21	0.14438	0.21938	0.21938	0.21	0.24938	0.1875	0.24438	0.21	0.21938	0.24938	0.2475	0.1275	0.24438	0.21938	0.10938	0.10938	0.2475	0.23438	0.16	0.24438	0.23438	0.1875	0.21	0.21
	∑pq	10.2436																								
	s^2	2968.98																								
	St^2	74.2244																								
	r hitung	0.88407																								
	r tabel	0.312																								
	status	reliabel																								

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	XT	XT^2
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849
0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	29	841
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	35	1225
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	21	441
0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	26	676
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34	1156
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	38	1444
1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	25	625
0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	32	1024
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849
0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	22	484
1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35	1225
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	40	1600
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	17	289
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	1681
1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	19	361
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	39	1521
0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23	529
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	17	289
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	31	961
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	28	784
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	19	361
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	20	400
1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	26	676
1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	37	1369
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	22	484
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	45	2025
0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	17	289
1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	32	1024
1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	27	729
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	39	1521
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	24	576
1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	21	441
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	18	324
0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	20	400
0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	19	361
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	19	361
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	34	1156
27	9	28	28	11	14	29	33	28	28	28	33	27	20	20	18	35	11	17	33	25	33	29	22	23	1151	36089
0.675	0.125	0.575	0.7	0.275	0.35	0.725	0.825	0.7	0.575	0.7	0.825	0.675	0.5	0.5	0.45	0.875	0.275	0.425	0.825	0.625	0.825	0.725	0.55	0.575		
0.325	0.875	0.425	0.3	0.725	0.65	0.275	0.175	0.3	0.425	0.3	0.175	0.325	0.5	0.5	0.55	0.125	0.725	0.575	0.175	0.375	0.175	0.275	0.45	0.425		
0.21938	0.10938	0.24438	0.21	0.19938	0.2275	0.19938	0.14438	0.21	0.24438	0.21	0.14438	0.21938	0.25	0.25	0.2475	0.10938	0.19938	0.24438	0.14438	0.23438	0.14438	0.19938	0.2475	0.24438		

LAMPIRAN 13

TARAF KESUKARAN

TARAF KESUKARAN																								
nomorsoal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
jumlah jawaban benar	28	33	27	27	28	21	10	23	12	27	21	22	6	17	27	35	35	18	25	32	17	15	10	12
jumlah jawaban salah	22	17	23	23	22	29	40	27	38	23	29	28	44	33	23	15	15	32	25	18	33	35	40	38
indeks kesukaran	0.7	0.825	0.675	0.675	0.7	0.525	0.25	0.575	0.3	0.675	0.525	0.55	0.15	0.425	0.675	0.875	0.875	0.45	0.625	0.8	0.425	0.375	0.25	0.3
kategori tingkat kesukaran	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sukar	sukar
	1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18	19		20	
MUDAH	10																							
SEDANG	25																							
SUKAR	5																							
invalid	10																							

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
28	27	5	23	28	11	14	29	33	28	23	28	33	27	20	20	18	35	11	17	33	25	33	29	22	23
22	23	45	27	22	39	36	21	17	22	27	22	17	23	30	30	32	15	39	33	17	25	17	21	28	27
0.7	0.675	0.125	0.575	0.7	0.275	0.35	0.725	0.825	0.7	0.575	0.7	0.825	0.675	0.5	0.5	0.45	0.875	0.275	0.425	0.825	0.625	0.825	0.725	0.55	0.575
sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	sukar	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sukar	sedang	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang
21	22	23	24	25				26	27	28	29	30	31	32		33	34	35		36	37	38	39		40

LAMPIRAN14

DAYA BEDA

no	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
29	C29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	C1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
10	C10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
15	C15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
13	C13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
17	C17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
33	C33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
7	C7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
19	C19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
25	C25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
27	C27	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	C33	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
12	C12	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
6	C6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
40	C40	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
9	C9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
31	C31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
21	C21	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
2	C2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
22	C22	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
32	C32	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
5	C5	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
26	C26	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
8	C8	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
34	C34	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
18	C18	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
11	C11	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
35	C35	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
4	C4	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
37	C37	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
28	C28	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
39	C39	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
24	C24	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
16	C16	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
38	C38	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
23	C23	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0
36	C36	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
30	C30	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
14	C14	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
20	C20	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
		0.7	0.825	0.675	0.675	0.7	0.525	0.25	0.575	0.3	0.675	0.525	0.55	0.15	0.425	0.675	0.275	0.275	0.45	0.625	0.2	0.425	0.375	0.25	0.3	0.7
		0.4641	0.33481	0.47484	0.47484	0.4641	0.50574	0.43858	0.50064	0.4641	0.47484	0.50574	0.50833	0.36162	0.50064	0.47484	0.33493	0.33493	0.50833	0.49029	0.4051	0.50064	0.49029	0.43858	0.4641	0.4641
		0.7	0.825	0.675	0.675	0.7	0.525	0.25	0.575	0.3	0.675	0.525	0.55	0.15	0.425	0.675	0.275	0.275	0.45	0.625	0.2	0.425	0.375	0.25	0.3	0.7
		0.3	0.175	0.325	0.325	0.3	0.475	0.75	0.425	0.7	0.325	0.475	0.45	0.85	0.575	0.325	0.125	0.125	0.55	0.375	0.2	0.575	0.625	0.75	0.7	0.3
		31	30.4545	30.6667	31.2963	31.0857	33.0476	35	32.6087	35.0833	31.5556	32.9524	31.8182	34.3333	32.0588	30.8889	30.0571	30.1143	32	31.56	30.2188	33.6471	29.1333	33.5	32.3333	30.8929

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	45
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	39
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	39
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	38
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	37
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	35
1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	34
0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	32
1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	32
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	31
0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	29
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	28
1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	27
0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	26
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	26
1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	25
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	24
0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23
0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	22
1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	21
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	21
0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	21
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	20
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	20
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	20
1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	19
0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	19
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	19
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	18
0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	17
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	17
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	17
0.675	0.125	0.575	0.7	0.275	0.35	0.725	0.825	0.7	0.575	0.7	0.825	0.675	0.5	0.5	0.45	0.875	0.275	0.425	0.825	0.625	0.825	0.725	0.55	0.575	
0.47484	0.33493	0.50064	0.4641	0.4522	0.48305	0.4522	0.38481	0.4641	0.50064	0.4641	0.38481	0.47484	0.50637	0.50637	0.50833	0.33493	0.4522	0.50064	0.38481	0.49029	0.38481	0.4522	0.50833	0.50064	
0.675	0.125	0.575	0.7	0.275	0.35	0.725	0.825	0.7	0.575	0.7	0.825	0.675	0.5	0.5	0.45	0.875	0.275	0.425	0.825	0.625	0.825	0.725	0.55	0.575	
0.325	0.875	0.425	0.3	0.725	0.65	0.275	0.175	0.3	0.425	0.3	0.175	0.325	0.5	0.5	0.55	0.125	0.725	0.575	0.175	0.375	0.175	0.275	0.45	0.425	
31.3333	33	31.943	30.9643	32.1818	31.7857	29.6897	30.1818	31.0857	31.7826	30.9286	30.5455	31.5556	33.7	30.2	32.0556	29.9714	36.6364	31	30.4242	32.12	30.4242	30.2966	30.5455	32.3048	

DAYA BEDA

nomorsoal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
proporsi siswa yg menjawab benar klp atas	0.85	0.95	0.8	0.9	0.85	0.8	0.4	0.8	0.45	0.9	0.75	0.7	0.2	0.6	0.9	1	1	0.6	0.8	0.95	0.65	0.4	0.4	0.4
proporsi siswa yg menjawab benar klp bawah	0.55	0.7	0.55	0.45	0.55	0.25	0.1	0.35	0.15	0.45	0.3	0.4	0.1	0.25	0.45	0.75	0.75	0.3	0.45	0.65	0.2	0.35	0.1	0.2
daya beda	0.3	0.25	0.25	0.45	0.3	0.55	0.3	0.45	0.3	0.45	0.45	0.3	0.1	0.35	0.45	0.25	0.25	0.3	0.35	0.3	0.45	0.05	0.3	0.2
status pembeda	cukup	cukup	cukup	baik	cukup	baik	cukup	baik	cukup	baik	baik	cukup	jelek	cukup	baik	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	baik	jelek	cukup	jelek

	1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18	19		20	
BAIK SEKALI	0																							
BAIK	14																							
CUKUP	26																							
JELEK	0																							
DIBUANG	0																							
invalid	10																							

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
0.85	0.85	0.25	0.7	0.85	0.35	0.45	0.75	0.95	0.85	0.8	0.85	0.95	0.9	0.75	0.6	0.6	1	0.5	0.45	0.95	0.85	0.95	0.95	0.65	0.8
0.55	0.5	0	0.45	0.55	0.2	0.25	0.7	0.7	0.55	0.35	0.55	0.7	0.45	0.25	0.4	0.3	0.75	0.05	0.4	0.7	0.4	0.7	0.5	0.45	0.35
0.3	0.35	0.25	0.25	0.3	0.15	0.2	0.05	0.25	0.3	0.45	0.3	0.25	0.45	0.5	0.2	0.3	0.25	0.45	0.05	0.25	0.45	0.25	0.45	0.2	0.45
cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	jelek	jelek	jelek	cukup	cukup	baik	cukup	cukup	baik	baik	jelek	cukup	cukup	baik	jelek	cukup	baik	cukup	baik	jelek	baik

21	22	23	24	25				26	27	28	29	30	31	32		33	34	35		36	37	38	39		40

LAMPIRAN 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

Mata Pelajaran : PKn
Kelas/ Semester : IV/ II
Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (V) pada kolom skor yang tampak!
2. Berilah skor pada masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut:
   a. Jika deskriptor tidak tampak sama sekali, maka mendapatkan skor 0
   b. Jika deskriptor tampak 1, maka mendapatkan skor 1
   c. Jika deskriptor tampak 2, maka mendapatkan skor 2
   d. Jika deskriptor tampak 3, maka mendapatkan skor 3
   e. Jika deskriptor tampak 4, maka mendapatkan skor 4

Rusman (2015: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Pertemuan ke-				Skor
			1	2	3	4	
1.	Keaktifan menemukan materi pembelajara melalui diskusi kelompok	Menggunakan buku pelajaran sebagai sumber informasi					
		Memberikan pendapat mengenai materi yang sedang didiskusikan					
		Mencatat hasil diskusi pada buku tulis untuk belajar di rumah					
		Mempresentasikan hasil diskusi					
2.	Keaktifan siswa mencari informasi dari lingkungan secara berkelompok	Memperhatikan penjelasan guru mngenai tugas pengamatan yang diberikan					
		Menemukan informasi dari lingkungan tempat tingga siswa					
		Mencatat informasi yang ditemukan pada lembar pengamatan					
		Mempresentasikan informasi yang didapatkan melalui pengamatan secara berkelompok di depan kelompok yang lain					
3.	Keaktifan siswa menemukan masalah	Berusaha memahami permasalahan dengan pengetahuan awal siswa					
		Mengemukakan pendapat mengenai masaah yang muncul					
		Siswa saling menerima dan memberi pendapat dalam kelompok					
		Siswa memperhatikan bimbingan guru					
4.	Keaktifan siswa dalam menemukan alternatif pemecahan masalah dengan anggota kelompok	Siswa membaca dan memahami fakta-fakta yang sudah ada					
		Siswa berdiskusi mencari alternatif pemecahan masalah					
		Setiap anggota kelompok mengungkapkan pendapat					
		Bertanya kepada guru jika kurang jelas					
5.	Keaktifan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	Siswa menyampaikan alternatif pemecahan masalah di depan kelas					
		Siswa menyampaikan hasil kerja secara jelas dn suara lantang					
		Siswa menerima perbedaan pendapat					
		Sisiwa memperhatikan bimbingan guru					
6.	Keaktifan siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi alternatif pemecahan masalah	Siswa mengajukan pendapatnya mengenai alternatif pemecahan masalah yang disampaikan					
		Siswa mengeluarkan pendapat pribadi					
		Siswa menghargai pendapat anggota kelompok lain					
		Memperhatikan bimbingan guru					
7.	Keaktifan siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari	Siswa menjawab pertanyaan yang dberikan guru					
		Siswa memperhatikan penjelasan guru					
		Siswa melaksanakan evaluasi					
		Siswa bertanya kepada guru jika ada hal yang belum dipahami					
Jumlah Skor							

LAMPIRAN 16

SOAL PRETEST POSTTEST

1. Global berasal dari kata globe yang berarti...
   a. Bumi
   b. Bola
   c. Tiruan bola dunia
   d. Tiruan alam semesta
2. Proses mendunia yang ditandai dengan kemajuan di berbagai bidang disebut . . .
   a. Naturalisasi
   b. Globalisasi
   c. Universal
   d. Individualis
3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
   1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
   2) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet.
   3) Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
   4) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.

   Dari pernyataan di atas, pernyataan nomor berapakah yang merupakan ciri-ciri globalisasi?
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 3 dan 4
   d. 4 dan 1
4. Salah satu kemajuan di bidang teknologi yaitu . . .
   a. Adanya komputer untuk menggantikan mesin ketik
   b. Meluasnya pasar untuk barang dalam negeri
   c. Masyarakat mulai meninggalkan gotong royong
   d. Orang-orang mulai hidup secara individual
5. Perhatikan tabel di bawah ini!

I	II	III	IV
Becak	Kapal	Gerobag	Dokar
Rakit	Helikopter	Perahu dayung	Kereta api

   Alat transportasi tradisional terdapat pada kolom . . .
   a. I dan IV
   b. II dan III
   c. I dan III
   d. II dan IV
6. Salah satu pengaruh positif globalisasi yaitu . . .
   a. Manusia hidup secara individual
   b. Pergaulan bebas semakin marak
   c. Mendekatkan orang-orang yang jaraknya jauh
   d. Melemahkan ekonomi suatu bangsa
7. Bapak Adi bekerja di luar negeri, sedangkan Ibu Adi berada di Indonesia. Suatu ketika Bapak Adi mengalami kecelakaan. Ibu Adi mengetahui hal tersebut karena komunikasi

lewat telepon. Hal tersebut merupakan contoh..

a. Dampak positif globalisasi
b. Penyebab terjadinya globalisasi
c. Pengaruh negatif globalisasi
d. Globalisasi di bidang agama

8. Perhatikan gambar di bawah ini!

Salah satu dampak negatif yang timbul akibat globalisasi berdasarkan gambar di atas yaitu

a. Belanja lebih praktis
b. Melatih hidup hemat
c. Manusia menjadi konsumtif
d. Menjadikan hidup bahagia

9. Dewi mendengarkan radio yang sedang menyiarkan berita peperangan yang terjadi di Gaza, dia merasa kasihan dengan para korban di sana. Sikap Dewi seharusnya . . .

a. Membiarkan saja peristiwa tersebut karena jaraknya jauh
b. Bersenang-senang karena peristiwa tersebut terjadi di luar negeri
c. Bersedih dan menangis karena kasihan kepada para korban
d. Ikut membantu dengan mengumpulkan dana di sekolah

10. Perhatikan penyataan berikut!

1) Manusia mudah memperoleh informasi melalui internet
2) Banyaknya kasus penyelundupan narkoba dari luar negeri
3) Penipuan melalui pesan singkat
4) Mudahnya jual beli melalui media online

Pernyataan yang merupakan dampak negatif globalisasi adalah . . .

a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 3 dan 4
d. 4 dan 1

11. Seluruh kebudayaan daerah yang berasal dari suku-suku bangsa di Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia atau disebut juga kebudayaan

a. Desa
b. Kota
c. Nasional
d. Internasional

12. Perhatikan Tabel di bawah ini!

No	Asal Daerah	Tari
1	Bali	Piring
2	Jawa Barat	Jaipong
3	Aceh	Saman
4	Jawa Tengah	Gambyong

Asal daerah dan tari yang benar ditunjukkan oleh nomor . . .

a. 1,2,3
b. 2,3,4
c. 1 dan 3
d. 1 dan 4

13. Keris merupakan contoh kebudayaan daerah yang berasal dari daerah Jawa Tengah yang berbentuk . . .

a. Senjata
b. Pakaian
c. Tarian
d. Seni pertunjukan

14. Sintren dan kuda lumping merupakan salah satu bentuk kebudayaan berupa

a. alat musik
b. rumah

c. seni kerajinan
d. seni pertunjukan

15. Berikut ini merupakan contoh kebudayaan jenis tarian daerah yaitu . . .
    a. pendhet, serimpi, jaipong
    b. pewaris, joglo, selaso
    c. belati, tor-tor, polopalo
    d. clurit, keris, belati
16. Perhatikan gambar di bawah ini!

    Gambar di atas menunjukkan seorang anak yang sedang memperagakan tarian adat yang berasal dari daerah . . .
    a. Ambon
    b. Bali
    c. Kalimantan Barat
    d. Jawa Barat
17. Bahasa Daerah Jawa Barat adalah . . .
    a. Bahasa Batak
    b. Bahasa Bugis
    c. Bahasa Sunda
    d. Bahasa Banjar
18. Di bawah ini merupakan lagu daerah Papua..
    a. Apuse
    b. Cublak-cublak Suweng
    c. Potong Bebek Angsa
    d. Desaku yang Kucinta
19. Kain khas Indonesia yang sudah terkenal di luar negeri adalah *kecuali* . . .
    a. Batik
    b. Songket
    c. Tenun
    d. Jeans
20. Kelompok kesenian yang berasal dari Kalimantan Barat untuk mengikuti Festival Asia yaitu tim kesenian
    a. Bougenville
    b. Nanglang Danasih
    c. Bali
    d. Sumatera Selatan
21. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, sebaiknya kita . . .
    a. tidak menggunakan internet
    b. mengikuti semua budaya asing
    c. mengenali dan mencintai budaya sendiri
    h. menghindari penggunaan barang elektronik
22. Pedoman bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi yaitu ....
    a. tayangan di televisi
    b. nilai-nilai Pancasila
    c. budaya luar negeri
    d. undang-undang negara lain
23. Misi kebudayaan internasional memberikan manfaat kerjasama antarnegara yaitu pada bidang . . .
    a. Ekonomi
    b. Politik
    c. Kesehatan
    d. Kesenian
24. Sikap kita terhadap kebudayaan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yaitu . . .
    a. Menerima
    b. Menolak
    c. Mengikuti
    d. Mempelajari

25. Perilaku yang mencerminkan bangga terhadap budaya Indonesia yaitu ....
    a. lebih senang mempelajari tarian adat daerah dari negara sendiri
    b. lebih senang menyanyikan lagu-lagu barat
    c. lebih senang membeli pakaian dari luar negeri
    d. lebih senang membeli kerajinan tangan dari luar negeri
26. Suatu hari Budi diajak Ibunya pergi ke pasar Bobotsari, di sana Budi membeli hamburger. Hamburger merupakan contoh globalisasi di bidang..
    a. *Fashion*
    b. Pakaian
    c. Makanan
    d. Teknologi
27. Perhatikan gambar di bawah ini !

    Berdasarkan gambar di samping pengaruh negatif globalisasi yang terjadi akibat kegiatan tersebut yaitu ....
    a. kehilangan waktu belajar
    b. menambah wawasan
    c. mendapatkan banyak informasi
    d. menjadikan kita pandai
28. Jannet merupakan salah satu murid yang berasal dari luar negeri, setiap hari ia selalu berhura-hura dengan teman-temannya. Sikap Jannet tersebut tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa. Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap hal yang tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa?
    a. menghina
    b. menolak
    c. mempelajari
    d. menjelek-jelekan
29. Perhatikan gambar berikut !

    Berdasarkan gambar di atas, yang termasuk kebudayaan dari luar negeri yaitu ....
    a. Menara pisa dan tari pendhet
    b. Tari pendhet dan hamburger
    c. Tari pendhet dan wayang
    d. Menara pisa dan hamburger
30. Robert merupakan salah satu karyawan asing di perusahaan Bumi Puteri, setiap hari Robert selalu datang tepat waktu dan melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Salah satu hal baik dari Robert yang berguna untuk kemajuan bangsa yaitu ....
    a. bekerja di perusahaan dalam negeri
    b. disiplin dalam bekerja
    c. menjadi warga negara asing
    d. bekerja di perusahaan asing
31. Perhatikan pernyataan berikut !
    1) Mudah mendapatkan informasi.
    2) Pakaian yang digunakan kurang sopan
    3) Komunikasi mudah dilakukan lewat peralatan
    4) Makanan cepat saji

Yang merupakan dampak positif globalisasi adalah nomor ....

a. 1, 2
b. 2,4
c. 1,3
d. 3,4

32. Perhatikan pernyataan berikut !
    1) Gaya hidup yang tidak sesuai dengan norma
    2) Mudah untuk melakukan perjalanan darat, laut, dan udara.
    3) Informasi dari tempat manapun dapat dengan cepat dan mudah diketahui
    4) Meningkatnya gaya hidup konsumtif

    Yang merupakan dampak negatif globalisasi adalah nomor .....

    a. 1, 2
    b. 1,4
    c. 2, 3
    d. 3, 4

33. Perhatikan pernyataan berikut ini

    1) Etos kerja yang tinggi,
    2) Berpakaian terbuka/minim
    3) Menghargai waktu,
    4) Individualistik
    5) Menepati janji
    6) Mabuk-mabukan, dan berjudi.

    Pernyataan diatas yang merupakan contoh budaya asing yang dapat diterapkan di masyarakat, ditunjukkan oleh nomor ....

    a. 1,2,3
    b. 1,3,5
    c. 3,4,5
    d. 4,5,6

34. Di kota-kota besar banyak muncul restoran *fast food*. Hal ini membuktikan pengaruh globalisasi sudah sampai kepada bidang ....

    a. Pakaian
    b. Makanan
    c. Budaya
    d. olahraga

35. Contoh keuntungan adanya globalisasi di bidang transportasi yaitu kemudahan dalam..

    a. memperoleh berita tentang negara lain
    b. mendatangi daerah terpencil
    c. makan makanan cepat saji
    d. memilih model pakaian beragam

36. Ayah Laura selalu mengenakan jas saat pergi ke kantor, padahal jas bukan pakaian asli Indonesia. Hal ini menunjukkan globalisasi juga terjadi di bidang....

    a. Makanan
    b. Pakaian
    c. Ekonomi
    d. Transportasi

37. Salah satu pengaruh positif adanya globalisasi di bidang komunikasi yaitu..

    a. dengan *handphone* orang di Indonesia dapat berbincang dengan orang di Afrika
    b. traktor memudahkan pak tani dalam membajak sawah sehingga pekerjaan cepat selesai
    c. *hamburger*, *pizza*, dan *hot dog* dapat menjadi alternatif makanan bagi orang Indonesia
    d. orang Indonesia banyak yang menggunakan barang-barang buatan luar negeri

38. Perhatikan gambar di bawah ini !

Globalisasi terjadi di berbagai bidang. Gambar di atas menunjukkan globalisasi di bidang ....

a. pakaian
b. ekonomi
c. sosial
d. transportasi

39. Sekarang di Indonesia banyak orang yang gemar menggunakan pakaian minim dan meminum minuman beralkohol. Hal tersebut termasuk ... globalisasi.
    a. pengaruh positif
    b. penyebab
    c. pengaruh buruk
    d. manfaat

40. Berikut ini merupakan upaya untuk menanggulangi pengaruh negatif globalisasi. *Kecuali* ....
    a. Pengendalian diri berdasarkan ilmu-ilmu agama dan nilai-nilai Pancasila
    b. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan
    c. Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berperan maksimal dalam menjalani era globalisasi
    d. Mengikuti gaya hidup hedonistik (hidup berhura-hura)

LAMPIRAN 17

HASIL PRETEST KELAS KONTROL

B22

NAMA : hahza E
No. Absen : 22

LEMBAR JAWABAN *PRETEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Globalisasi
Kelas/Semester : IV/2
Waktu : 60 menit

40

BERILAH TANDA SILANG PADA SALAH SATU PILIHAN JAWABAN!

1. A B C D	11. A B C D	21. A B C D	31. A B C D
2. A B C D	12. A B C D	22. A B C D	32. A B C D
3. A B C D	13. A B C D	23. A B C D	33. A B C D
4. A B C D	14. A B C D	24. A B C D	34. A B C D
5. A B C D	15. A B C D	25. A B C D	35. A B C D
6. A B C D	16. A B C D	26. A B C D	36. A B C D
7. A B C D	17. A B C D	27. A B C D	37. A B C D
8. A B C D	18. A B C D	28. A B C D	38. A B C D
9. A B C D	19. A B C D	29. A B C D	39. A B C D
10. A B C D	20. A B C D	30. A B C D	40. A B C D

B19

NAMA : Aulia C
No. Absen : 14

LEMBAR JAWABAN *PRETEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Globalisasi
Kelas/Semester : IV/2
Waktu : 60 menit

60

BERILAH TANDA SILANG PADA SALAH SATU PILIHAN JAWABAN!

1. A B C D	11. A B C D	21. A B C D	31. A B C D
2. A B C D	12. A B C D	22. A B C D	32. A B C D
3. A B C D	13. A B C D	23. A B C D	33. A B C D
4. A B C D	14. A B C D	24. A B C D	34. A B C D
5. A B C D	15. A B C D	25. A B C D	35. A B C D
6. A B C D	16. A B C D	26. A B C D	36. A B C D
7. A B C D	17. A B C D	27. A B C D	37. A B C D
8. A B C D	18. A B C D	28. A B C D	38. A B C D
9. A B C D	19. A B C D	29. A B C D	39. A B C D
10. A B C D	20. A B C D	30. A B C D	40. A B C D

HASIL PRETEST KELAS EKSPERIMEN

A10

NAMA : febrian PS
No. Absen : 10

LEMBAR JAWABAN *PRETEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Globalisasi
Kelas/Semester : IV/2
Waktu : 60 menit

45

BERILAH TANDA SILANG PADA SALAH SATU PILIHAN JAWABAN!

1. A B C D	11. A B C D	21. A B C D	31. A B C D
2. A B C D	12. A B C D	22. A B C D	32. A B C D
3. A B C D	13. A B C D	23. A B C D	33. A B C D
4. A B C D	14. A B C D	24. A B C D	34. A B C D
5. A B C D	15. A B C D	25. A B C D	35. A B C D
6. A B C D	16. A B C D	26. A B C D	36. A B C D
7. A B C D	17. A B C D	27. A B C D	37. A B C D
8. A B C D	18. A B C D	28. A B C D	38. A B C D
9. A B C D	19. A B C D	29. A B C D	39. A B C D
10. A B C D	20. A B C D	30. A B C D	40. A B C D

A-12

NAMA : halima H. A
No. Absen : 17

LEMBAR JAWABAN *PRETEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Globalisasi
Kelas/Semester : IV/2
Waktu : 60 menit

62,5

BERILAH TANDA SILANG PADA SALAH SATU PILIHAN JAWABAN!

1. A B C ~~D~~	11. A B ~~C~~ D	21. A B ~~C~~ D	31. A B C ~~D~~
2. A ~~B~~ C D	12. A B C ~~D~~	22. A ~~B~~ C D	32. A ~~B~~ C D
3. ~~A~~ B C D	13. A B ~~C~~ D	23. A B ~~C~~ D	33. A ~~B~~ C D
4. ~~A~~ B C D	14. A B ~~C~~ D	24. A ~~B~~ C D	34. A B ~~C~~ D
5. A B ~~C~~ D	15. ~~A~~ B C D	25. ~~A~~ B C D	35. A ~~B~~ C D
6. A B ~~C~~ D	16. A ~~B~~ C D	26. A B ~~C~~ D	36. A ~~B~~ C D
7. A ~~B~~ C D	17. A B ~~C~~ D	27. ~~A~~ B C D	37. A B ~~C~~ D
8. A B ~~C~~ D	18. A ~~B~~ C D	28. A B ~~C~~ D	38. A B C ~~D~~
9. A B C ~~D~~	19. A B C ~~D~~	29. A ~~B~~ C D	39. A B ~~C~~ D
10. A ~~B~~ C D	20. A ~~B~~ C D	30. A B ~~C~~ D	40. A ~~B~~ C D

LAMPIRAN 18

HASIL POSTTEST KELAS KONTROL

B5

NAMA : Cathitya N
No. Absen : 5

LEMBAR JAWABAN *POSTTEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Globalisasi
Kelas/Semester : IV/2
Waktu : 60 menit

47,5

BERILAH TANDA SILANG PADA SALAH SATU PILIHAN JAWABAN!

1. A B C D	11. A B C D	21. A B C D	31. A B C D
2. A B C D	12. A B C D	22. A B C D	32. A B C D
3. A B C D	13. A B C D	23. A B C D	33. A B C D
4. A B C D	14. A B C D	24. A B C D	34. A B C D
5. A B C D	15. A B C D	25. A B C D	35. A B C D
6. A B C D	16. A B C D	26. A B C D	36. A B C D
7. A B C D	17. A B C D	27. A B C D	37. A B C D
8. A B C D	18. A B C D	28. A B C D	38. A B C D
9. A B C D	19. A B C D	29. A B C D	39. A B C D
10. A B C D	20. A B C D	30. A B C D	40. A B C D

B19

NAMA : Elon M
No. Absen : 19

LEMBAR JAWABAN *POSTTEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Globalisasi
Kelas/Semester : IV/2
Waktu : 60 menit

80

BERILAH TANDA SILANG PADA SALAH SATU PILIHAN JAWABAN!

1. A B ~~C~~ D	11. A B ~~C~~ D	21. A B C ~~D~~	31. A B ~~C~~ D
2. A ~~B~~ C D	12. A ~~B~~ C D	22. A ~~B~~ C D	32. A B ~~C~~ D
3. ~~A~~ B C D	13. ~~A~~ B C D	23. A B C ~~D~~	33. A ~~B~~ C D
4. ~~A~~ B C D	14. A B ~~C~~ D	24. A ~~B~~ C D	34. A ~~B~~ C D
5. A ~~B~~ C D	15. A ~~B~~ C D	25. ~~A~~ B C D	35. A ~~B~~ C D
6. A B ~~C~~ D	16. A ~~B~~ C D	26. A B ~~C~~ D	36. A ~~B~~ C D
7. ~~A~~ B C D	17. A B ~~C~~ D	27. A B C ~~D~~	37. ~~A~~ B C D
8. A B ~~C~~ D	18. ~~A~~ B C D	28. A ~~B~~ C D	38. A B C ~~D~~
9. A ~~B~~ C D	19. A B C ~~D~~	29. A ~~B~~ C ~~D~~	39. A B ~~C~~ D
10. A ~~B~~ C D	20. ~~A~~ B C D	30. A ~~B~~ C D	40. A ~~B~~ C D

HASIL POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

A2

NAMA : Adi P.S
No. Absen : 2

LEMBAR JAWABAN *POSTTEST*

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Globalisasi
Kelas/Semester : IV/2
Waktu : 60 menit

62,5

BERILAH TANDA SILANG PADA SALAH SATU PILIHAN JAWABAN!

1. A B C D	11. A B C D	21. A B C D	31. A B C D
2. A B C D	12. A B C D	22. A B C D	32. A B C D
3. A B C D	13. A B C D	23. A B C D	33. A B C D
4. A B C D	14. A B C D	24. A B C D	34. A B C D
5. A B C D	15. A B C D	25. A B C D	35. A B C D
6. A B C D	16. A B C D	26. A B C D	36. A B C D
7. A B C D	17. A B C D	27. A B C D	37. A B C D
8. A B C D	18. A B C D	28. A B C D	38. A B C D
9. A B C D	19. A B C D	29. A B C D	39. A B C D
10. A B C D	20. A B C D	30. A B C D	40. A B C D

A-21

NAMA : Surti
No. Absen : 21

LEMBAR JAWABAN *POSTTEST*

90

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Globalisasi
Kelas/Semester : IV/2
Waktu : 60 menit

BERILAH TANDA SILANG PADA SALAH SATU PILIHAN JAWABAN!

1. A B C D	11. A B C D	21. A B C D	31. A B C D
2. A B C D	12. A B C D	22. A B C D	32. A B C D
3. A B C D	13. A B C D	23. A B C D	33. A B C D
4. A B C D	14. A B C D	24. A B C D	34. A B C D
5. A B C D	15. A B C D	25. A B C D	35. A B C D
6. A B C D	16. A B C D	26. A B C D	36. A B C D
7. A B C D	17. A B C D	27. A B C D	37. A B C D
8. A B C D	18. A B C D	28. A B C D	38. A B C D
9. A B C D	19. A B C D	29. A B C D	39. A B C D
10. A B C D	20. A B C D	30. A B C D	40. A B C D

LAMPIRAN 19

DAFTAR NILAI PRETEST KELAS KONTROL SDN TAWANG MAS 02

KODE	NILAI		KODE	NILAI
B-01	52,5		B-16	55
B-02	52,5		B-17	60
B-03	50		B-18	55
B-04	47,5		B-19	57,5
B-05	45		B-20	50
B-06	55		B-21	52,5
B-07	57,5		B-22	40
B-08	50		B-23	60
B-09	55		B-24	52,5
B-10	45		B-25	50
B-11	57,5		B-26	57,5
B-12	55		B-27	60
B-13	52,5		B-28	55
B-14	60		B-29	47,5
B-15	52,5		B-30	50

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sunardi, S.Pd.
NIP. 19630513 198405 1 004

DAFTAR NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN SDN KARANGAYU 02

KODE	NILAI		KODE	NILAI
A-01	55		A-15	57,5
A-02	50		A-16	60
A-03	52,5		A-17	52,5
A-04	60		A-18	55
A-05	52,5		A-19	52,5
A-06	47,5		A-20	57,5
A-07	50		A-21	45
A-08	52,5		A-22	55
A-09	60		A-23	52,5
A-10	45		A-24	57,5
A-11	55		A-25	60
A-12	62,5		A-26	52,5
A-13	50		A-27	47,5
A-14	52,5		A-28	55

Mengetahui,
Kepala SDN Karangayu 02

Busroni, S.Pd.I.
NIP 195807021982011003

LAMPIRAN 20

DAFTAR NILAI POSTTEST KELAS KONTROL SDN TAWANG MAS 02

KODE	NILAI		KODE	NILAI
B-01	62,5		B-16	70
B-02	57,5		B-17	75
B-03	62,5		B-18	65
B-04	65		B-19	80
B-05	47,5		B-20	72,5
B-06	60		B-21	70
B-07	65		B-22	60
B-08	65		B-23	70
B-09	62,5		B-24	70
B-10	65		B-25	72,5
B-11	72,5		B-26	72,5
B-12	72,5		B-27	75
B-13	65		B-28	60
B-14	62,5		B-29	62,5
B-15	65		B-30	67,5

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sunardi, S.Pd.
NIP. 19630513 198405 1 004

DAFTAR NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN SDN KARANGAYU 02

KODE	NILAI		KODE	NILAI
A-01	65		A-15	72,5
A-02	62,5		A-16	70
A-03	70		A-17	62,5
A-04	87,5		A-18	75
A-05	65		A-19	77,5
A-06	85		A-20	65
A-07	72,5		A-21	90
A-08	67,5		A-22	72,5
A-09	72,5		A-23	70
A-10	70		A-24	72,5
A-11	82,5		A-25	67,5
A-12	72,5		A-26	80
A-13	80		A-27	65
A-14	80		A-28	75

Mengetahui,
Kepala SDN Karangayu 02

Busroni, S.Pd.I.
NIP 195807021982011003

LAMPIRAN 21

UJI NORMALITAS PRETEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	,143	28	**,149**	,958	28	,305
kontrol	,150	28	**,108**	,933	28	,075

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 22

UJI HOMOGENITAS PRETEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,076	**,783**	,598	56	,552	,750	1,253	-1,760	3,260
	Equal variances not assumed			,600	56,000	,551	,750	1,250	-1,754	3,254

LAMPIRAN 23

UJI BERBEDAAN RATA-RATA PRETEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,076	**,783**	**,598**	56	**,552**	,750	1,253	-1,760	3,260
	Equal variances not assumed			,600	56,000	**,551**	,750	1,250	-1,754	3,254

LAMPIRAN 24

UJI NORMALITAS POSTTEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	,151	28	**,104**	,945	28	,152
kontrol	,161	28	**,060**	,948	28	,180

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 25

UJI HOMOGENITAS POSTTEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,404	**,528**	3,674	56	,001	6,708	1,826	3,051	10,366
	Equal variances not assumed			3,657	53,812	,001	6,708	1,834	3,030	10,386

LAMPIRAN 26

UJI HIPOTESIS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,404	,528	**3,674**	56	**,001**	6,708	1,826	3,051	10,366
	Equal variances not assumed			**3,657**	53,812	**,001**	6,708	1,834	3,030	10,386

LAMPIRAN 27

UJI NORMALIZED GAIN <g>

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TIAP SISWA

KELAS KONTROL (SDN TAWANG MAS 02)					
No	Kode	Pre-Test	Post-Test	N-Gain	Kriteria
1	B-01	52,5	62,5	0,210	rendah
2	B-02	52,5	57,5	0,105	rendah
3	B-03	50	62,5	0,25	rendah
4	B-04	47,5	65	0,333	sedang
5	B-05	45	47,5	0,045	rendah
6	B-06	55	60	0,111	rendah
7	B-07	57,5	65	0,176	rendah
8	B-08	50	65	0,3	sedang
9	B-09	55	62,5	0,166	rendah
10	B-10	45	65	0,363	sedang
11	B-11	57,5	72,5	0,352	sedang
12	B-12	55	72,5	0,388	sedang
13	B-13	52,5	65	0,263	rendah
14	B-14	60	62,5	0,062	rendah
15	B-15	52,5	65	0,263	rendah
16	B-16	55	70	0,333	sedang
17	B-17	60	75	0,375	sedang
18	B-18	55	65	0,222	rendah
19	B-19	57,5	80	0,529	sedang
20	B-20	50	72,5	0,45	sedang
21	B-21	52,5	70	0,368	sedang
22	B-22	40	60	0,333	sedang
23	B-23	60	70	0,25	rendah
24	B-24	52,5	70	0,368	sedang
25	B-25	50	72,5	0,45	sedang
26	B-26	57,5	72,5	0,352	sedang
27	B-27	60	75	0,375	sedang
28	B-28	55	60	0,111	rendah
29	B-29	47,5	62,5	0,285	rendah
30	B-30	50	67,5	0,35	sedang

KELAS EKSPERIMEN (SDN KARANGAYU 02)					
No	Kode	Pre-Test	Post-Test	N-Gain	Kriteria
1	A-01	55	65	0,222	Rendah
2	A-02	50	62,5	0,25	Rendah
3	A-03	52,5	70	0,368	Sedang
4	A-04	60	87,5	0,687	Sedang
5	A-05	52,5	65	0,263	Rendah
6	A-06	47,5	85	0,714	Tinggi
7	A-07	50	72,5	0,45	Sedang
8	A-08	52,5	67,5	0,315	Sedang
9	A-09	60	72,5	0,312	Sedang
10	A-10	45	70	0,454	Sedang
11	A-11	55	82,5	0,611	Sedang
12	A-12	62,5	72,5	0,266	Rendah
13	A-13	50	80	0,6	Sedang
14	A-14	52,5	80	0,578	Sedang
15	A-15	57,5	72,5	0,352	Sedang
16	A-16	60	70	0,25	Rendah
17	A-17	52,5	62,5	0,210	Rendah
18	A-18	55	75	0,444	Sedang
19	A-19	52,5	77,5	0,526	Sedang
20	A-20	57,5	65	0,176	Rendah
21	A-21	45	90	0,818	Tinggi
22	A-22	55	72,5	0,388	Sedang
23	A-23	52,5	70	0,368	Sedang
24	A-24	57,5	72,5	0,352	Sedang
25	A-25	60	67,5	0,187	Rendah
26	A-26	52,5	80	0,578	Sedang
27	A-27	47,5	65	0,333	Sedang
28	A-28	55	75	0,444	Sedang

UJI *NORMALIZED* GAIN <g> RATA-RATA KELAS PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Rata-Rata	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Pre Test	53,00	53,75
Post Test	66,42	73,13

Kategori : g > 0.7 (tinggi)
:0.3 < g < 0.7 (sedang)
: g < 0.3 (rendah

Kelas Kontrol

$$\langle g \rangle = \frac{\langle S_{post} \rangle - \langle S_{pre} \rangle}{100\% - \langle S_{pre} \rangle}$$

$$\langle g \rangle = \frac{66{,}4167 - 53{,}00}{100 - 53{,}00}$$

$$\langle g \rangle = 0{,}29$$

dengan kategori rendah peningkatan menurut Hake

Kelas Eksperimen

$$\langle g \rangle = \frac{\langle S_{post} \rangle - \langle S_{pre} \rangle}{100\% - \langle S_{pre} \rangle}$$

$$\langle g \rangle = \frac{73{,}1250 - 53{,}75}{100 - 53{,}75}$$

$$\langle g \rangle = 0{,}42$$

dengan kategori sedang peningkatan sedang menurut Hake

Kontrol	0,29
Eksperimen	0,42

LAMPIRAN 28

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

PERTEMUAN 1

NAMA	A	B	C	D	E	F	G	JUMLAH	%	KRITERIA
A-01	1	4	3	2	1	4	3	18	64.29	TINGGI
A-02	4	3	4	2	1	3	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-03	3	2	4	2	1	3	1	16	57.14	TINGGI
A-04	2	4	3	2	1	4	3	19	67.86	TINGGI
A-05	3	4	2	1	1	2	4	17	60.71	TINGGI
A-06	4	1	4	2	1	2	4	18	64.29	TINGGI
A-07	2	2	3	1	4	3	4	19	67.86	TINGGI
A-08	1	3	2	4	2	4	4	20	71.43	TINGGI
A-09	3	1	2	2	4	3	4	19	67.86	TINGGI
A-10	2	2	3	4	2	2	4	19	67.86	TINGGI
A-11	4	3	4	2	2	2	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-12	2	4	2	3	2	3	4	20	71.43	TINGGI
A-13	1	1	2	4	3	2	4	17	60.71	TINGGI
A-14	2	2	4	2	3	4	3	20	71.43	TINGGI
A-15	4	3	3	3	2	3	1	19	67.86	TINGGI
A-16	1	4	2	2	3	1	4	17	60.71	TINGGI
A-17	2	2	2	4	2	2	2	16	57.14	TINGGI
A-18	4	3	4	2	2	3	3	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-19	3	2	2	4	2	2	1	16	57.14	TINGGI
A-20	3	2	3	3	2	4	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-21	2	4	2	2	4	3	2	19	67.86	TINGGI
A-22	1	3	4	2	4	1	3	18	64.29	TINGGI
A-23	4	2	2	3	2	2	1	16	57.14	TINGGI
A-24	2	3	3	2	3	4	3	20	71.43	TINGGI
A-25	2	4	1	4	2	3	4	20	71.43	TINGGI
A-26	1	2	4	2	3	1	3	16	57.14	TINGGI
A-27	2	3	3	2	4	2	4	20	71.43	TINGGI
A-28	4	4	3	4	2	4	3	24	85.71	SANGAT TINGGI

PERTEMUAN 2

NAMA	A	B	C	D	E	F	G	JUMLAH	%	KRITERIA
A-01	2	4	4	3	1	4	3	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-02	4	3	4	3	1	3	4	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-03	4	2	4	3	1	3	1	18	64.29	TINGGI
A-04	3	4	3	3	1	4	3	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-05	1	4	2	2	1	2	4	16	57.14	TINGGI
A-06	4	2	4	3	1	2	4	20	71.43	TINGGI
A-07	3	2	3	2	4	3	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-08	2	3	1	4	2	4	4	20	71.43	TINGGI
A-09	4	1	2	3	4	3	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-10	3	2	3	4	2	1	4	19	67.86	TINGGI
A-11	4	4	4	3	1	2	4	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-12	3	4	2	4	1	3	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-13	2	1	2	4	3	2	4	18	64.29	TINGGI
A-14	3	2	4	2	3	4	3	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-15	4	4	3	4	1	3	1	20	71.43	TINGGI
A-16	2	4	2	3	3	1	4	19	67.86	TINGGI
A-17	3	2	2	4	2	2	2	17	60.71	TINGGI
A-18	4	4	4	3	1	3	3	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-19	4	1	3	4	2	2	1	17	60.71	TINGGI
A-20	4	2	3	4	2	4	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-21	3	4	1	3	4	3	2	20	71.43	TINGGI
A-22	2	3	4	2	4	1	3	19	67.86	TINGGI
A-23	4	1	2	4	2	2	1	16	57.14	TINGGI
A-24	3	3	3	3	3	4	2	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-25	3	4	1	4	2	3	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-26	2	2	4	2	3	1	3	17	60.71	TINGGI
A-27	2	3	4	3	4	2	4	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-28	4	4	3	4	2	4	3	24	85.71	SANGAT TINGGI

PERTEMUAN 3

NAMA	A	B	C	D	E	F	G	JUMLAH	%	KRITERIA
A-01	2	4	4	3	2	4	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-02	4	3	4	3	2	4	4	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-03	4	2	4	3	2	3	2	20	71.43	TINGGI
A-04	3	4	3	3	2	4	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-05	1	4	2	2	2	3	4	18	64.29	TINGGI
A-06	4	2	4	3	2	3	4	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-07	3	2	3	3	4	3	4	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-08	2	3	1	4	4	4	4	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-09	4	1	2	4	4	4	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-10	3	2	3	4	3	2	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-11	4	4	4	3	2	3	4	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-12	3	4	2	4	2	4	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-13	2	1	2	4	4	3	4	20	71.43	TINGGI
A-14	3	2	4	2	4	4	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-15	4	4	3	4	2	3	2	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-16	2	4	2	3	4	2	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-17	3	2	2	4	3	2	3	19	67.86	TINGGI
A-18	4	4	4	3	2	3	4	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-19	4	1	3	4	3	2	2	19	67.86	TINGGI
A-20	4	2	3	4	4	4	4	25	89.29	SANGAT TINGGI
A-21	3	4	1	3	4	4	3	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-22	2	3	4	2	4	2	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-23	4	1	2	4	3	2	2	18	64.29	TINGGI
A-24	3	3	3	3	4	4	3	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-25	3	4	1	4	3	4	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-26	2	2	4	2	4	1	4	19	67.86	TINGGI
A-27	2	3	4	3	4	4	4	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-28	4	4	3	4	3	4	4	26	92.86	SANGAT TINGGI

PEETEMUAN 4

NAMA	A	B	C	D	E	F	G	JUMLAH	%	KRITERIA
A-01	3	4	4	3	3	4	4	25	89.29	SANGAT TINGGI
A-02	4	4	4	3	3	4	4	26	92.86	SANGAT TINGGI
A-03	4	3	4	3	3	3	2	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-04	3	4	3	3	3	4	4	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-05	2	4	2	2	3	3	4	20	71.43	TINGGI
A-06	4	3	4	3	3	3	4	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-07	3	3	4	3	4	3	4	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-08	2	3	3	4	4	4	4	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-09	4	2	3	4	4	4	4	25	89.29	SANGAT TINGGI
A-10	3	3	3	4	3	3	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-11	4	4	4	3	4	3	4	26	92.86	SANGAT TINGGI
A-12	3	4	3	4	3	4	4	25	89.29	SANGAT TINGGI
A-13	2	2	3	4	4	3	4	22	78.57	SANGAT TINGGI
A-14	3	3	4	3	4	4	4	25	89.29	SANGAT TINGGI
A-15	4	4	3	4	3	3	3	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-16	2	4	3	3	4	3	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-17	3	2	3	4	3	3	3	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-18	4	4	4	4	3	3	4	26	92.86	SANGAT TINGGI
A-19	4	2	3	4	3	3	2	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-20	4	3	4	4	4	4	4	27	96.43	SANGAT TINGGI
A-21	3	4	3	3	4	4	3	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-22	3	3	4	3	4	2	4	23	82.14	SANGAT TINGGI
A-23	4	2	3	4	3	2	2	20	71.43	TINGGI
A-24	3	3	4	3	4	4	3	24	85.71	SANGAT TINGGI
A-25	3	4	3	4	3	4	4	25	89.29	SANGAT TINGGI
A-26	2	3	4	2	4	2	4	21	75.00	SANGAT TINGGI
A-27	3	3	4	4	4	4	4	26	92.86	SANGAT TINGGI
A-28	4	4	4	4	4	4	4	28	100.00	SANGAT TINGGI

LAMPIRAN 29

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN SDN KARANGAYU 02

	Pemberian motivasi
	Pembagian kelompok
	Penyampaian tujuan pembelajaran

	Mengorientasikan siswa kepada masalah
	Membantu penyelidikan
	Presentasi hasil diskusi

	Siswa menjawab pertanyaan dari guru
	Diskusi
	Evaluasi

	Kelas Uji Coba SDN Karangayu 01

LAMPIRAN 30

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL SDN TAWANG MAS 02

	Siswa mengerjakan evaluasi
	Guru mengecek pekerjaan siswa
	Guru meminta siswa membaca buku pelajaran

	Guru menunjukkan gambar
	Siswa menjawab pertanyaan guru
	Guru menjelaskan materi

LAMPIRAN 31

REKAPITULASI NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS)

MATA PELAJARAN PKn

Sekolah : SDN Karangayu 02 **Semester : I (satu)/Gasal**
Kelas : IVA **Tahun Pelajaran : 2015/2016**

No	Kode	Nilai UAS	Keterangan
1	A1	63	Tuntas
2	A2	72	Tuntas
3	A3	87	Tuntas
4	A4	51	Tidak Tuntas
5	A5	72	Tuntas
6	A6	60	Tidak Tuntas
7	A7	56	Tidak Tuntas
8	A8	75	Tuntas
9	A9	90	Tuntas
10	A10	59	Tidak Tuntas
11	A11	60	Tidak Tuntas
12	A12	78	Tuntas
13	A13	52	Tidak Tuntas
14	A14	61	Tidak Tuntas
15	A15	61	Tidak Tuntas
16	A16	46	Tidak Tuntas
17	A17	68	Tuntas
18	A18	70	Tuntas
19	A19	71	Tuntas
20	A20	49	Tidak Tuntas
21	A21	51	Tidak Tuntas
22	A22	74	Tuntas
23	A23	56	Tidak Tuntas
24	A24	75	Tuntas
25	A25	60	Tidak Tuntas
26	A26	59	Tidak Tuntas
27	A27	50	Tidak Tuntas
28	A28	80	Tuntas
Rata-rata = 64,5			
Tuntas = 13 siswa (46,43%)			
Tidak tuntas = 15 siswa (53,57%)			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Busroni, S.Pd.I.
NIP. 19580702 198201 1 003

LAMPIRAN 32

REKAPITULASI NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS)
MATA PELAJARAN PKn

Sekolah : SDN Tawang Mas 02 **Semester : I (satu)/Gasal**
Kelas : IV **Tahun Pelajaran: 2015/2016**

No	Nama	Nilai UAS	Keterangan
1	B1	49	Tidak Tuntas
2	B2	70	Tuntas
3	B3	50	Tidak Tuntas
4	B4	50	Tidak Tuntas
5	B5	69	Tuntas
6	B6	60	Tidak Tuntas
7	B7	52	Tidak Tuntas
8	B8	76	Tuntas
9	B9	70	Tuntas
10	B10	54	Tidak Tuntas
11	B11	60	Tidak Tuntas
12	B12	78	Tuntas
13	B13	59	Tidak Tuntas
14	B14	55	Tidak Tuntas
15	B15	51	Tidak Tuntas
16	B16	60	Tidak Tuntas
17	B17	61	Tidak Tuntas
18	B18	51	Tidak Tuntas
19	B19	50	Tidak Tuntas
20	B20	70	Tuntas
21	B21	54	Tidak Tuntas
22	B22	72	Tuntas
23	B23	85	Tuntas
24	B24	75	Tuntas
25	B25	53	Tidak Tuntas
26	B26	77	Tuntas
27	B27	76	Tuntas
28	B28	58	Tidak Tuntas
29	B29	73	Tuntas
30	B30	88	Tuntas
Rata-rata= 63,53			
Tuntas = 13 siswa (43,33%)			
Tidak tuntas = 17 siswa (56,67%)			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sunardi, S.Pd.
NIP. 19630513 198405 1 004

LAMPIRAN 33

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Sekolah : SDN Karangayu 02
Guru : Eny Widiastuti
Kelas : IVA

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN Karangayu 02, dapat diketahui beberapa masalah, antara lain:

1. Pada pelajaran matematika masih banyak siswa kurang teliti dalam hal hitungan.
2. Terbatasnya alat peraga untuk pelajaran PKn juga membuat guru kesulitan mengajarkan PKn yang materinya kebanyakan hafalan, membuat siswa malas menghafal materi.
3. Pada mata pelajaran PKn, dalam materi tertentu siswa masih kurang dalam penyerapan materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran lebih terpusat pada guru, siswa kurang terlibat aktif serta kurang adanya kemandirian siswa dalam bekerjasama untuk menyelesaikan suatu topik masalah karena materi yang banyak sedangkan jam pelajaran terbatas.
4. Pemanfaatan media atau alat peraga dan sumber belajar dalam proses pembelajaran kurang dioptimalkan.
5. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran masih terfokus pada penyampaian informasi satu arah, meskipun terkadang sudah dilakukan diskusi dan tanya jawab namun hasilnya masih kurang maksimal.
6. Penggunaan buku penunjang juga masih kurang.

Guru Kelas

Eny Widiastuti, S.Pd.
NIP 197301052014062002

LAMPIRAN 34

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1925/UN37.1.1/KM/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Karangayu 01
di SDN Karangayu 01

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dian Kristiani
NIM : 1401412281
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : permasalahan pembelajaran PKn di SD

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 14 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

LAMPIRAN 35

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN UJI COBA

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKANKECAMATAN SEMARANG BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGAYU 01
Jalan Kenconowungu Tengah VI, Karangayu Telp (024) 7604533
E-mail : karangayu01_smg@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Karangayu 01 Kecamatan Semarang Barat, menerangkan bahwa :

Nama	:	DIAN KRISTIANI
NIM	:	1401412281
Fakultas/Jurusan	:	ILMU PENDIDIKAN/S-1 PGSD
Instansi	:	UNIVERISTAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

Telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SDN Karangayu 01 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 13 – 14 April 2016 dengan judul **"KEEFEKTIFAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS WISANG GENI KOTA SEMARANG ".**

Demikian surat keterangan kami buat, harap menjadikan periksa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 April 2016
Kepala SDN Karangayu 01

PEMERINTAH KOTA SEMARANG SD KARANGAYU 01 KEC. SEMARANG BARAT DINAS PENDIDIKAN

Endang Setyawardhani,S.Pd
NIP. 19640321 198405 2 002

LAMPIRAN 36

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGAYU 02
Jln. Kenconowungu IV / 16 Semarang 50142 Telp. (024) 7607265
Email : sdnkarangayu02@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 108 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Busroni, SPdI
N I P	: 19580702 198201 1 003
Jabatan	: Kepala SD Negeri Karangayu 02
Alamat	: Jl. Kenconowungu IV/ 16 Semarang

Menerangkan bahwa

N a m a	: DIAN KRISTIANI
NIM	: 1401412281
Fakultas / Jurusan	: ILMU PENDIDIKAN / S-1 PGSD
Instansi	: UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (Unnes)

Telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi tanggal 18 April 2016 s/d 24 Mei 2016 dengan judul "KEEFEKTIFAN MODEL PROBLEM *BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS WISANG GENI KOTA SEMARANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Mei 2016
Kepala SDN Karangayu 02

Busroni, S.PdI
NIP. 19580702 198201 1 003

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI TAWANG MAS 02
Jalan Tawang Rajekwesi, Tawang Mas Telp. (024) 7625422 Semarang
E-mail : sdn.tawangmas02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423 / 002 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Tawang Mas 02 UPTD Pendidikan Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama	: DIAN KRISTIANI
NIM	: 1401412281
Fakultas/Jurusan	: ILMU PENDIDIKAN/S1 PGSD
Instansi	: UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (Unnes)

Telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi tanggal 16 April 2016 s/d 23 Mei 2016 dengan judul " KEEFEKTIFAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS WISANGGENI KOTA SEMARANG".

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Mei 2016
Kepala SDN Tawang Mas 02

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD TAWANG MAS 02
KEC. SEMARANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Sunardi, S.Pd
NIP 19630513 198405 1 004